



Laporan Keuangan Interim Konsolidasian
30 September 2014 (Tidak Diaudit) dan
31 Desember 2013 (Diaudit) dan
untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada
Tanggal 30 September 2014 dan 2013
(Tidak Diaudit)

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

*Interim Consolidated Financial Statements
September 30, 2014 (Unaudited) and
December 31, 2013 (Audited) and
for the Nine Months Period Ended
September 30, 2014 and 2013 (Unaudited)*

***PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES***

Daftar Isi**Table of Contents**

	<u>Halaman/ Page</u>	
Laporan posisi keuangan (neraca) interim konsolidasian	1	<i>Interim consolidated statements of financial position (balance sheets)</i>
Laporan laba rugi komprehensif interim konsolidasian	4	<i>Interim consolidated statements of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas interim konsolidasian	5	<i>Interim consolidated statements of changes in equity</i>
Laporan arus kas interim konsolidasian	6	<i>Interim consolidated statements of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian	7	<i>Notes to the interim consolidated financial statements</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas				Cash and cash equivalents
Pihak ketiga	2c,2f,5,44	76.862	113.261	Third parties
Pihak berelasi	2c,2f,2g,5,40,44	44.554	2.061	Related party
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2f,6,44	62.688	34.351	Third parties - net of allowance for impairment
Pihak berelasi	2f,2g,6,40,44	46.057	73.270	Related parties
Piutang lain-lain - pihak ketiga	2f,7,44	402	7.672	Other receivables- third parties
Persediaan	2h,8	329.033	374.057	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2j,9	251.187	295.525	Advances and prepaid expenses
Pajak dibayar dimuka	2u,36a	30.668	38.060	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya				Other current assets
Pihak ketiga	2e,2f,10,44	178.902	245.563	Third parties
Pihak berelasi	2e,2f,2g,10,40,44	16.271	15.084	Related parties
Total Aset Lancar		<u>1.036.624</u>	<u>1.198.904</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang usaha - pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	2f,2g,11,40,44,45	22.348	36.670	Trade receivable - related parties - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak berelasi	2f,2g,12,40,44,45	140.721	154.891	Other receivables - related parties
Aset pajak tangguhan	2u,36d	1.739	1.646	Deferred tax assets
Investasi pada Entitas Asosiasi	2k,14a	211.404	25.768	Investment in Associated Company
Uang muka investasi	14b	66.100	-	Advance investments
Investasi jangka panjang	2f,13,44	819	820	Long-term investments
Hutan tanaman industri	2l,15a	167	167	Industrial timber estate
Hutan tanaman industri - dalam pengembangan	2l,15b	26.507	25.054	Industrial timber estate - under development
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	2m,2n,2p,16	1.152.479	1.152.312	Fixed assets - net of accumulated depreciation
Goodwill	2p,17	6.391	6.391	Goodwill
Aset tidak lancar lainnya		2.141	2.333	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar		<u>1.630.816</u>	<u>1.406.052</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		<u><u>2.667.440</u></u>	<u><u>2.604.956</u></u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2f,18,44	331.638	339.050	Short-term bank loans
Utang murabahah	2f,19,44	24.566	24.612	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	2f,20,44	10.645	10.665	Musyarakah financing
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	2f,21,44	44.517	39.802	Third parties
Pihak berelasi	2f, 2g,21,40,44	1.839	5.282	Related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2f,22,44	7.641	10.212	Other payables - third parties
Uang muka pelanggan				Advances from customers
Pihak ketiga		24.143	24.954	Third parties
Pihak berelasi	2g	118	111	Related parties
Beban masih harus dibayar	2f,23,44,45	13.205	9.044	Accrued expenses
Utang pajak	2u,36b	1.822	1.911	Taxes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2f,2n,2s,24	650	47	Lease liabilities
Pinjaman bank				Bank loans
Pihak ketiga	2f,2s,25	23.586	15.025	Third parties
Pihak berelasi	2f,2s,25	35	32	Related party
Pinjaman dan wesel bayar	2f,2s,26,27,41	70.352	59.358	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Pendek		554.757	540.105	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2u,36d,45	27.544	38.447	Deferred tax liabilities - net
Utang lain - lain - pihak berelasi	2f,2g,40,44	8.981	9.112	Other payables - related parties
Liabilitas imbalan kerja	2t,28	41.863	40.638	Employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang:				Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2f,2n,2s,24,44	1.618	102	Lease liabilities
Pinjaman bank				Bank loans
Pihak ketiga	2f,2s,25,44	120.606	125.919	Third parties
Pihak berelasi	2f,2s,25,44	41	65	Related party
Pinjaman	2f,2s,26,41,44,45	202.123	217.797	Loans
Wesel bayar	2f,2s,27,41,44,45	874.423	908.968	Notes payable
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current maturities of long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	2f,2n,2s,24	(650)	(47)	Lease liabilities
Pinjaman bank				Bank loans
Pihak ketiga	2f,2s,25	(23.586)	(15.025)	Third parties
Pihak berelasi	2f,2s,25	(35)	(32)	Related party
Pinjaman dan wesel bayar	2f,2s,26,27,41	(70.352)	(59.358)	Loans and notes payable
Total Liabilitas Jangka Panjang		1.182.576	1.266.586	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		1.737.333	1.806.691	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)
INTERIM KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEETS)
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 Sep 2014 / Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013 / Dec 31, 2013</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				<i>Share capital - par value of</i>
Rp1.000 per saham				<i>Rp1,000 per share</i>
Modal dasar - 5.000.000.000 saham				<i>Authorized capital -</i>
Ditempatkan dan disetor penuh -				<i>5,000,000,000 shares</i>
2.671.404.480 saham biasa pada				<i>Issued and fully paid -</i>
tanggal 30 September 2014 dan				<i>2,671,404,480 shares on</i>
1.335.702.240 saham biasa pada				<i>September 30, 2014 and</i>
tanggal 31 Desember 2013	29	651.679	537.169	<i>December 31, 2013</i>
Tambahan modal disetor	2w,30	28.965	30.201	<i>Additional paid-in capital</i>
Selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali	2b,4	(1.986)	(1.986)	<i>Difference arising from transaction with non-controlling interest</i>
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2s	4.420	2.039	<i>Translation adjustment on financial statements in foreign currency</i>
Saldo laba	31			<i>Retained earnings</i>
Telah ditentukan penggunaannya		6.000	5.000	<i>Appropriated</i>
Belum ditentukan penggunaannya		<u>241.029</u>	<u>225.842</u>	<i>Unappropriated</i>
Total Ekuitas		<u>930.107</u>	<u>798.265</u>	<i>Total Equity</i>
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>2.667.440</u>	<u>2.604.956</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended		
		30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	
PENJUALAN NETO	2g,2r,32,39,40	923.205	938.458	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2g,2r,33,39,40	818.076	811.253	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		105.129	127.205	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA	2g,2r,34,40			OPERATING EXPENSES
Penjualan		56.743	55.042	Selling
Umum dan administrasi		30.802	38.864	General and administrative
Total Beban Usaha		87.545	93.906	Total Operating Expenses
LABA USAHA	2d,39	17.584	33.299	OPERATING INCOME
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Laba selisih kurs - neto	2f,2s,45	13.548	7.636	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	2r	3.860	3.971	Interest income
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	2f,45	2.746	1.428	Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables
Bagian atas laba (rugi) neto Entitas Asosiasi	2k,14a	(1.302)	2.178	Share of net income (loss) of Associated Company
Beban bunga	2f,35,45	(31.929)	(38.541)	Interest expense
Beban murabahah		(2.072)	(1.180)	Murabahah expense
Beban bagi hasil musyarakah		(855)	(879)	Musyarakah sharing expense
Lain-lain - neto		6.366	4.086	Others - net
Beban Lain-lain - Neto		(9.638)	(21.301)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		7.946	11.998	INCOME BEFORE ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
TAKSIRAN MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	2f,2u,36c,45	10.996	5.049	ESTIMATED INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
LABA NETO		18.942	17.047	NET INCOME
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN-LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		2.381	3.449	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
TOTAL LABA KOMPREHENSIF		21.323	20.496	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
LABA NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		18.942	17.047	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		18.942	17.047	TOTAL
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		21.323	20.496	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali		-	-	Non-controlling interest
TOTAL		21.323	20.496	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (dalam satuan penuh)	2v,37	0,011	0,013	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT (in full amount)

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS INTERIM KONSOLIDASIAN
 UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali
 dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013
 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless
 otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Shares	Tambahannya Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Selisih Transaksi dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference arising from Transaction with Non-controlling Interest	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing/ Translation Adjustments on Financial Statements In Foreign Currency	Saldo Laba/ Retained Earnings		Total Ekuitas/ Total Equity	
						Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo 1 Januari 2013		537.169	30.201	(1.986)	1.666	4.000	203.238	774.288	Balance at January 1, 2013
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2s	-	-	-	3.449	-	-	3.449	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Total laba netto periode berjalan		-	-	-	-	-	17.047	17.047	Total net income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	31	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	31	-	-	-	-	-	(3.406)	(3.406)	Cash dividend
Saldo 30 September 2013		537.169	30.201	(1.986)	5.115	5.000	215.879	791.378	Balance at September 30, 2013
Saldo 1 Januari 2014		537.169	30.201	(1.986)	2.039	5.000	225.842	798.265	Balance at January 1, 2014
Tambahan modal saham		114.510	-	-	-	-	-	114.510	Additional of share capital
Biaya penerbitan saham		-	(1.236)	-	-	-	-	(1.236)	Right issued's expenses
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2s	-	-	-	2.381	-	-	2.381	Translation adjustments on financial statements in foreign currency
Total laba netto periode berjalan		-	-	-	-	-	18.942	18.942	Total net income for the period
Pencadangan saldo laba sebagai cadangan dana umum	31	-	-	-	-	1.000	(1.000)	-	Appropriation of retained earnings for general reserve
Dividen kas	31	-	-	-	-	-	(2.755)	(2.755)	Cash dividend
Saldo 30 September 2014		651.679	28.965	(1.986)	4.420	6.000	241.029	930.107	Balance at September 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS INTERIM KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013
(TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

Catatan/ Notes	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended		
	30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	942.430	900.399	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(568.645)	(607.437)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan dan untuk aktivitas operasional lainnya	(161.011)	(387.994)	Payments to employees and for other operating activities
Kas yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	212.774	(95.032)	Cash provided by (used in) operating activities
Penerimaan penghasilan bunga	2.929	3.388	Receipts of interest income
Penerimaan (pembayaran) pajak - neto	7.303	(7.617)	Received (payments) of taxes - net
Pembayaran bunga dan beban keuangan lainnya	(26.878)	(79.876)	Payments of interest and other financial charges
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi	196.128	(179.137)	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Pelunasan dari piutang lain-lain - pihak berelasi	736	2.087	Proceeds from other receivables - related parties
Penambahan piutang lain-lain - pihak berelasi	(468)	(674)	Additional in other receivables - related parties
Penerimaan atas penjualan aset tetap	16	36	Proceeds from sale of fixed assets
Pembayaran kas neto atas investasi pada Entitas Asosiasi	14a	(30.166)	Net cash payment on investment in Associated Company
Uang muka investasi	14b	-	Advance investments
Perolehan aset tetap	(62.934)	(35.672)	Acquisition of fixed assets
Penambahan Hutan Tanaman Industri - Dalam Pengembangan	(1.440)	(2.241)	Additional Industrial Timber Estate - Under Development
Penambahan investasi pada reksadana	-	(2.766)	Subscription to investment in mutual funds
Penurunan aset lancar lainnya	66.250	79.116	Decrease in other current assets
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	(248.606)	9.720	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Kenaikan (penurunan) neto pinjaman bank jangka pendek	18	41.687	Net increase (decrease) in short-term bank loans
Pembayaran liabilitas sewa pembiayaan	(285)	(31)	Payment of lease liabilities
Penerimaan dari Penawaran Umum Terbatas II (PUT II)	114.510	-	Proceed from Limited Public Offering II (PUT II)
Pembayaran beban emisi saham	(1.236)	-	Payment of stock issuance cost
Pembayaran dividen kas	-	(589)	Payment of cash dividends
Penerimaan liabilitas jangka panjang	23.628	25.497	Received of long-term liabilities
Pembayaran liabilitas jangka panjang	(75.151)	(37.766)	Payment of long-term liabilities
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	53.988	28.798	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	1.510	(140.619)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN SETARA KAS	4.584	416	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGES RATE ON CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	5	115.322	CASH AND CASH EQUIVALENT AT BEGINNING OF PERIOD
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	5	<u>121.416</u>	CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD

Catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan interim konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Republik Indonesia pada tanggal 2 Oktober 1972 berdasarkan akta Notaris Ridwan Suselo No. 9. Perusahaan terdaftar sebagai perusahaan penanaman modal dalam negeri pada tanggal 28 Februari 1975 dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang diamandemen dengan Undang-undang No. 12 tahun 1970. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/439/25 pada tanggal 22 Desember 1975 serta diumumkan dalam Tambahan No. 639/1976 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 70 pada tanggal 30 Agustus 1976.

Perubahan seluruh Anggaran Dasar Perusahaan untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas *juncto* Peraturan No. IX.J.1 dilampirkan pada Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan No. Kep-179/BL/2008, tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perusahaan yang melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas dan Perusahaan Publik termuat dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 107, tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-100762.AH.01.02. Tahun 2008 pada tanggal 31 Desember 2008 dan diumumkan dalam Tambahan No. 6973/2009 dari Berita Negara Republik Indonesia No. 20 tanggal 10 Maret 2009.

Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan termuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 77, tertanggal 25 Juni 2009, yang dibuat di hadapan Linda Herawati, S.H., tersebut yakni mengenai perubahan tempat kedudukan Perusahaan yang semula berkedudukan di Desa Kramat Tumenggung, Kecamatan Tarik, Sidoarjo, Jawa Timur menjadi berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-42925. AH.01.02. Tahun 2009 pada tanggal 1 September 2009 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 16 Agustus 2010 No. 66 Tambahan Nomor 12215/2010.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk (the "Company") was established in the Republic of Indonesia on October 2, 1972, based on Notarial Deed No. 9 of Ridwan Suselo. The Company was registered as a domestic capital investment company on February 28, 1975 under the framework of the Domestic Capital Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. Y.A.5/439/25 dated December 22, 1975 and published in the Indonesian State Gazette No. 70 Supplement No. 639/1976 on August 30, 1976.

*The amendment to the Company's Articles of Association to comply with Law No. 40 of 2007 regarding Limited Liability Companies *juncto* Regulation No. IX.J.1 attached to the Decision of the Head of Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency No. Kep-179/BL/2008 dated May 14, 2008 regarding Articles of Association for Companies that Conduct Equity Public Offering and Public Companies was based on the Notarial Deed No. 107 dated July 23, 2008, made before Linda Herawati, S.H., notary in Central Jakarta. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-100762.AH.01.02. Year 2008, dated December 31, 2008 and was published in the Indonesian State Gazette No. 20, Supplement No. 6973/2009 dated March 10, 2009.*

The latest amendment to the Company's Articles of Association was stated in Statement Deed of Minutes of Meeting No. 77, dated June 25, 2009, made before Linda Herawati, S.H., notary in Jakarta, regarding the changes of the Company's domicile from Kramat Tumenggung Village, Tarik Subdistrict, Sidoarjo, East Java to Central Jakarta.

The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia per its Decision Letter No. AHU-42925.AH.01.02. Year 2009, dated September 1, 2009 and was published in the Indonesian State Gazette No. 66, Supplement No. 12215/2010 dated August 16, 2010.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM (Lanjutan)

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan meliputi bidang industri, perdagangan dan bahan-bahan kimia. Saat ini, Perusahaan bergerak di bidang industri kertas, produk kertas, pengemas dan lainnya.

Perusahaan berkedudukan di Kotamadya Jakarta Pusat beralamat di Sinar Mas Land Plaza Menara 2, Lantai 7, Jalan M.H. Thamrin nomor 51, Kelurahan Gondangdia, Kecamatan Menteng dan pabriknya berlokasi di Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, Jawa Timur. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1977.

Entitas induk utama (*ultimate parent entity*) dari Perusahaan dan Entitas Anak adalah PT Purinusa Ekapersada, didirikan di Republik Indonesia, yang merupakan bagian dari Kelompok Usaha Sinarmas.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tahun 1990, Perusahaan melakukan penawaran umum 9.300.000 saham dengan nilai nominal Rp1 ribu per saham dengan harga penawaran Rp9.500 per saham. Pada tanggal 3 April 1990, Perusahaan mencatatkan saham tersebut di Bursa Efek Jakarta dan Surabaya (keduanya sekarang Bursa Efek Indonesia). Perusahaan mencapai pernyataan efektif atas penawaran umum perdana dari Badan Pengawas Pasar Modal pada tanggal 2 April 1990.

Selama tahun 1996 dan 1997, Perusahaan melakukan beberapa kali penawaran umum terbatas dengan hak memesan saham terlebih dahulu yang juga dicatatkan pada bursa efek yang sama.

Total saham Perusahaan yang telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, masing-masing sebanyak 2.671.404.480 dan 1.335.702.240 lembar saham.

Perusahaan mencatatkan Obligasi Tjiwi Kimia I 1996 sebesar Rp200 milyar pada Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Surabaya). Obligasi ini telah direstrukturisasi, bersama-sama dengan utang Perusahaan lainnya, sesuai dengan syarat dan ketentuan *Master Restructuring Agreement (MRA)*, yang ditandatangani pada tanggal 28 April 2005. Perusahaan telah melunasi obligasi ini sesuai dengan Rapat Umum Pemegang Obligasi tanggal 18 Oktober 2012 (Catatan 41).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. GENERAL (Continued)

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, its scope of activities comprises manufacture, trading and chemicals. Currently, the Company is engaged in the manufacture of paper, paper products, packaging and others.

The Company is domiciled at the 7th floor of Sinar Mas Land Plaza Tower 2, Jalan M.H. Thamrin number 51, Gondangdia, Menteng Subdistrict, Central Jakarta and its plant located at Jalan Raya Surabaya Mojokerto, Sidoarjo, East Java. The Company commenced its commercial production in 1977.

The ultimate parent entity of the Company and Subsidiaries is PT Purinusa Ekapersada, incorporated in the Republic Indonesia, which is part of Sinarmas Group.

b. Public Offering of the Company's Shares

In 1990, the Company issued to the public a total of 9,300,000 shares with a par value of Rp1 thousand each at the offering price of Rp9,500 per share. The Company listed its shares on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (both currently known as Indonesia Stock Exchange), on April 3, 1990. The Company obtained effective statements for its public offering from Capital Market Supervisory Agency on April 2, 1990.

During 1996 and 1997, the Company offered several right issues whereby the shares were also listed on the same stock exchanges.

As of September 30, 2014 and 2013, there are 2,671,404,480 and 1,335,702,240 of the Company's shares listed on the Indonesian Stock Exchange.

The Company listed its Tjiwi Kimia I 1996 Bonds of Rp200 billion on the Indonesia Stock Exchange (previously known as Surabaya Stock Exchange). This bond has been restructured, along with other Company's loans, in accordance with the terms under the *Master Restructuring Agreement (MRA)* that was executed on April 28, 2005. The Company has fully repaid bonds accordance with result of General Meeting of Bonds Holders dated October 18, 2012 (Note 41).

1. UMUM (Lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014 / September 30, 2014</u>
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	Frenky Loa
Wakil Komisaris Utama	Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman
Komisaris	Arthur Tahya (Arthur Tahija)
Komisaris	Indah Suryasari Wijaya Limantara
Komisaris Independen	Drs. Pande Putu Raka, MA.
Komisaris Independen	Let. Jend. TNI (Purn) Soetedjo
Komisaris Independen	DR. Ramelan S.H., M.H.
Direksi	
Direktur Utama	Lu Teng Wei
Direktur	Linda Suryasari Wijaya Limantara
Direktur	Hendra Jaya Kosasih
Direktur	Anton Mailoa
Direktur	Suresh Kilam
Direktur	-
Direktur	Arman Sutedja
Direktur	Suhendra Wiriadinata
Direktur Independen	Baharudin
Direktur / Sekretaris Perusahaan	Agustian Rachmansjah Partawidjaja

Manajemen kunci terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<u>30 September 2014 / September 30, 2014</u>
Komite Audit	
Ketua	DR. Ramelan S.H., M.H.
Anggota	Dr. Ir. Deddy Saleh
Anggota	Aditiawan Chandra, Ph.d

Total karyawan tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sekitar 12 ribu orang.

d. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

c. Boards of Commissioners and Directors and Employees

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors were as follows:

	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
		Board of Commissioners
	Teguh Ganda Wijaya	President Commissioner
	Ir. Gandhi Sulistiyanto Soeherman	Vice President Commissioner
	Arthur Tahya	Commissioner
	Drs. John Ferdinand Pandelaki	Commissioner
	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Independent Commissioner
	Let. Jend. TNI (Purn) Soetedjo	Independent Commissioner
	DR. Ramelan S.H., M.H.	Independent Commissioner
		Directors
	Yudi Setiawan Lin	President Director
	Linda Suryasari Wijaya Limantara	Director
	Hendra Jaya Kosasih	Director
	Anton Mailoa	Director
	Suresh Kilam	Director
	Indah Suryasari Wijaya Limantara	Director
	Arman Sutedja	Director
	Suhendra Wiriadinata	Director
	-	Independent Director
	Agustian Rachmansjah Partawidjaja	Director / Corporate Secretary

Key managements consists of the Boards of Commissioners and Directors.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the composition of the Company's Audit Committee were as follows:

	<u>31 Desember 2013 / December 31, 2013</u>	
		Audit Committee
	Drs. Pande Putu Raka, MA.	Chairman
	Dr. Ir. Deddy Saleh	Member
	Aditiawan Chandra, Ph.d	Member

The Company and Subsidiaries' permanent employees as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were approximately 12 thousand, respectively.

d. Structures of the Subsidiaries

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company had ownership interest in Subsidiaries as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Ruang Lingkup Usaha/ <i>Scope of Activities</i>	Tanggal Pendirian/ <i>Date of Establishment</i>	Kedudukan, Tahun Usaha Komersial Dimulai/ <i>Domicile, Year Commercial Operations Started</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Percentage of Ownership</i> 30 Sep 2014 / Sep 30, 2014 & 31 Des 2013 / Dec 31, 2013 (%)	Jumlah Aset Anak Perusahaan (Sebelum Eliminasi)/ <i>Total Subsidiary's Assets (Before Elimination)</i>	
					30 Sep 2014 / Sep 30, 2014 (USD)	31 Des 2013 / Dec 31, 2013 (USD)
PT Mega Kertas Pratama	Distributor/ <i>Distributor</i>	4 Januari/ <i>January 4, 1996</i>	Tangerang, 1996	99,20	7	7
Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Limited	Distributor/ <i>Distributor</i>	8 Agustus/ <i>August 8, 1996</i>	British Virgin Islands, 1996	100,00	52.849	66.231
Tjiwi Kimia Finance Mauritius Limited	Bidang Keuangan/ <i>Financing Company</i>	11 Juli / <i>July 11, 1997</i>	Mauritius, 1997	100,00	38.453	38.453
TK Trading Limited	Distributor/ <i>Distributor</i>	29 September/ <i>September 29, 1997</i>	Cayman Islands, 1997	100,00	8.531	17.087
Tjiwi Kimia Trading (II) Limited	Distributor/ <i>Distributor</i>	31 Agustus/ <i>August 31, 1998</i>	Cayman Islands, 1998	100,00	42.596	51.557
TK Import & Export Ltd	Distributor/ <i>Distributor</i>	23 Maret/ <i>March 23, 2000</i>	British Virgin Islands, 2001	100,00	6.357	8.204
Tjiwi Kimia Finance B.V	Bidang Keuangan/ <i>Financing Company</i>	21 April / <i>April 21, 2004</i>	Belanda/ <i>Netherlands, 2004</i>	100,00	736	733.415
Marshall Enterprise Ltd	Investasi/ <i>Investment</i>	10 Mei / <i>May 10, 2004</i>	Malaysia, 2004	100,00	74.558	83.080
PT Sumalindo Hutani Jaya	Kehutanan/ <i>Forestry</i>	1 April / <i>April 1, 1992</i>	Jakarta, 1992	99,99	29.906	28.303

Ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak di bidang keuangan adalah terutama menerbitkan wesel bayar dan memperoleh pinjaman lainnya untuk membiayai kegiatan usaha Perusahaan. Entitas Anak yang bergerak di bidang distribusi terutama bergerak dalam bidang penjualan produk untuk membantu distribusi produk Perusahaan, sedangkan ruang lingkup kegiatan usaha Entitas Anak yang bergerak dibidang kehutanan adalah menyediakan kayu sebagai bahan baku dalam industri kertas.

The scope activities of the Subsidiaries engaged in financing activities are primarily for issuing debt and obtaining loans to finance the Company's operations, the distributor Subsidiaries are primarily engaged in the trading business to assist the distribution of the Company's goods, while the forestry Subsidiary is engaged in supplying woods as main material for paper manufacture.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 31 Oktober 2014.

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible of the preparation of these financial statements which have been authorized for issued by the Board of Directors on October 31, 2014.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (dahulu BAPEPAM-LK).

Laporan keuangan interim konsolidasian, kecuali laporan arus kas interim konsolidasian, disusun dengan dasar akrual dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan dasar lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

Laporan arus kas interim konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan interim konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (USD), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan interim konsolidasian menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas, kecuali dalam keadaan yang jarang dapat ditunjukkan secara jelas bahwa kepemilikan tersebut tidak diikuti dengan pengendalian. Pengendalian juga ada ketika Perusahaan memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- (a) kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- (b) kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial Statements

The interim consolidated financial statements have been prepared in accordance with Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the Financial Statements Presentation and Disclosures Guidelines issued by the Financial Services Authority (formerly BAPEPAM-LK).

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting, with the measurement basis being historical cost, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

The interim consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is United States Dollar (USD), which is also the functional currency of the Company and its certain Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company. Control is presumed to exist when the Company, directly or indirectly through Subsidiaries, owns more than half of the voting power of an entity unless, in exceptional circumstances, it can be clearly demonstrated that such ownership does not constitute control. Control also exists when the Company owns half or less of the voting power of an entity but there is:

- (a) *power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;*
- (b) *power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

- (c) kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar dewan direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui dewan atau organ tersebut; atau
- (d) kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat direksi dan dewan komisaris atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi dan dewan komisaris atau organ tersebut.

Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas-entitas anak yang dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Seluruh saldo akun dan transaksi yang material antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi.

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

d. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

- (c) power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- (d) power to cast the majority of votes at meetings of the directors and board of commissioners or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Company obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statements of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the equity attributable to the parent company.

Total comprehensive income is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

All significant intercompany transactions and balances have been eliminated.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturities within three (3) months or less and not pledged as collateral or restricted in use.

d. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

e. Aset Lancar Lainnya

Kas di bank dan deposito berjangka sehubungan dengan restrukturisasi utang, jaminan atas fasilitas impor *Letter of Credit* dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan tetapi kurang dari satu (1) tahun disajikan sebagai "Aset Lancar Lainnya."

f. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan awal

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi yang pada awalnya diukur dengan nilai wajar. Klasifikasi aset keuangan antara lain sebagai aset keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM), pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi aset keuangannya pada saat pengakuan awal dan, sepanjang diperbolehkan dan diperlukan, ditelaah kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal laporan posisi keuangan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL), investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM) dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pengukuran selanjutnya

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL jika aset keuangan diperoleh untuk diperdagangkan atau ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

e. Other Current Assets

Cash in bank and time deposits in connection with the debt restructuring, as margin deposits for Letter of Credit import facility and time deposits with maturities more than three (3) months but less than one (1) year are presented as "Other Current Assets."

f. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition

Financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss which are initially measured at fair value. Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity investments (HTM), loans and receivables or available-for-sale financial assets (AFS). The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each statement of financial position date.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries' financial assets consisted of financial asset at fair value through profit or loss (FVTPL), held-to-maturity (HTM) investment and loans and receivables.

Subsequent measurement

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL where the financial assets are either held for trading or they are designated as FVTPL at initial recognition. Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian termasuk dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

• Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (HTM)

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

• Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah aset keuangannya mengalami penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Financial assets at FVTPL are carried on the consolidated statement of financial position at fair value with gains or losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income. The gains or losses recognized in the consolidated statement of comprehensive income include any dividend or interest earned from the financial assets.

• *Held-to-maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

• *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest method, less any impairment. Gains and losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Impairment of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether any of their financial asset is impaired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka jumlah kerugian tersebut, yang diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa datang yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif yang dihitung saat pengakuan awal aset tersebut, diakui pada laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan; atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan namun juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu. Ketika Perusahaan dan Entitas Anak mentransfer aset keuangan, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi sejauh mana Perusahaan dan Entitas Anak tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

2. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Pengakuan awal

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

If there is objective evidence of impairment, the amount of loss, which is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred) discounted at the effective interest rate computed at initial recognition of the asset, shall be recognized to profit or loss.

Derecognition of financial assets

The Company and Subsidiaries shall derecognize financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but they assume a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions. When the Company and Subsidiaries transfer a financial asset, they shall evaluate the extent to which they retain the risks and rewards of ownership of the financial asset.

2. Financial Liabilities and Equity Instruments

Initial recognition

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss or financial liabilities measured at cost. Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak dicatat sebesar hasil yang diperoleh, dikurangi biaya penerbitan instrumen ekuitas.

Instrumen keuangan majemuk, seperti obligasi atau instrumen sejenis yang dapat dikonversi oleh pemegangnya menjadi saham biasa dengan total yang telah ditetapkan, dipisahkan antara liabilitas keuangan dan ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual. Pada tanggal penerbitan instrumen keuangan majemuk, nilai wajar dari komponen liabilitas diestimasi dengan menggunakan suku bunga yang berlaku di pasar untuk instrumen *non-convertible* yang serupa. Total ini dicatat sebagai liabilitas dengan dasar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif sampai dengan liabilitas tersebut berakhir melalui konversi atau pada tanggal instrumen jatuh tempo. Komponen ekuitas ditentukan dengan cara mengurangi total komponen liabilitas dari keseluruhan nilai wajar instrumen keuangan majemuk. Total tersebut diakui dan dicatat dalam ekuitas, dikurangi dengan pajak penghasilan, dan tidak ada pengukuran setelah pengakuan awal.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak terdiri dari pinjaman dan utang (Catatan 44).

Pengukuran selanjutnya

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, pinjaman dan utang yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, liabilitas Perusahaan dan Entitas Anak dihentikan, dibatalkan atau kadaluwarsa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Company and Subsidiaries are recorded at the proceeds received, net of direct issuance costs.

Compound financial instruments, a bond or similar instrument convertible by the holder into a fixed number of ordinary shares, are classified separately as financial liabilities and equity in accordance with the substance of the contractual arrangement. At the date of issuance of compound financial instruments, the fair value of the liability component is estimated using the prevailing market interest rate for a similar non-convertible instrument. This amount is recorded as a liability on an amortized cost basis using the effective interest method until extinguished upon conversion or at the instrument's maturity date. The equity component is determined by deducting the amount of the liability component from the fair value of the compound financial instruments as a whole. This amount is recognized and included in equity, net of income tax effects, and is not subsequently remeasured.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries' financial liabilities consisted of loans and borrowings (Note 44).

Subsequent measurement

Financial liabilities measured at amortized cost.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition of financial liability

The Company and Subsidiaries derecognize financial liabilities when, and only when, the Company and Subsidiaries' obligations are discharged, cancelled or expired.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

3. Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai neto-nya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas total yang telah diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikannya secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

4. Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto instrumen keuangan. Total bunga berdasarkan penerapan metode suku bunga efektif diakui sebagai pendapatan atau beban bunga.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
- (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the effective interest rate method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash flows through the expected life of the financial instrument or when appropriate, a shorter period, to the net carrying amount of the financial instrument. The interest amount based on the application of effective interest method is recognized as interest income or expense.

g. Transactions with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) *A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:*
- (i) *has control or joint control over the reporting entity;*
 - (ii) *has significant influence over the reporting entity; or*
 - (iii) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
 - (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan interim konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya barang jadi yang diproduksi dan barang dalam proses termasuk alokasi sistematis *overhead* produksi. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir periode.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
 - (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - (vii) A person identified in (a).(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

All significant transactions with related parties are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted-average method. Cost of finished goods produced and work in process includes a systematic allocation of production overheads. Allowance for diminution in value of inventories is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(Lanjutan)

i. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika imbalan yang dialihkan lebih rendah daripada nilai wajar aset bersih yang diperoleh (*goodwill* negatif), maka selisihnya diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

k. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas, dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan dan bukan merupakan entitas anak (Catatan 2b) maupun bagian partisipasi dalam ventura bersama. Pemilikan, secara langsung maupun tidak langsung, 20% atau lebih hak suara *investee* dianggap pemilikan pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan dengan jelas hal yang sebaliknya.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan. Selanjutnya bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba rugi entitas asosiasi, setelah penyesuaian yang diperlukan terhadap dampak penyeragaman kebijakan akuntansi dan eliminasi laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dan entitas asosiasi, akan menambah atau mengurangi jumlah tercatat investasi tersebut dan diakui sebagai laba rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penerimaan distribusi dari entitas asosiasi mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga diperlukan jika terdapat perubahan dalam proporsi bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas entitas asosiasi yang timbul dari pendapatan komprehensif lain dari entitas asosiasi. Bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas perubahan tersebut diakui dalam pendapatan komprehensif lain dari Perusahaan dan Entitas Anak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

(Continued)

i. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. If the consideration transferred is less than the fair value of the net assets acquired (negative goodwill), the difference is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited.

k. Investment in Associated Company

An associate is an entity, over which the Company and Subsidiaries have significant influence and that is neither a subsidiary (Note 2b) nor an interest in a joint venture. Direct or indirect ownership of 20% or more of the voting power of an investee is presumed to be an ownership of significant influence, unless it can be clearly demonstrated that this is not the case.

Investment in an associate is accounted for using the equity method, under which it is initially recognized at cost. Subsequently the Company and Subsidiaries' share of the profit or loss of the associate, after any adjustments necessary to give effect to uniform accounting policies and elimination of profits and losses resulting from transactions between the Company and Subsidiaries and the associate, increases or decreases their carrying amount and is recognized in the Company and Subsidiaries profit or loss. Distributions received from the associate reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the Company and Subsidiaries' proportionate interest in the associate arising from changes in the associate's other comprehensive income. The Company and Subsidiaries share of those changes is recognized in other comprehensive income of the Company and Subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Goodwill yang terkait dengan akuisisi entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui di dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi dan dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Apabila nilai tercatat investasi telah mencapai nilai nol, kerugian selanjutnya akan diakui bila Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai komitmen untuk menyediakan bantuan pendanaan atau menjamin liabilitas entitas asosiasi yang bersangkutan.

Perubahan nilai investasi yang disebabkan oleh terjadinya perubahan nilai ekuitas di entitas asosiasi yang timbul dari transaksi modal di entitas asosiasi dengan pihak ketiga diakui sebagai pendapatan komprehensif lain dan akan diakui sebagai pendapatan atau beban pada saat pelepasan investasi yang bersangkutan.

I. Hutan Tanaman Industri

Biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan Hutan Tanaman Industri (HTI) dalam pengembangan, kecuali beban umum dan administrasi yang tidak berkaitan dengan kegiatan tersebut, dikapitalisasi sebagai Hutan Tanaman Industri Dalam Pengembangan. Apabila telah tersedia pohon siap tebang, maka Hutan Tanaman Industri dalam pengembangan direklasifikasi ke Hutan Tanaman Industri Siap Tebang dan diamortisasi.

m. Aset Tetap

Perusahaan dan Entitas Anak telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, selain hak atas tanah, dinyatakan sebesar harga perolehan nilai revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Building and installation</i>
Mesin dan peralatan pabrik	20-25	<i>Machinery and factory equipment</i>
Alat pengangkutan	5	<i>Transportation equipment</i>
Perabot dan peralatan kantor	5	<i>Furniture and office equipment</i>

Pada setiap akhir periode, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika diperlukan, disesuaikan secara prospektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Goodwill on acquisition of associate is included in the carrying amount of the investment. In case of negative *goodwill*, such amount is recognized in profit or loss. *Goodwill* is no longer amortized but annually assessed for impairment.

Once an investment's carrying value has been reduced to zero, further losses are taken up if the Company and Subsidiaries have committed to provide financial support to, or have guaranteed the obligations of the associates.

Changes in value of the investments due to changes of equity in associates arising from capital transactions of such associates with other parties are recognized as other comprehensive income and recognized as income or expenses in the period the investments are disposed of.

I. Industrial Timber Estate

All costs incurred in the development of Industrial Timber Estate, except for unrelated general and administration expenses, are capitalized as Industrial Timber Estate Development. If there are planted trees ready for harvest, the Industrial Timber Estate Development are reclassified as Industrial Timber Estate Ready for Harvest and are amortized.

m. Fixed Assets

The Company and Subsidiaries have chosen the cost model as the accounting policy for their fixed assets measurement.

Fixed assets, other than land rights, are stated at cost less accumulated depreciation. Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of fixed assets as follows:

At each end of period, the assets' residual value, useful lives and method of depreciation are reviewed, and if appropriate, adjusted prospectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Aset dalam pengerjaan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

n. Sewa

Sewa yang mengalihkan secara substansial semua risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset kepada *lessee* diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Pada awal masa sewa, sewa pembiayaan dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sehingga menghasilkan suatu tingkat bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Aset sewaan yang dimiliki oleh *lessee* dengan dasar sewa pembiayaan dicatat pada akun aset tetap dan disusutkan sepanjang masa manfaat dari aset sewaan tersebut atau periode masa sewa, mana yang lebih pendek, jika tidak ada kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

Sewa yang tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

Assets under construction are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is completed and the assets are ready for their intended use.

The cost of repairs and maintenance is charged to consolidated statement of comprehensive income as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred and if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and Subsidiaries, and the cost of the item can be measured reliably. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in consolidated statements of comprehensive income in the year the asset is derecognized.

n. Leases

Leases that transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item to the lessee are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the inception of the lease at the fair value of the leased assets or at the present value of the minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are recorded in the consolidated statements of comprehensive income. Leased assets held by the lessee under finance leases are included in fixed assets and depreciated over the estimated useful life of the assets or the lease term, whichever is shorter, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term.

Leases that do not transfer substantially all the risks and benefits incidental to ownership of the leased item are classified as operating leases.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

o. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika sebagai akibat peristiwa masa lalu, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini yang bersifat hukum maupun konstruktif yang dapat diestimasi secara andal, dan kemungkinan besar arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut. Provisi ditentukan dengan mendiskontokan perkiraan arus kas masa depan, dengan suatu tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu dari uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas yang bersangkutan.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Aset dan liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian, jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Perusahaan dan Entitas Anak mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi komprehensif konsolidasian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Provisions and Contingencies

A provision is recognized if, as a result of a past event, the Company and Subsidiaries have a present legal or constructive obligation that can be estimated reliably, and it is probable that an outflow of economic benefits will be required to settle the obligation. Provisions are determined by discounting the expected future cash flows, at a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific of the liability.

Provisions are reviewed at each end of reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent assets and liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. Contingent liabilities are disclosed in the consolidated financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are disclosed in the consolidated financial statements where an inflow of economic benefits is probable.

p. Impairment in of Non-Financial Asset

The Company and Subsidiaries evaluate at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Company and Subsidiaries estimate the recoverable amount of the asset. The recoverable amount of an asset or a cash-generating unit is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the consolidated statement of comprehensive income.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk aset (selain *goodwill*) dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera dalam laba rugi.

q. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman, baik yang secara langsung maupun tidak langsung digunakan untuk mendanai suatu proses pembangunan aset tertentu yang memenuhi syarat ("aset kualifikasian"), dikapitalisasi hingga saat proses pembangunannya selesai. Untuk pinjaman yang secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi dengan pendapatan investasi jangka pendek dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak secara khusus digunakan untuk perolehan aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi tertentu terhadap pengeluaran untuk aset kualifikasian tersebut.

r. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan pajak penjualan (PPN).

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Penjualan ekspor diakui pada saat barang dimuat di atas kapal pelabuhan pengirim (*f.o.b. shipping point*). Penjualan disajikan neto dari pajak pertambahan nilai, retur penjualan, klaim dan potongan harga.

Beban diakui pada saat terjadinya atau sesuai dengan masa manfaatnya (*accrual basis*).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

An impairment loss recognized in prior periods for an asset (other than goodwill) will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount, but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. That increase is a reversal of an impairment loss recognized immediately in profit or loss.

q. Borrowing Costs

Borrowing costs, either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalized up to the date when construction is complete. For borrowings that are specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned from the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not specific to the acquisition of a qualifying asset, the amount to be capitalized is determined by applying a capitalization rate to the amount expensed on the qualifying asset.

r. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and Subsidiaries and the revenue can be reliably measured. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and sales taxes (VAT).

Local sales are recognized when the title passes to the customer. Export sales are recognized upon loading of the goods for shipment to customers (*f.o.b. shipping point*). Sales are presented net of value-added tax, sales returns, claims and price discounts.

Expenses are recognized when incurred or according to their beneficial periods (*accrual basis*).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)

s. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD berdasarkan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, seluruh aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain USD dijabarkan ke USD dengan menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Laba atau rugi selisih kurs yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian periode berjalan.

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut (dalam satuan penuh):

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Dolar AS/ Rupiah Indonesia	12.212,00	12.189,00	US Dollar/ Indonesian Rupiah
Dolar AS/ Yen Jepang	109,32	104,92	US Dollar/ Japanese Yen
Dolar AS/ Yuan Cina	6,15	6,10	US Dollar/ Chinese Yuan
Dolar AS/ Dolar Singapura	1,27	1,27	US Dollar/ Singapore Dollar
Dolar AS/ Dolar Australia	1,15	1,12	US Dollar/ Australian Dollar
Dolar AS/ Euro Eropa	0,79	0,72	US Dollar/ European Euro

t. Imbalan Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang") tanggal 25 Maret 2003. PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja" mensyaratkan beban imbalan paska kerja berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari nilai kini imbalan pasti dan 10% dari nilai wajar aset program pada akhir periode pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui atas dasar metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan yang diharapkan. Beban jasa lalu yang terjadi ketika memperkenalkan program imbalan pasti atau mengubah imbalan terutang pada program imbalan pasti yang ada, diamortisasi selama periode sampai imbalan tersebut menjadi hak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions in currencies other than USD are translated into USD at the rate prevailing at the transaction date. At the end of reporting period, all monetary assets and liabilities in currencies other than the USD are translated into USD at the middle exchange rates quoted by Bank Indonesia on that date. The resulting net foreign exchange gains or losses are recognized in current period's consolidated statements of comprehensive income.

The closing exchange rates used as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows (in full amount):

t. Employee Benefits

The Company and Subsidiaries determine their employee benefits under the Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits" requires cost of post employment benefits based on the Law is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains or losses are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceeded the higher of the 10% of the defined benefit obligation and 10% of the fair value of plan assets at that date. These gains or losses are recognized on a straight-line basis method over the expected average remaining working lives of the employees. Past-service cost arising from the introduction of a defined benefit plan or changes in the benefits obligation of an existing plan are required to be amortized over the period until the benefits concerned become vested.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali kewajiban yang terkait dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan kini ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba fiskal pada masa yang akan datang. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer kena pajak. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas dilunasi berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika dan hanya jika entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

The Company and Subsidiaries recognize gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits, or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Company and Subsidiaries remeasure the obligation using current actuarial assumptions.

u. Income Taxes

Current income tax expense is provided based on the estimated taxable income for the year.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date. Deferred tax asset are recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences. Future tax benefits, such as the carry-forward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the balance sheet date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(Lanjutan)**

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun/periode berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

v. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan total rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

w. Beban Emisi Saham

Beban emisi saham merupakan beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II), disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan interim konsolidasian:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year/period profit or loss. However when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

v. Earnings Per Share

Basic earnings per share are computed by dividing net income attributable to the owners of the parent by the weighted average number of issued and outstanding shares of stock during the year.

w. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are expenses paid by the Company for Limited Public Offering II with Preemptive Rights / HMETD (PUT II), deducted from additional paid in capital and are not amortized.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make judgments, estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to the inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgments, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies have the most significant effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menentukan mata uang fungsional

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2011) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan amortisasi biaya perolehan dari instrumen keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah amortisasi dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 44.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Determining functional currency

The factors considered in determining the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries include, among others, the currency:

- that mainly influences sales prices for goods and services;
- of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;
- that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;
- in which funds from financing activities are generated; and
- in which receipts from operating activities are usually retained.

Determining classification of financial assets and financial liability

The Company and Subsidiaries determine the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2011). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Company and Subsidiaries record certain financial assets and liabilities at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While significant components of assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Company and Subsidiaries utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss. Further details are disclosed in Note 44.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun piutang tertentu yang diketahui bahwa pelanggan tertentu tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan pertimbangan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat penyisihan spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Menilai penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan.

Menilai penurunan nilai aset non-keuangan tertentu

PSAK No. 48 (Revisi 2009) mensyaratkan bahwa penilaian penurunan nilai dilakukan pada aset non-keuangan tertentu apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang dapat memicu penelaahan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- (a) kinerja yang relatif kurang signifikan terhadap *expected historical* atau hasil operasional yang diharapkan dari proyek masa depan;
- (b) perubahan signifikan dalam cara penggunaan aset yang diperoleh atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- (c) tren industri atau ekonomi yang negatif secara signifikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts receivable where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce their receivable amounts that the Company and Subsidiaries expect to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the provision for impairment. Further details are disclosed in Note 6.

Assessing allowance for decline in market value and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market value and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical condition, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of decline in market value and obsolescence of their inventories.

Assessing impairment of certain non-financial assets

PSAK No. 48 (Revised 2009) requires that an impairment review be performed on certain non-financial assets whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying value may not be recoverable. The factors that the Company and Subsidiaries consider important which could trigger an impairment review include the following:

- (a) significant under performance relative to the *expected historical* or future project operating results;
- (b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- (c) significant negative industry or economic trends.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Kerugian akibat penurunan nilai diakui apabila nilai tercatat aset non-keuangan melebihi total yang dapat dipulihkan. Menentukan total yang dapat dipulihkan atas aset-aset tersebut membutuhkan estimasi atas arus kas yang diharapkan dapat dihasilkan dari penggunaan lanjutan dan disposisi akhir dari aset tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak menilai bahwa tidak ada indikasi penurunan aset tetap dan aset tidak lancar lainnya.

Menentukan metode penyusutan dan estimasi umur manfaat aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap 5 tahun sampai dengan 25 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2m, 15 dan 16.

Alokasi harga beli dalam suatu kombinasi bisnis

Akuntansi akuisisi mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasi dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung total tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat cacat, umur pensiun dan tingkat kematian.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

An impairment loss is recognized whenever the carrying amount of a non-financial asset exceeds its recoverable amount. Determining the recoverable amount of such assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and Subsidiaries assessed that there was no indication of impairment on their fixed assets and other non-current assets.

Determining depreciation method and estimated useful lives of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 years to 25 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Company and Subsidiaries conduct their business. Changes in the expected level of usage and technological development could impact on the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. Further details are disclosed in Notes 2m, 15 and 16.

Purchase price allocation in a business combination

Acquisition of accounting requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liability at the acquisition date. Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated financial statements. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liability can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' obligations and costs for employee benefits is dependent on their selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
PENTING (Lanjutan)**

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan Entitas Anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Perusahaan dan Entitas Anak menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat sepanjang tidak ada kemungkinan bahwa laba kena pajak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Perusahaan dan Entitas Anak juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan menyesuaikan pengaruh atas pajak tangguhan yang sesuai. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 36.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Perusahaan dan Entitas Anak terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Perusahaan dan Entitas Anak yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya. Dalam pengakuan dan pengukuran provisi, manajemen mengambil risiko dan ketidakpastian.

Dalam situasi tertentu, Perusahaan dan Entitas Anak tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (Continued)**

Actual results that differ from the Company and Subsidiaries' assumptions which effects are more than 10% of the defined benefit obligations are deferred and being amortized on a straight-line basis over the expected average remaining service years of the qualified employees. While the Company and Subsidiaries believe that their assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company and Subsidiaries' actual results or significant changes in the Company and Subsidiaries' assumptions may materially affect their estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 28.

Determining income taxes

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

The Company and Subsidiaries review their deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Company and Subsidiaries also review the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 36.

Evaluating provisions and contingencies

The Company and Subsidiaries involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Company and Subsidiaries' legal counsel handling those proceedings. The Company and Subsidiaries set up appropriate provisions for their present legal or constructive obligations, if any, in accordance with their policies on provisions. In recognizing and measuring provisions, the management takes risk and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Company and Subsidiaries may not be able to determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG
 PENTING (Lanjutan)**

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". Perusahaan dan Entitas Anak membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

4. AKUISISI KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Inhutani I (Persero) untuk membeli 4.801.000 lembar saham PT Sumalindo Hutani Jaya yang mewakili 40% kepemilikan dengan nilai akuisisi sebesar Rp14,75 milyar. Perjanjian tersebut termuat dalam akta Jual Beli Saham No.36 tertanggal 13 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris di Jakarta Pusat.

Pada tanggal 21 Desember 2011, Perusahaan telah menandatangani Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No.65 yang dibuat dihadapan Linda Herawati, S.H., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Pusat untuk menyetujui penjualan 10 lembar saham milik Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya kepada PT Purinusa Ekapersada, dan pemberitahuannya telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 3 Januari 2012 No. AHU-AH.01.10-00267.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah penyertaan Perusahaan di PT Sumalindo Hutani Jaya adalah sebesar 99,99% dan saldo selisih transaksi dengan kepentingan nonpengendali adalah sebesar USD 1,9 juta.

5. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Pihak ketiga		
Kas	39	110

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
 JUDGMENTS (Continued)**

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company and Subsidiaries apply similar considerations as they would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Company and Subsidiaries make an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. ACQUISITION OF NON-CONTROLLING INTEREST

On June 13, 2011, the Company entered into a Share Sale and Purchase Agreement with PT Inhutani I (Persero) to purchase the 4,801,000 shares of PT Sumalindo Hutani Jaya representing 40% ownership at acquisition price amounting to Rp14.75 billion. The agreement was stated on deed Share Sale and Purchase No.36 dated June 13, 2011 of Linda Herawati, S.H., Notary in Central Jakarta.

On December 21, 2011, the shareholders has signed a Statement of Shareholders Resolutions No.65 made before Linda Herawati, S.H., Notary based in Central Jakarta to sell 10 shares owned by the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya to PT Purinusa Ekapersada, and has been received and recorded by Ministry of Law and Human Rights Republic of Indonesia dated January 3, 2012 in its decree No. AHU-AH.01.10-00267.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the percentage ownership of the Company in PT Sumalindo Hutani Jaya is 99.99% and the difference arising from transaction with non-controlling interest amounting to USD1.9 million.

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Third parties
 Cash on hand

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14.555	10.946	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.825	10.063	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	3.715	350	PT Bank ICBC Indonesia
Bank of China Limited	1.746	885	Bank of China Limited
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.254	4.106	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	751	1.622	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	621	1.050	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1 juta)	1.082	2.062	Others (each below USD1 million)
Total kas di bank	<u>27.549</u>	<u>31.084</u>	Total cash in banks
<u>Setara Kas</u>			<u>Cash equivalents</u>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Victoria	12.416	-	PT Bank Victoria
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.362	246	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	4.128	1.173	PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	368	1.641	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	10.665	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1 juta)	-	1.042	Others (each below USD1 million)
<u>Dolar AS:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	20.000	67.300	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Total deposito berjangka	<u>49.274</u>	<u>82.067</u>	Total time deposits
Total kas dan setara kas - pihak ketiga	<u>76.862</u>	<u>113.261</u>	Total cash and cash equivalents - third parties
Pihak berelasi (Catatan 40e)			Related party (Note 40e)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	433	2.061	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Setara kas</u>			<u>Cash equivalent</u>
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	24.841	-	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Dolar AS:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	19.280	-	PT Bank Sinarmas Tbk
Total deposito berjangka	<u>44.121</u>	<u>-</u>	Total time deposits
Total kas dan setara kas - pihak berelasi	<u>44.554</u>	<u>2.061</u>	Total cash and cash equivalents - related party
Total	<u>121.416</u>	<u>115.322</u>	Total

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

Rincian kas dan setara kas berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Dolar AS	57.768	93.581	US Dollar
Rupiah Indonesia	55.780	17.200	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	5.816	313	Chinese Yuan
Euro Eropa	1.018	1.257	European Euro
Yen Jepang	750	1.207	Japanese Yen
Dolar Hongkong	228	1.561	Hongkong Dollar
Dolar Singapura	56	203	Singaporean Dollar
Total	<u>121.416</u>	<u>115.322</u>	Total

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Details of cash and cash equivalents based on currencies were as follows:

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u> (%)	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u> (%)	
Rupiah Indonesia	4,70 - 11,25	2,00 - 9,50	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,15 - 0,60	0,15 - 2,00	US Dollar

Kas dan setara kas kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 1,67% dan 0,08% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Cash and cash equivalents to related parties represents 1.67% and 0.08% of the total consolidated assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

6. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

6. TRADE RECEIVABLES

This account consists of:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Pihak ketiga			Third parties
Ekspor	79.060	50.720	Export
Lokal	14	17	Local
Total pihak ketiga	79.074	50.737	Total third parties
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(16.386)	(16.386)	Less allowance for impairment
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	<u>62.688</u>	<u>34.351</u>	Trade receivables - third parties - net
Pihak berelasi			Related parties
<u>Lokal</u>			<u>Local</u>
PT Cakrawala Mega Indah	39.078	61.224	PT Cakrawala Mega Indah
<u>Ekspor</u>			<u>Export</u>
Cabang-cabang APP	6.979	8.194	APP Branches

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Paperich Pte, Ltd.	-	3.822
Lain-lain	-	30
Sub-total Ekspor	<u>6.979</u>	<u>12.046</u>
Piutang usaha - pihak berelasi	<u>46.057</u>	<u>73.270</u>
Total	<u>108.745</u>	<u>107.621</u>

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Paperich Pte, Ltd.
Others
Sub-total Export
Trade receivables - related parties
Total

Rincian umur piutang usaha - neto berdasarkan tanggal jatuh temponya pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

Details of the aging based on the credit terms of trade receivables - net as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Belum jatuh tempo	79.545	78.944	Current
Sudah jatuh tempo:			Overdue:
< 1 bulan	7.950	6.497	< 1 month
> 1 bulan - 2 bulan	5.553	2.954	> 1 month - 2 months
> 2 bulan - 3 bulan	1.224	1.770	> 2 month - 3 months
> 3 bulan - 4 bulan	1.920	190	> 3 month - 4 months
> 4 bulan	12.553	17.266	> 4 months
Total	<u>108.745</u>	<u>107.621</u>	Total

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Rupiah Indonesia	34.853	56.892	Indonesian Rupiah
Yuan Cina	30.359	8.167	Chinese Yuan
Dolar AS	26.106	23.972	US Dollar
Euro Eropa	5.345	5.651	European Euro
Yen Jepang	5.208	9.503	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	2.692	1.155	British Poundsterling
Dolar Hongkong	1.506	1.270	Hongkong Dollar
Krone Denmark	1.272	-	Denmark Krone
Lain-lain (masing-masing di bawah USD1 juta)	1.404	1.011	Others (each below USD1 million)
Total	<u>108.745</u>	<u>107.621</u>	Total

Tidak ada mutasi penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha - pihak ketiga pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

There is no movement in the allowance for impairment loss of trade receivables - third parties as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, piutang usaha sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek Perusahaan.

Piutang usaha kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 1,73% dan 2,81% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

7. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Piutang lain-lain terdiri dari akrual pendapatan bunga deposito dan lain-lain, yang bersaldo masing-masing sebesar USD402 ribu dan USD7,7 juta pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Barang jadi	146.301	180.388	<i>Finished goods</i>
Barang dalam proses	52.277	63.296	<i>Work-in-process</i>
Bahan baku	61.168	63.590	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu, suku cadang dan lainnya	69.287	66.783	<i>Indirect material, spare parts and others</i>
Total	329.033	374.057	Total

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada penyisihan persediaan usang yang diakui karena manajemen berpendapat bahwa tidak ada kerugian yang timbul dari persediaan usang.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah mengasuransikan persediaan dan aset tetap secara *all risk* (Catatan 16). Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the period, the Management of the Company and Subsidiaries believes that the allowance for impairment as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, trade receivables as disclosed in Note 18 were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans.

Trade receivables to related parties represents 1.73% and 2.81% of the total consolidated assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

7. OTHER RECEIVABLES - THIRD PARTIES

Other receivables consist of accrual of interest income from time deposit and others, with the outstanding balance of USD402 thousand and USD7.7 million as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

8. INVENTORIES

This account consists of:

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, no allowance for inventories obsolescence was recognized since management believes that there is no possible losses arising from the obsolete inventories.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company had insured the inventories and fixed assets by all risk (Note 16). The management believes that the insurance coverage was sufficiency to cover any possible losses arising from such risks.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 dan 25 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

8. INVENTORIES (Continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories as disclosed in Notes 18 and 25 were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and long-term bank loans.

9. UANG MUKA DAN BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

9. ADVANCES AND PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Uang Muka			Advances
Pemasok	240.157	270.905	Suppliers
Karyawan	685	1.717	Employees
Lain-lain	7.096	5.588	Others
Total uang muka	<u>247.938</u>	<u>278.210</u>	Total advances
Biaya dibayar dimuka			Prepaid expenses
Asuransi	2.452	16.850	Insurance
Sewa (Catatan 40d)	423	168	Rent (Note 40d)
Lain-lain	374	297	Others
Total biaya dibayar dimuka	<u>3.249</u>	<u>17.315</u>	Total prepaid expenses
Total	<u>251.187</u>	<u>295.525</u>	Total

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Pihak ketiga			Third parties
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in banks</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	<u>3</u>	<u>14</u>	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposits</u>
<u>Dolar AS:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	56.304	31.578	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.000	9.000	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	3.750	3.750	PT Bank Internasional Indonesia Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	3.000	3.000	PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)
PT Bank Central Asia Tbk	2.200	2.200	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of China Limited	1.000	-	Bank of China Limited
Ningbo Commerce Bank	-	14.000	Ningbo Commerce Bank

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
<u>Yuan Cina:</u>			<u>Chinese Yuan:</u>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	93.184	182.021	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank ICBC Indonesia	10.461	-	PT Bank ICBC Indonesia
Total deposito berjangka	<u>178.899</u>	<u>245.549</u>	Total time deposits
Total aset lancar lainnya - pihak ketiga	<u>178.902</u>	<u>245.563</u>	Total other current assets - third parties
Pihak berelasi (Catatan 40e)			Related party (Note 40e)
<u>Kas di bank</u>			<u>Cash in bank</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	569	3	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Deposito berjangka</u>			<u>Time deposit</u>
<u>Dolar AS:</u>			<u>US Dollar:</u>
PT Bank Sinarmas Tbk	-	155	PT Bank Sinarmas Tbk
<u>Investasi jangka pendek</u>			<u>Short-term investment</u>
<u>Rupiah Indonesia:</u>			<u>Indonesian Rupiah:</u>
PT Sinarmas Sekuritas	15.702	14.926	PT Sinarmas Sekuritas
Total aset lancar lainnya - pihak berelasi	<u>16.271</u>	<u>15.084</u>	Total other current assets - related party
Total	<u>195.173</u>	<u>260.647</u>	Total

Rincian aset lancar lainnya berdasarkan mata uang asing adalah sebagai berikut:

Details of the current assets based on foreign currency were as follows:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Yuan Cina	103.644	182.021	Chinese Yuan
Dolar AS	75.827	63.700	US Dollar
Rupiah Indonesia	15.702	14.926	Indonesian Rupiah
Total	<u>195.173</u>	<u>260.647</u>	Total

Kisaran bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

Annual interest rates of time deposits ranged as follows:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
	(%)	(%)	
Rupiah Indonesia	7,80 - 7,81	7,34 - 8,01	Indonesian Rupiah
Dolar AS	0,30 - 2,00	0,40 - 2,75	US Dollar
Yuan Cina	0,10 - 1,88	1,88	Chinese Yuan

Deposito tertentu digunakan sebagai jaminan atas pinjaman jangka pendek yang diperoleh dari bank tersebut (Catatan 18).

Certain time deposits were pledged as collateral for the short-term loans obtained from such banks (Note 18).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

10. ASET LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Investasi jangka pendek pada PT Sinarmas Sekuritas merupakan investasi pada reksadana. Perusahaan mengklasifikasikan investasi pada reksadana sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL). Pada tanggal 30 September 2014, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp191,7 milyar (setara dengan USD15,7 juta), dengan 77,6 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar Rp2,5 ribu.

Pada tanggal 31 Desember 2013, jumlah penyertaan reksadana tersebut sebesar Rp181,9 milyar (setara dengan USD14,9 juta), dengan 77,6 juta unit penyertaan dan Nilai Aset Bersih per unit sebesar Rp2,3 ribu.

Aset lancar lainnya kepada pihak-pihak berelasi masing-masing sebesar 0,61% dan 0,58% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

10. OTHER CURRENT ASSETS (Continued)

Short-term investment at PT Sinarmas Sekuritas is investment in the mutual fund. The Company classifies investment in the mutual fund as financial asset at fair value through profit or loss (FVTPL). As of September 30, 2014, the balance of the mutual fund investment amounted to Rp191.7 billion (equivalent to USD15.7 million), with 77.6 million unit and Net Asset Value per unit of Rp2.5 thousand.

As of December 31, 2013, the balance of the mutual fund investment amounted to Rp181.9 billion (equivalent to USD14.9 million), with 77.6 million unit and Net Asset Value per unit of Rp2.3 thousand.

Other current assets to related parties represent 0.61% and 0.58% of the total consolidated assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

11. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI - TIDAK LANCAR

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Ekspor		
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands	37.573	37.573
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	32.480	35.706
Kinno Limited, Singapura	11.922	14.441
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands	9.576	13.812
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands	9.575	12.183
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands	8.531	17.087
Cabang-cabang APP	2.979	2.979
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	132	140
Total	112.768	133.921
Dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	(89.558)	(95.392)
Neto pada nilai nominal	23.210	38.529
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2011)	(862)	(1.859)
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	22.348	36.670

11. NON-CURRENT - TRADE RECEIVABLES - RELATED PARTIES

This account consists of:

Export
APP International Trading (III) Ltd., Cayman Islands
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands
Kinno Limited, Singapore
Collins Office Product International Trading Limited, British Virgin Islands
APP International Trading (V) Ltd., Cayman Islands
APP International Trading (I) Ltd., Cayman Islands
APP Branches
Others (each below USD100 thousand)
Total
Less allowance for impairment
Net at nominal value
Net adjustment on the adoption of PSAK 55 (Revised 2011)
Net at Amortized Cost

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**11. PIUTANG USAHA - PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR (Lanjutan)**

Rincian piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Dolar AS	17.731	31.860	US Dollar
Yen Jepang	4.617	4.810	Japanese Yen
Total	<u>22.348</u>	<u>36.670</u>	Total

Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar berasal dari kegiatan penjualan ekspor Perusahaan kepada pihak berelasi.

Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) pada tanggal 12 Januari 2006 dengan debitur tertentu tersebut di atas. Jangka waktu pengembalian piutang ditetapkan tidak lebih dari sepuluh (10) tahun.

Berdasarkan penelaahan terhadap status akun piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode, Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai piutang pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

Piutang usaha pihak berelasi tidak lancar masing-masing adalah sebesar 0,84% dan 1,41% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

**11. NON-CURRENT - TRADE RECEIVABLES - RELATED
PARTIES (Continued)**

Details of non-current - trade receivables - related parties based on currencies were as follows:

Non-current - trade receivables - related parties arise from Company's export sales to related parties.

The Company entered into a Settlement Agreement on dated January 12, 2006 with certain debtors. The terms of repayment of trade receivables were determined no more than ten (10) years.

Based on a review of the status of the individual trade receivables at the end of the period, the Management believes that the allowance for impairment as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were adequate to cover possible losses on uncollectible trade receivables.

Non-current trade receivables from related parties represent 0.84% and 1.41% of the total consolidated assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

**12. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR**

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)	86.057	101.837	APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands (APP IF)
PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)	57.220	57.220	PT Purinusa Ekapersada (Purinusa)
APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands	246	246	APP International Trading (VI) Ltd., Cayman Islands
Lain-lain (masing-masing di bawah USD100 ribu)	191	331	Others (each below USD100 thousand)
Neto pada nilai nominal	143.714	159.634	Net at nominal value
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2011)	(2.993)	(4.743)	Net adjustment on the adoption of PSAK 55 (Revised 2011)
Neto pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>140.721</u>	<u>154.891</u>	Net at Amortized Cost

**12. NON-CURRENT - OTHER RECEIVABLES - RELATED
PARTIES**

This account consists of:

**12. PIUTANG LAIN-LAIN - PIHAK BERELASI - TIDAK
LANCAR** *(Lanjutan)*

Piutang dari APP IF merupakan penempatan dana yang tidak dikenakan bunga dari Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. dan Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Entitas Anak, pada APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands.

Piutang dari Purinusa terutama berasal dari pengambilalihan utang Purinusa oleh Marshall Enterprise Limited, Entitas Anak, sehubungan dengan persyaratan yang tercantum dalam *Master Restructuring Agreement (MRA)*.

Pada tanggal 12 Januari 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian penyelesaian utang-piutang (*Settlement Agreement*) dengan APP International Finance (BVI) III Ltd. dengan jangka waktu pengembalian piutang ditetapkan tidak lebih dari sepuluh (10) tahun.

Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar masing-masing sebesar 5,28% dan 5,95% dari jumlah aset konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

13. INVESTASI JANGKA PANJANG

Pada tanggal 22 Desember 2009, Perusahaan membeli obligasi Subordinasi BRI II tahun 2009 dengan nilai nominal investasi sebesar Rp10 milyar (masing-masing setara dengan USD819 ribu dan USD820 ribu pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013), tingkat bunga kupon sebesar 10,95% per tahun. Obligasi ini jatuh tempo pada tanggal 22 Desember 2014.

Investasi tersebut dimaksudkan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo.

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN UANG
MUKA INVESTASI**

a. Investasi pada entitas asosiasi

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 57 tanggal 15 Juli 2013 dan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 48 tanggal 17 Maret 2014 yang dibuat dihadapan Desman, S.H.,M.Hum., Notaris berkedudukan di Kota Jakarta Utara, Perusahaan mengambil bagian atas pengeluaran saham baru dalam simpanan (*portepel*) dalam PT OKI Pulp & Paper Mills.

Rincian akun ini pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**12. NON-CURRENT - OTHER RECEIVABLES - RELATED
PARTIES** *(Continued)*

Due from APP IF represents placements non interest fund of Tjiwi Kimia Trading (II) Ltd. and Tjiwi Kimia Trading III (BVI) Ltd., Subsidiaries, on APP International Finance (BVI) III Ltd., British Virgin Islands.

Due from Purinusa mainly relates to the take over of Purinusa debt by Marshall Enterprise Limited, a Subsidiary, with the terms and conditions of the Master Restructuring Agreement (MRA).

On January 12, 2006, the Company entered into a Settlement Agreement with APP International Finance (BVI) III Ltd., with the terms of repayment of trade receivables no more than ten (10) years.

Non-current - other receivables from related parties represent 5.28% and 5.95% of the total consolidated assets as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

13. LONG-TERM INVESTMENT

On December 22, 2009, the Company purchased Subordinated Bond BRI II year 2009 with nominal value of Rp10 billion (equivalent to USD819 thousand and USD820 thousand as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively), the coupon rate were 10.95% per annum. The bond will mature on December 22, 2014.

This investment is intended as held-to-maturity investment.

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY AND
ADVANCE INVESTMENTS**

a. Investment in associated company

Based on the Deed of Statement of Shareholders Resolutions No.57 dated July 15, 2013, and Deed of Statement of Shareholders Resolutions No.48 dated March 17, 2014, made before Desman, S.H.,M.Hum., Notary in North Jakarta, the Company subscribe new shares issued by PT OKI Pulp & Paper Mills.

The details of this account as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN UANG
MUKA INVESTASI (Lanjutan)**

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY AND
ADVANCE INVESTMENTS (Continued)**

30 September 2014 / September 30, 2014				
Perusahaan	Total			Investee
	Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT OKI Pulp & Paper Mills	2.457.675	47,58	211.404	PT OKI Pulp & Paper Mills

31 Desember 2013 / December 31, 2013				
Perusahaan	Total			Investee
	Lembar Saham Yang Dimiliki/ Number of Shares Held	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Nilai Tercatat/ Carrying Value	
PT OKI Pulp & Paper Mills	300.000	35,29	25.768	PT OKI Pulp & Paper Mills

Perubahan nilai tercatat investasi pada Entitas Asosiasi adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of investment in Associated Company as follow:

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Nilai tercatat Awal Periode	25.768	30.166	<i>At Beginning of The Period</i>
Tambahan investasi	184.650	-	<i>Additional investment</i>
Bagian rugi neto			<i>Share of net loss of</i>
Entitas Asosiasi - periode berjalan	(1.302)	(690)	<i>Associated Company for the period</i>
Bagian atas keuntungan (kerugian)			<i>Share on other comprehensive</i>
komprehensif lain dari Entitas Asosiasi	2.288	(3.708)	<i>gain (loss) of Associated Company</i>
Nilai Tercatat Akhir Periode	211.404	25.768	<i>At End of The Period</i>

Informasi keuangan Entitas Asosiasi pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dan untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan periode 15 Juli 2013 sampai dengan 31 Desember 2013:

Financial information of Associated Company as of September 30, 2014 and December 31, 2013 and for the nine months period ended September 30, 2014 and for the period from July 15, 2013 to December 31, 2013:

	30 Sep 2014 & Jan - Sep 2014 / Sep 30, 2014 & Jan - Sep 2014	31 Des 2013 & 15 Juli - 31 Des 2013 / Dec 31, 2013 & July 15 - Dec 31, 2013	
Total aset	973.660	144.717	<i>Total assets</i>
Total liabilitas	399.987	968	<i>Total liabilities</i>
Rugi neto	2.736	2.034	<i>Net loss</i>

**14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI DAN UANG
MUKA SETORAN MODAL (Lanjutan)**

b. Uang muka investasi

Berdasarkan kesepakatan bersama antara Perusahaan dengan PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI"), selaku pemegang saham OKI, tertanggal 21 April 2014, yang menyatakan bahwa Perusahaan akan mengambil saham-saham baru yang akan dikeluarkan kemudian oleh OKI. Perusahaan menyatakan persetujuannya untuk melakukan penyetoran uang muka setoran modal ke OKI sebesar kurang lebih USD 210,0 juta.

Per tanggal 30 September 2014, Perusahaan telah melakukan penyetoran uang muka investasi sebesar Rp776,5 miliar atau setara dengan USD66,1 juta.

**14. INVESTMENT IN ASSOCIATED COMPANY AND
ADVANCE INVESTMENTS (Continued)**

b. Advance investments

Based on the memorandum of understanding dated April 21, 2014, between the Company and PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI"), as a shareholder of OKI, it was stated that the Company will acquire the new shares issued by OKI. Therefore, the Company agreed to make advance capital payments to OKI of approximately USD210.0 million.

As of September 30, 2014, the Company has made advance investment amounted to Rp776.5 billion or equivalent to USD66.1 million.

**15. HUTAN TANAMAN INDUSTRI DAN HUTAN TANAMAN
INDUSTRI - DALAM PENGEMBANGAN**

a. Hutan Tanaman Industri

Akun ini merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan Entitas Anak untuk mengembangkan hutan tanaman industri (HTI) yang terletak di beberapa lokasi di propinsi Kalimantan Timur.

Saldo hutan tanaman industri adalah sebesar USD167 ribu pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

b. Hutan Tanaman Industri - Dalam Pengembangan

Mutasi akun ini adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Saldo Awal	25.054	22.136
Penambahan periode berjalan	1.453	2.918
Saldo Akhir	<u>26.507</u>	<u>25.054</u>

**15. INDUSTRIAL TIMBER ESTATE AND INDUSTRIAL
TIMBER ESTATE - UNDER DEVELOPMENT**

a. Industrial Timber Estate

This account represents costs incurred by the Subsidiary for developing industrial timber estate located in several locations in East Kalimantan province.

The balance of industrial timber estate as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is USD167 thousand.

b. Industrial Timber Estate - Under Development

Movements in this account were as follows:

Beginning Balance
Additions during the period
Ending Balance

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP

Saldo dan mutasi aset tetap pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

16. FIXED ASSETS

Balances and movements of fixed assets at September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

30 September 2014 / September 30, 2014					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	35.437	142	-	35.579	Land rights
Bangunan dan prasarana	185.063	-	-	185.129	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	2.062.505	32	-	2.070.289	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	10.985	1	-	11.132	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	30.486	625	-	31.177	Furniture and office equipment
Sub-total	2.324.476	800	-	2.333.306	Sub-total
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>					<u>Asset Under Construction</u>
Aset dalam pembangunan	152.324	63.417	-	207.711	Construction-in-progress
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	-	2.289	-	2.289	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	178	-	-	178	Transportation equipment
Total Nilai Tercatat	2.476.978	66.506	-	2.543.484	Total Carrying Value
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	124.794	5.117	-	129.911	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	1.166.901	60.174	-	1.227.075	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	10.034	212	-	10.246	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	22.904	763	-	23.667	Furniture and office equipment
Sub-total	1.324.633	66.266	-	1.390.899	Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Mesin dan peralatan pabrik	-	46	-	46	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	33	27	-	60	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.324.666	66.339	-	1.391.005	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.152.312			1.152.479	Net Book Value

31 Desember 2013 / December 31, 2013					
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Harga Perolehan					Acquisition Costs
<u>Pemilikan Langsung</u>					<u>Direct Ownership</u>
Hak atas tanah	34.038	1.399	-	35.437	Land rights
Bangunan dan prasarana	183.846	42	-	185.063	Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	2.022.995	991	-	2.062.505	Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	11.115	4	232	10.985	Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	29.441	879	-	30.486	Furniture and office equipment
Sub-total	2.281.435	3.315	232	2.324.476	Sub-total
<u>Aset dalam Pengerjaan</u>					<u>Asset Under Construction</u>
Aset dalam pembangunan	134.969	57.313	-	152.324	Construction-in-progress
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>					<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>					<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	-	178	-	178	Transportation equipment
Total Nilai Tercatat	2.416.404	60.806	232	2.476.978	Total Carrying Value

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

16. ASET TETAP (Lanjutan)

16. FIXED ASSETS (Continued)

31 Desember 2013 / December 31, 2013						
Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposals	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Bangunan dan prasarana	117.879	6.915	-	124.794		Building and installation
Mesin dan peralatan pabrik	1.087.178	79.723	-	1.166.901		Machinery and factory equipment
Alat pengangkutan	9.930	336	232	10.034		Transportation equipment
Perabot dan peralatan kantor	21.871	1.033	-	22.904		Furniture and office equipment
Sub-total	1.236.858	88.007	232	1.324.633		Sub-total
<u>Pemilikan Tidak Langsung</u>						<u>Indirect Ownership</u>
<u>Aset Sewaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Alat pengangkutan	-	33	-	33		Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.236.858	88.040	232	1.324.666		Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku Neto	1.179.546			1.152.312		Net Book Value

Penyusutan aset tetap pada tahun berjalan dibebankan ke:

Depreciation expenses during the year were charged to:

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	30 Sep 2013/ Sep 30, 2013	
Beban pabrikasi	65.653	65.407	Manufacturing overhead
Beban umum dan administrasi (Catatan 34b)	658	755	General and administrative (Note 34b)
Beban penjualan (Catatan 34a)	15	13	Selling expenses (Note 34a)
Hutan Tanaman Industri - Dalam Pengembangan (Catatan 15b)	13	14	Industrial Timber Estate - Under Development (Notes 15b)
Total	66.339	66.189	Total

Laba penjualan aset tetap:

Gain on sale of fixed assets:

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Nilai buku			Book value
Harga perolehan	-	232	Cost
Akumulasi penyusutan	-	232	Accumulated depreciation
Nilai buku neto	-	-	Net book value
Penerimaan atas aset tetap	-	36	Proceeds from sales of fixed assets
Laba atas penjualan aset tetap	-	36	Gain on sale of fixed assets

16. ASET TETAP (Lanjutan)

Rincian aset dalam pembangunan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

30 September 2014 / September 30, 2014			
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total
0% - 50%	817	110.668	111.485
51% - 65%	13.184	48.958	62.142
66% - 80%	10.585	7.702	18.287
81% -100%	6.271	9.526	15.797
Total	30.857	176.854	207.711

31 Desember 2013 / December 31, 2013			
Persentase Penyelesaian	Bangunan/ Buildings	Mesin/ Machinery	Total
0% - 50%	6.808	119.747	126.555
51% - 65%	1.493	1.517	3.010
66% - 80%	8.257	12.129	20.386
81% -100%	927	1.446	2.373
Total	17.485	134.839	152.324

Kapitalisasi biaya pinjaman atas pinjaman yang diperoleh untuk aset dalam penyelesaian adalah sebesar USD 1,3 juta dan USD0,9 juta masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada hambatan yang dapat mengganggu penyelesaian atas aset dalam pembangunan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 18 dan 25 digunakan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, jumlah tercatat bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar USD155,4 juta dan USD149,0 juta.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap, (tidak termasuk hak atas tanah), dan persediaan secara *all risk* dengan nilai pertanggungan masing-masing sekitar USD2,8 milyar dan USD 2,7 milyar. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap.

16. FIXED ASSETS (Continued)

Details of construction-in-progress as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

Estimasi Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	Percentage of Completion
Desember/December 2016	0% - 50%
Desember/December 2015	51% - 65%
Juni/June 2015	66% - 80%
Desember/December 2014	81% -100%
Total	Total

Capitalized borrowing cost of loans obtained for construction in progress amounted to USD1.3 million and USD0.9 million as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

The management believes that there are no obstacles that can interfere with the completion of construction-in-progress.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, fixed assets as disclosed in Notes 18 and 25 were pledged as collateral for the Company's short-term bank loans and long-term bank loans.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the carrying amount of recorded gross fixed assets that have been fully depreciated and still in use were amounted to USD155.4 million and USD149.0 million, respectively.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has insured its fixed assets, (excluding land rights), and inventories by all risks with the insurance coverage of amounting to USD2.8 billion and USD2.7 billion, respectively. Management believes that the insurance coverage is sufficient to cover any possible losses arising from such risks.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the management believes that there was no indication of impairment of their fixed assets.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

17. GOODWILL

Akun ini berhubungan dengan akuisisi Perusahaan terhadap 60% kepemilikan saham pada PT Sumalindo Hutani Jaya pada tanggal 26 Nopember 2009.

Sehubungan dengan penerapan standar yang direvisi sejak tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan tidak lagi mengamortisasi *goodwill*.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo *goodwill* adalah sebesar USD6,4 juta.

Berdasarkan evaluasi manajemen, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

17. GOODWILL

This account related to the acquisition of 60% ownership in PT Sumalindo Hutani Jaya on November 26, 2009.

In connection with the adoption of a revised standard since January 1, 2011, the Company has no longer amortized its goodwill.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the balance of goodwill is amounted to USD6.4 million.

Based on the management's evaluation, the management believed that there was no impairment in value of goodwill.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	149.016	180.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	35.802	16.636
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	34.240	34.675
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	32.711	29.518
PT Bank Pan Indonesia Tbk	24.925	14.092
PT Bank Central Asia Tbk	22.535	23.707
PT Bank Victoria International Tbk	12.283	12.306
PT Bank ICBC Indonesia	10.000	-
PT Bank Mizuho Indonesia	5.626	23.616
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	2.500	2.500
PT Bank Capital Indonesia Tbk	2.000	2.000
Total	331.638	339.050

Rincian pinjaman bank jangka pendek berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Dolar AS	290.489	299.745
Rupiah Indonesia	40.708	38.495
Euro Eropa	286	391
Poundsterling Inggris	137	151
Yen Jepang	18	224
Dolar Singapura	-	44
Total	331.638	339.050

18. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of:

180.000	<i>PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk</i>
16.636	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
34.675	<i>PT Bank Internasional Indonesia Tbk</i>
29.518	<i>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</i>
14.092	<i>PT Bank Pan Indonesia Tbk</i>
23.707	<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
12.306	<i>PT Bank Victoria International Tbk</i>
-	<i>PT Bank ICBC Indonesia</i>
23.616	<i>PT Bank Mizuho Indonesia</i>
2.500	<i>PT Bank MNC Internasional Tbk</i>
2.500	<i>(formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)</i>
2.000	<i>PT Bank Capital Indonesia Tbk</i>
339.050	Total

Details of short-term bank loans based on currencies were as follows:

299.745	<i>US Dollar</i>
38.495	<i>Indonesian Rupiah</i>
391	<i>European Euro</i>
151	<i>British Poundsterling</i>
224	<i>Japanese Yen</i>
44	<i>Singaporean Dollar</i>
339.050	Total

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Sejak 23 Januari 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit modal kerja sebesar USD45,0 juta dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") dengan tingkat suku bunga *SIBOR* 3 bulanan ditambah 2,0% per tahun, yang dijamin dengan persediaan dan tanah tertentu milik Perusahaan (Catatan 8 dan 16).

Pada perubahan tanggal 23 Januari 2012, BRI menyetujui untuk memperpanjang periode fasilitas tersebut untuk jangka waktu 2 (dua) tahun dari 23 Januari 2012 sampai dengan 23 Januari 2014. Oleh karenanya sejak tanggal 23 Januari 2012, saldo pinjaman atas fasilitas Kredit Modal Kerja ini dicatat dan direklasifikasikan ke pinjaman bank jangka panjang (Catatan 25).

Sejak tanggal 10 Maret 2011 sampai dengan tanggal 26 Mei 2014, BRI telah menyetujui untuk memberikan beberapa fasilitas Kredit Modal Kerja kepada Perusahaan dimana beberapa dari fasilitas tersebut telah dilunasi. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan dengan jumlah keseluruhan per tanggal 30 September 2014 sebesar CNY524,0 juta (Catatan 10).

BRI juga memberikan fasilitas *Letter of Credit (L/C) Usance*, dimana fasilitas ini tidak dikenakan bunga dan sepenuhnya dijamin oleh deposito berjangka yang ditempatkan pada bank tersebut (Catatan 10).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman kepada BRI masing-masing sebesar USD149,0 juta dan USD180,0 juta.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan memiliki fasilitas *Non-Cash Loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") berupa fasilitas *Sight* dan *Usance L/C Import* dengan jumlah tidak melebihi USD60,0 juta yang merupakan penambahan dari fasilitas sebelumnya yang berjumlah USD40,0 juta. Fasilitas ini dijamin dengan persediaan, piutang, deposito berjangka dan mesin tertentu serta jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada dan berlaku sampai dengan 10 September 2015 (Catatan 6 dan 8).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman kepada Bank Mandiri masing-masing sebesar USD35,8 juta dan USD16,6 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Starting January 23, 2008, the Company received Working Capital Credit facility from PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") amounting to USD45.0 million, with the level of interest at 3-months *SIBOR* plus 2.0% per annum and secured by certain inventories and land owned by the Company (Notes 8 and 16).

Under the amendment dated January 23, 2012, BRI agreed to extend the period of this facility for 2 (two) years from January 23, 2012 up to January 23, 2014. However, since January 23, 2012, the outstanding balance of this Working Capital Credit facility has been recorded and reclassified to long-term bank loan (Note 25).

Starting from March 10, 2011 up to May 26, 2014, BRI has agreed to provide several Working Capital Credit facilities to the Company, in which some of these facilities have been settled. These facilities are guaranteed with the time deposit of the Company at a total amount of CNY524.0 million as of September 30, 2014 (Note 10).

BRI also provided a Letter of Credit (L/C) Usance facility, which bears no interest and fully guaranteed by the time deposit place on the bank (Note 10).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of loan to BRI amounted to USD149.0 million and USD180.0 million, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

As of September 30, 2014, the Company has a Non-Cash Loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") in the form of *Sight* and *Usance L/C Import* in a total amount not exceeding USD60.0 million which is an increment from the previous facility amounted at USD40.0 million. This facility is secured by the Company's certain inventories, receivables, time deposit and certain machineries as well as a corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada and valid until September 10, 2015 (Notes 6 and 8).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of loan to Bank Mandiri amounted to USD35.8 million and USD16.6 million, respectively.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (*Lanjutan*)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") berupa fasilitas *Demand Loan* sebesar USD25,0 juta, fasilitas *L/C/SKBDN* sebesar USD15,0 juta dan fasilitas *Forex Line* sebesar USD1,0 juta dengan jumlah maksimal yang diperkirakan (*notional amount*) sebesar USD10,0 juta. Seluruh fasilitas tersebut dijamin dengan tanah, mesin, persediaan, dana tunai sebesar 20,0% dari *L/C* yang diterbitkan dan jaminan perusahaan (*corporate guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (untuk fasilitas *Forex Line* bersifat *clean basis*). Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 22 Februari 2015.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman kepada BII masing-masing sebesar USD34,2 juta dan USD34,7 juta.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") berupa fasilitas *Letter of Credit* (Fasilitas *L/C*) sebesar USD20,0 juta atau setara dengan Rp200,0 milyar yang berlaku sampai dengan tanggal 25 Maret 2015 dan fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar Rp300,0 milyar yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Maret 2015.

Fasilitas pembukaan *L/C Import* dan/atau *SKBDN* dijamin dengan tanah, mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, persediaan bahan baku tertentu (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 25) dan *cash margin* dari Perusahaan. Sejak tanggal 25 Juni 2013, fasilitas *L/C* ini juga dijamin oleh *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada. Sedangkan untuk fasilitas Kredit Modal Kerja dijamin dengan seluruh jaminan yang telah dijamin oleh Perusahaan kepada BNI serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman kepada BNI masing-masing adalah sebesar USD32,7 juta dan USD29,5 juta.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") berupa fasilitas *Letter of Credit* sebesar USD30,0 juta ("Fasilitas *L/C*"), fasilitas negosiasi/diskonto sebesar USD10,0 juta, dan fasilitas transaksi valuta asing sebesar USD10,0 juta, dimana seluruh fasilitas tersebut berlaku sampai dengan tanggal 30 Nopember 2014. Fasilitas *L/C* tersebut dijamin dengan deposito berjangka milik Perusahaan (Catatan 10).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (*Continued*)

PT Bank Internasional Indonesia Tbk

As of September 30, 2014, the Company has several facilities from PT Bank Internasional Indonesia Tbk ("BII") in the form of *Demand Loan* facility at the amount of USD25.0 million, *L/C/SKBDN* facility at the amount of USD15.0 million and *Forex Line* facility at the amount of USD1.0 million, with *notional amount* of USD10.0 million. All those facilities were secured by land, machinery, inventories, 20.0% cash margin on *L/C* issued and corporate guarantee from PT Purinusa Ekapersada (for *Forex Line* Facility is *clean basis*). These facilities are valid until February 22, 2015.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of loan to BII amounted to USD34.2 million and USD34.7 million, respectively.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

As of September 30, 2014, the Company has a credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") in the form of *Letter of Credit* facility (*L/C* facility) amounting to of USD20.0 million or equivalent to Rp200.0 billion and remains valid until March 25, 2015 and *Working Capital Credit Facility* amounting to Rp300.0 billion which is valid until March 7, 2015.

The opening *L/C Import* and/or *SKBDN* facility is secured with certain land, machine and buildings owned by the Company, certain inventory of raw materials (*cross collateral* with other facilities given by BNI) (Note 25) and *cash margin* from the Company. Since June 25, 2013, this *L/C* facility is also secured by *Corporate Guarantee* from PT Purinusa Ekapersada. As for the *Working Capital Credit* facility is also secured by all the *collaterals* which all guarantees have been pledge by the Company to BNI as well as *Corporate Guarantee* of PT Purinusa Ekapersada.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of loan to BNI amounted to USD32.7 million and USD29.5 million, respectively.

PT Bank Pan Indonesia Tbk

As of September 30, 2014, the Company has several facilities from PT Bank Pan Indonesia Tbk ("Bank Panin") in the form of *Letter of Credit* facility amounted USD30.0 million ("*L/C* Facility"), *Negotiation/Discount* facility at the amount of USD10.0 million and *Foreign Exchange Transaction* facility amounted to USD10.0 million, whereas all those facilities are valid until November 30, 2014. The *L/C* Facility is secured by time deposit owned by the Company (Note 10).

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman kepada Bank Panin masing-masing sebesar USD24,9 juta dan USD14,1 juta.

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan memiliki beberapa fasilitas dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") berupa *Sight L/C*, *Usance L/C* dan SKBDN dengan jumlah tidak melebihi USD10,0 juta serta fasilitas kredit berupa *Letter of Guarantee (L/G)* dengan jumlah tidak melebihi USD7,5 juta. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan persediaan tertentu Perusahaan dan setoran jaminan pada BCA sebesar 20% dari nilai setiap L/C yang diterbitkan (Catatan 8).

Selain itu, Perusahaan juga memiliki fasilitas *Time Loan Revolving* sebesar Rp200,0 milyar dimana untuk fasilitas ini telah dikonversi ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat menjadi sebesar USD20,4 juta pada tanggal 18 Juni 2013. Perusahaan juga memberikan jaminan tambahan berupa persediaan barang (Catatan 8).

Pada perpanjangannya yang terakhir, seluruh fasilitas ini diperpanjang sampai dengan tanggal 28 Februari 2015.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman kepada BCA masing-masing adalah sebesar USD22,5 juta dan USD23,7 juta.

PT Bank Victoria International Tbk

Pada tanggal 28 Januari 2013, PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") menyetujui untuk memberikan fasilitas *Demand Loan* kepada Perusahaan sebesar Rp150,0 milyar untuk jangka waktu 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 27 Maret 2014, fasilitas ini telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 28 Januari 2015.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman kepada Bank Victoria adalah sebesar USD12,3 juta.

PT Bank ICBC Indonesia

Pada tanggal 7 Februari 2014, PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") menyetujui untuk memberikan fasilitas *Letter of Credit (L/C) Revolving* dalam bentuk LC/SKBDN sebesar USD7,0 juta dengan jangka waktu selama 1 (satu) tahun. Fasilitas L/C tersebut dijamin dengan mesin dan peralatan tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of the loan to Bank Panin amounted to USD24.9 million and USD14.1 million, respectively.

PT Bank Central Asia Tbk

As of September 30, 2014, the Company has some facilities from PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the form of *Sight L/C*, *Usance L/C* and SKBDN facilities up to an amount of USD10.0 million and *Letter of Guarantee (L/G)* facility up to amount of USD7.5 million. These facilities are guaranteed by the certain Company's inventories and security deposit on the BCA amounting to 20% of each L/C issued (Note 8).

Moreover, the Company also has *Time Loan Revolving facility* amounting to Rp200.0 billion, wherein this facility has been converted into United States Dollar currency amounted at USD20.4 million on June 18, 2013. The Company also provides additional security in the form of Company's inventories (Note 8).

On the latest amendment, all these facilities are extended up to February 28, 2015.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of loan to BCA amounted to USD22.5 million and USD23.7 million, respectively.

PT Bank Victoria International Tbk

On January 28, 2013, PT Bank Victoria International Tbk ("Bank Victoria") agreed to provide *Demand Loan* to the Company amounting to Rp150.0 billion for 1 (one) year period. This facility is secured by certain machinery owned by the Company (Note 16).

As of March 27, 2014, this facility has been extended up to January 28, 2015.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of loan to Bank Victoria amounted to USD12.3 million.

PT Bank ICBC Indonesia

On February 7, 2014, PT Bank ICBC Indonesia ("Bank ICBC") agreed to provide *Letter of Credit (L/C)-Revolving facility* in the form of LC/SKBDN at the amount of USD7.0 million with the period of 1 (one) year. This L/C facility is secured by certain machinery and equipment owned by the Company (Note 16).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (Lanjutan)

Kemudian pada tanggal 18 Maret 2014, Perusahaan memperoleh fasilitas *Fixed Loan on Demand* dari Bank ICBC sebesar USD5,0 juta dengan jangka waktu 1 (satu) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka sebesar CNY31,57 juta milik Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juni 2014, Bank ICBC menyetujui untuk memberikan fasilitas *Fixed Loan on Demand* kepada Perusahaan sebesar USD5,0 juta dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan deposito sebesar CNY32,2 juta milik Perusahaan.

Pada tanggal 30 September 2014, saldo pinjaman kepada Bank ICBC adalah sebesar USD10,0 juta.

PT Bank Mizuho Indonesia

Pada tanggal 9 Agustus 2001, PT Bank Mizuho Indonesia ("Mizuho"), memberikan fasilitas *Wesel Diskonto (Bills Discounted Facility)* dan Fasilitas Garansi Akseptasi (*Acceptance Guarantee Facility*) untuk mendukung kegiatan usaha Perusahaan dan digunakan bersama dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry dengan jumlah maksimum USD165,0 juta.

Fasilitas ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan perjanjian tanggal 30 September 2014, dimana fasilitas ini efektif diperpanjang terhitung sejak tanggal 30 September 2014 sampai dengan tanggal 31 Maret 2015.

Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut:

Fasilitas	Fasilitas Maksimum (dalam ribuan dolar AS)/ Maximum Facility (in thousand of US Dollar)	Facilities
	30 Sep 2014 & 31 Des 2013/ Sep 30, 2014 & Dec 31, 2013	
Fasilitas akseptasi	65.000	Acceptance Facility
Fasilitas wesel diskonto (tanpa <i>letters of credit</i>)	50.000	Bills Discounted Facility (without letters of credit base)
Fasilitas wesel diskonto (dengan <i>letters of credit</i>)	30.000	Bills Discounted Facility (with letters of credit base)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman kepada Mizuho masing-masing sebesar USD5,6 juta dan USD23,6 juta.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (Continued)

Moreover on March 18, 2014, the Company received a *Fixed Loan on Demand* facility from Bank ICBC at the amount of USD5.0 million for the period of 1 (one) year. This facility is secured by time deposit at the amount of CNY31.57 million owned by the Company.

On June 19, 2014, Bank ICBC agreed to provide *Fixed Loan on Demand* facility to the Company at the amount of USD5.0 million, for the period of one (1) year. This facility is secured by time deposit amounted CNY32.2 million owned by the Company.

As of September 30, 2014, the outstanding balance of loan to Bank ICBC amounted to USD10.0 million.

PT Bank Mizuho Indonesia

On August 9, 2001, PT Bank Mizuho Indonesia, ("Mizuho") provided *Bills Discounted Facility* and *Acceptance Guarantee Facility* in order to support the Company's operations and can be used together with PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills, and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry with maximum amount USD165.0 million.

The facilities have been amended several times, the latest being on September 30, 2014, wherein the facilities are effectively extended as of September 30, 2014 until March 31, 2015.

Details of available facilities were as follows:

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of loan to Mizuho amounted to USD5.6 million and USD23.6 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK *(Lanjutan)*

**PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB
Bumiputera Tbk)**

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan memiliki fasilitas kredit dari PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") berupa fasilitas Kredit Ekspor (*Bills Negotiation Export*) sebesar USD7,5 juta dan fasilitas pinjaman tetap USD2,5 juta dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 7 April 2014. Pada tanggal 25 Mei 2014, jangka waktu kedua fasilitas tersebut telah diperpanjang sampai dengan tanggal 7 April 2015.

Namun pada tanggal 26 Juni 2014, Bank MNC dan Perusahaan menyetujui untuk melakukan addendum plafond fasilitas Kredit Ekspor (*Bills Negotiation Export*) dari semula sebesar USD7,5 juta menjadi sebesar USD5,0 juta.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman kepada Bank MNC adalah sebesar USD2,5 juta.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan memiliki fasilitas Pinjaman Akseptasi sebesar USD2,0 juta dari PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital") yang dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan dan berlaku sampai dengan 11 Nopember 2014 (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman kepada Bank Capital adalah sebesar USD2,0 juta.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

19. UTANG MURABAHAH

Pada akad perjanjian dengan PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") yang telah dinotariskan, disebutkan bahwa Bank berjanji dan mengikatkan diri untuk menyediakan *Line Facility* dalam jenis pembiayaan Murabahah dengan limit atau plafon pembiayaan sebesar Rp200 miliar, yang akan digunakan untuk pembelian bahan baku produksi, bahan penolong, logistik dan *spare-part* mesin. Perusahaan berjanji dan mengikatkan diri untuk menerima *Line Facility* tersebut dari Bank dan mengaku berutang pokok sejumlah uang sesuai limit atau plafon pembiayaan sebesar Rp200 miliar.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

18. SHORT-TERM BANK LOANS *(Continued)*

**PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank
ICB Bumiputera Tbk)**

As of September 30, 2014, the Company has several credit facilities from PT Bank MNC Internasional Tbk ("Bank MNC") in the form of Bill Negotiation Export facility amounting to USD7.5 million and fixed loan facility amounting to USD2.5 million, which valid until April 7, 2014. On May 25, 2014, the time period of both facilities are extended up to April 7, 2015.

However, on June 26, 2014, Bank MNC and the Company agreed to amend the limit of Bills Negotiation Export from USD7.5 million to USD5.0 million.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of loan to Bank MNC amounted to USD2.5 million.

PT Bank Capital Indonesia Tbk

As of September 30, 2014, the Company has an Acceptance Facility from PT Bank Capital Indonesia Tbk ("Bank Capital") amounting to USD2.0 million, secured by certain machineries owned by the Company and valid until November 11, 2014 (Note 16).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of loan to Bank Capital amounted to USD2.0 million.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company believed it has meet their obligation with the credit facility agreements.

19. MURABAHAH PAYABLE

On the loan agreement with PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") which has been notarized, stated that the Bank promised and committing to provide Line Facility in this kind of Murabahah financing with the limit or plafond amounting to Rp200 billion, which will be used to purchase raw materials, indirect materials, logistics and spare-part machine. The Company promises and committing to accept the Line Facility from Bank and admit to owe principal amount of money according to the limit or plafond of financing amounting to Rp200 billion.

19. UTANG MURABAHAH (Lanjutan)

Jangka waktu pembiayaan *Line Facility* ini disepakati diberikan Bank kepada Perusahaan untuk jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak pencairan pertama, sedangkan jangka waktu pembiayaan *Al-Murabahah* yaitu maksimal 12 (dua belas) bulan terhitung sejak pencairan dan/atau sebagaimana yang kiranya akan ternyata dalam akad turunan yang akan ditandatangani oleh Bank dan Perusahaan sebagaimana dimaksud, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dipisahkan dari Akad ini. Untuk fasilitas *Al-Murabahah* terhitung sejak tanggal 27 Februari 2013.

Pada akad addendum, disepakati penambahan limit sebesar Rp100 miliar, sehingga total limit fasilitas ini menjadi Rp300 miliar. Jangka waktu addendum pembiayaan *Line Facility* ini disepakati sama dengan akad perjanjian sebelumnya yaitu selama 36 (tiga puluh enam) bulan terhitung sejak pencairan pertama, dengan jangka waktu pembiayaan *Al-Murabahah* yaitu maksimal 12 (dua belas) bulan terhitung sejak pencairan dan/atau sebagaimana yang kiranya akan ternyata dalam akad turunan yang akan ditandatangani oleh Bank dan Perusahaan sebagaimana dimaksud, yang merupakan satu kesatuan dan tidak dipisahkan dari Akad ini. Untuk addendum penambahan fasilitas *Al-Murabahah* ini terhitung sejak tanggal 30 September 2013.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang murabahah kepada BSM adalah sebesar USD24,6 juta.

20. PEMBIAYAAN MUSYARAKAH

Pada tanggal 21 Desember 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") dan Perusahaan menandatangani perjanjian pemberian *Line Facility Al-Musyarakah (Revolving)* dan pemberian *Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh* dengan total limit fasilitas sebesar Rp130,0 miliar dengan jangka waktu satu (1) tahun. Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan mesin-mesin tertentu dan persediaan barang milik Perusahaan (Catatan 8 dan 16). Pada tanggal 20 Desember 2013, fasilitas-fasilitas tersebut telah diperpanjang dan berlaku sampai dengan tanggal 21 Desember 2014.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo utang pembiayaan musyarakah kepada Bank Muamalat adalah masing-masing sebesar USD10,6 juta dan 10,7 juta.

19. MURABAHAH PAYABLE (Continued)

The term of Line Facility agreed by Bank to given to the Company for period of 36 (thirty six) months since the first disbursement, while the period of financing Al-Murabahah is maximum of 12 (twelve) months counted from the disbursement and/or as it would turn out in a derivative contract that will be signed by Bank and the Company as referred to, which is one form and not separated from this Contract. For Al-Murabahah facility started from February 27, 2013.

In the addendum contract, agreed that the addition of limit facility of Rp100 billion, and total limit of these facilities became Rp300 billion. The term of this addendum financing Line Facility agreed closely with the previous agreement of contract i.e. for 36 (thirty six) months since the first disbursement, with the period of financing Al-Murabahah is maximum of 12 (twelve) months counted from the disbursement and/or as it would turn out in a derivative contract that will be signed by the Bank and the Company referred to, which is one form and not separated from this Contract. Addendum to the addition of facilities at Al-Murabahah started from September 30, 2013.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of murabahah payable to BSM amounted to USD24.6 million.

20. MUSYARAKAH FINANCING

On December 21, 2012, PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("Bank Muamalat") and the Company entered into signed agreements of Line Facility Al-Musyarakah (Revolving) and Line Facility Al-Kafalah Bil Ujroh with a total facility limit amounting to Rp130.0 billion with a maturity period one (1) year. These facilities are secured by certain machinery and inventories owned by the Company (Notes 8 and 16). On December 20, 2013, these facilities were extended up to December 21, 2014.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of the musyarakah financing payable to Bank Muamalat amounted to USD10.6 million and 10.7 million, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

21. UTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Pihak ketiga		
Lokal	28.262	33.308
Impor	<u>16.255</u>	<u>6.494</u>
Total utang usaha - pihak ketiga	<u>44.517</u>	<u>39.802</u>
Pihak berelasi		
<u>Lokal</u>		
PT Asia Trade Logistics	566	-
PT Golden Energy Mines Tbk	523	2.863
PT Ekamas Fortuna	437	1.554
PT Rolimex Kimia Nusamas	139	651
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>24</u>	<u>35</u>
Total lokal	<u>1.689</u>	<u>5.103</u>
<u>Impor</u>		
Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.	145	173
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>5</u>	<u>6</u>
Total Impor	<u>150</u>	<u>179</u>
Total utang usaha - pihak berelasi	<u>1.839</u>	<u>5.282</u>
Total	<u>46.356</u>	<u>45.084</u>

21. TRADE PAYABLES

This account consists of:

Third parties
Local
Import
Total trade payables - third parties
Related parties
<u>Local</u>
PT Asia Trade Logistics
PT Golden Energy Mines Tbk
PT Ekamas Fortuna
PT Rolimex Kimia Nusamas
Others (each below USD100 thousand)
Total local
<u>Import</u>
Gold Hua Sheng Paper Co, Ltd.
Others (each below USD100 thousand)
Total import
Total trade payables - related parties
Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies were as follows:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Dolar AS	28.096	25.945	US Dollar
Rupiah Indonesia	16.027	16.629	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	1.655	2.014	European Euro
Dolar Singapura	332	360	Singaporean Dollar
Yen Jepang	177	74	Japanese Yen
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>69</u>	<u>62</u>	Others (each below USD 100 thousand)
Total	<u>46.356</u>	<u>45.084</u>	Total

Utang usaha ke pihak-pihak berelasi masing-masing adalah sebesar 0,11% dan 0,29% dari total liabilitas konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Trade payables to related parties represent 0.11% and 0.29% of the total consolidated liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

22. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang atas ongkos angkut pembelian barang, utang dividen dan lain-lain masing-masing sebesar USD7,6 juta dan USD10,2 juta pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

23. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Bunga	3.687	3.800
Komisi	3.176	667
Beban restrukturisasi	3.057	60.474
Listrik, air dan gas	2.859	2.757
Ongkos angkut	2.811	1.570
Jamsostek	78	164
Lain-lain (masing-masing dibawah USD100 ribu)	<u>594</u>	<u>86</u>
Bersih pada nilai nominal	16.262	69.518
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2011)	<u>(3.057)</u>	<u>(60.474)</u>
Bersih pada Biaya Perolehan Diamortisasi	<u>13.205</u>	<u>9.044</u>

Beban restrukturisasi diakui oleh Perusahaan sesuai dengan kesepakatan dalam *Master Restructuring Agreement (MRA)* (Catatan 26, 27 dan 41).

24. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN

Perusahaan mengadakan perjanjian sewa pembiayaan dengan PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") dan PT Koexim Mandiri Finance untuk membiayai pembelian peralatan, kendaraan bermotor dan mesin selama 3 (tiga) tahun. Saldo atas liabilitas sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>
Liabilitas sewa pembiayaan	1.618	102
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(650)</u>	<u>(47)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>968</u>	<u>55</u>

22. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of freight payable on purchase goods, dividend payable and others amounting to USD7.6 million and USD10.2 million as of September 30, 2014 and December 31, 2013, respectively.

23. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

Interest
Commissions
Restructuring fee
Electricity, water and gas
Freight
Workers' social security
Others (each below USD100 thousand)
Net at nominal value
Net adjustment on the adoption of PSAK 55 (Revised 2011)
Net at Amortized Cost

Restructuring fee was accrued by the Company in line with the *Master Restructuring Agreement (MRA)* (Notes 26, 27 and 41).

24. LEASE LIABILITIES

The Company entered into a lease agreement with PT ORIX Indonesia Finance ("ORIX") and PT Koexim Mandiri Finance, to finance the purchase of transportation equipment and machinery for 3 (three) years. The balances of lease liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

Lease liabilities
Current maturities
Long-term Portions

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

24. LIABILITAS SEWA PEMBIAYAAN (Lanjutan)

Pembayaran sewa minimum masa datang dalam perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2014 adalah sebagai berikut:

24. LEASE LIABILITIES (Continued)

Future minimum lease payment in the lease agreement as of September 30, 2014 was as follows:

	Total	
Jatuh tempo 30 September 2015	697	Due in September 30, 2015
Jatuh tempo 31 Desember 2015	171	Due in December 31, 2015
Jatuh tempo 31 Desember 2016	622	Due in December 31, 2016
Jatuh tempo April 2017	202	Due in April, 2017
Dikurangi bagian bunga	(74)	Less interest portion
Bersih	1.618	Net
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(650)	Current maturities
Bagian Jangka Panjang	968	Long-term portion

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Akun ini terdiri dari:

25. LONG-TERM BANK LOANS

This account consists of:

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013	
Pihak Ketiga			Third Parties
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	38.425	47.038	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)	26.500	26.500	Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	26.000	45.000	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
The Export-Import Bank of China	23.628	-	The Export-Import Bank of China
PT BRI Agroniaga Tbk	4.445	4.922	PT BRI Agroniaga Tbk
PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)	1.608	2.459	PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)
Total pinjaman bank jangka panjang - pihak ketiga	120.606	125.919	Total long term bank loans - third parties
Pihak Berelasi			Related Party
PT Bank Sinarmas Tbk	41	65	PT Bank Sinarmas Tbk
Sub-total	120.647	125.984	Sub-total
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun			Current maturities
Pihak ketiga	(23.586)	(15.025)	Third parties
Pihak berelasi	(35)	(32)	Related party
Bagian jangka panjang	97.026	110.927	Long-term portions

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 10 Desember 2007, Perusahaan dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") mengadakan perjanjian fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah sampai dengan Rp366,0 milyar yang berlaku untuk jangka waktu 5 (lima) tahun atau sampai dengan tanggal 9 Desember 2012. BNI membebankan bunga sebesar 11% per tahun dan fasilitas ini dijamin dengan tanah milik Perusahaan dan persediaan bahan baku tertentu (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 8 dan 16).

Pada tanggal 8 Maret 2011, Perusahaan dan BNI mengadakan perjanjian fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah fasilitas sampai dengan USD53,0 juta yang berlaku sampai dengan tanggal 7 Maret 2017. Fasilitas ini dijamin dengan tanah, mesin dan bangunan milik Perusahaan dan persediaan bahan baku tertentu serta *Corporate Guarantee* dari PT Purinusa Ekapersada (*cross collateral* dengan fasilitas lain yang diberikan oleh BNI) (Catatan 18).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BNI adalah masing-masing sebesar USD38,4 juta dan USD47,0 juta.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

Pada tanggal 23 April 2013, Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas Kredit Investasi Ekspor kepada Perusahaan sebesar USD26,5 juta untuk jangka waktu sampai dengan lima (5) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan mesin dan bangunan tertentu milik Perusahaan, serta jaminan Perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Eximbank adalah sebesar USD26,5 juta.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Pada tanggal 23 Januari 2012, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") menyetujui untuk memberikan fasilitas *Commercial Line* sebesar USD30 juta dan memperpanjang fasilitas Kredit Modal Kerja sebesar USD45,0 juta untuk jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung sejak tanggal 23 Januari 2012 sampai dengan 23 Januari 2014. Pada perpanjangannya yang terakhir, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan 23 Januari 2016. Fasilitas ini pada awalnya adalah pinjaman jangka pendek karena hanya berjangka waktu 1 tahun (Catatan 18).

25. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

On December 10, 2007, the Company and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI") entered into an Investment Credit facility agreement up to an amount of Rp366.0 billion for a period of 5 (five) years or available up to December 9, 2012 at interest of 11% per annum. The facility was guaranteed by certain land owned by the Company and inventory of raw materials (*cross collateral* with other facilities given by BNI) (Notes 8 and 16).

On March 8, 2011, the Company and BNI entered into an Investment Credit facility agreement up to an amount of USD53.0 million which available up to March 7, 2017. The facility was guaranteed by certain land, machine and building owned by the Company and inventory of raw material and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (*cross collateral* with other facilities given by BNI) (Note 18).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of the long-term bank loan to BNI amounted to USD38.4 million and USD47.0 million, respectively.

Indonesia Eximbank (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

On April 23, 2013, Indonesia Eximbank/Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia ("Eximbank") agreed to provide Export Investment Loan facility at the amount of USD26.5 million for period up to five (5) years.

This facility is secured by certain machinery and buildings owned by Company and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada (Note 16).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of the long-term bank loan to Eximbank amounted to USD26.5 million.

PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

On January 23, 2012, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("BRI") agreed to provide Commercial Line facility of USD30 million and extend the Working Capital facility at the amount of USD45.0 million for two (2) years as of January 23, 2012 up to January 23, 2014. On the latest amendment, this facility is extended up to January 23, 2016. Previously this facility was categorized as short-term loan as the period was for 1 year (Note 18).

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Kemudian pada tanggal 12 Juni 2014, BRI menyetujui untuk memberikan tambahan fasilitas kredit kepada Perusahaan berupa fasilitas Kredit Modal Kerja Impor (KMKI) sebesar USD34,0 juta *interchangeable* fasilitas Penangguhan Jaminan Impor sebesar USD85,0 juta dan fasilitas Foreign Exchange Line sebesar USD40,0 juta, yang berlaku sampai dengan tanggal 23 Januari 2016.

Fasilitas KMKI/PJI tersebut dijamin dengan jaminan yang sama dengan jaminan yang telah diserahkan oleh Perusahaan untuk menjamin fasilitas Kredit Modal Kerja (untuk fasilitas *Foreign Exchange Line* bersifat *clean basis*).

Pada tanggal 21 Maret 2014, BRI menyetujui untuk memberikan Fasilitas Kredit Transaksi Khusus sebesar Rp39,5 milyar kepada Perseroan untuk jangka waktu 2 (dua) tahun.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada BRI adalah masing-masing sebesar USD26,0 juta dan USD45,0 juta.

The Export-Import Bank of China

Pada tanggal 14 Juli 2014, The *Export-Import* Bank of China ("China Eximbank") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit kepada Perusahaan sebesar USD 78,6 juta untuk jangka waktu sampai dengan delapan (8) tahun.

Fasilitas ini dijamin dengan tanah, bangunan, mesin, peralatan dan asuransi tertentu milik Perusahaan, serta jaminan perusahaan (*Corporate Guarantee*) dari PT Purinusa Ekapersada.

Pada tanggal 30 September 2014, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada The *Export-Import* Bank of China adalah sebesar USD23,6 juta.

PT BRI Agroniaga Tbk

Pada tanggal 30 Juli 2012, PT BRI Agroniaga Tbk ("Bank Agro") menyetujui untuk memberikan fasilitas kredit investasi kepada PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), Entitas Anak, sebesar Rp60,0 milyar untuk jangka waktu selama 7 (tujuh) tahun. Fasilitas ini dijamin dengan "tegakan pohon" *Eucalyptus* dan *Accacia* milik Sumalindo.

25. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

Moreover, on June 12, 2014, BRI agreed to provide additional credit facility to the Company in the form of Working Capital Import (KMKI) at the amount of USD34.0 million interchangeable Deferred Import Guarantee (PJI) at the amount of USD85.0 million and Foreign Exchange Line facility at the amount of USD40.0 million, which available up to January 23, 2016.

Those KMKI/PJI facility are secured by the existing guarantee which has been collateralized by the Company to BRI to secured the existing Working Capital Credit facility (for Foreign Exchange Line Facility is clean basis).

On March 21, 2014, BRI agreed to provide Specific Transaction Credit Facility at the amount of Rp39.5 billion to the Company for the period of 2 (two) years.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of the long-term bank loan to BRI amounted to USD26.0 million and USD45.0 million, respectively.

The Export-Import Bank of China

On July 14, 2014, The *Export-Import* Bank of China ("China Eximbank") agreed to provide loan facility at the amount of USD 78.6 million for period up to eight (8) years.

This facility is secured by certain land, building, machinery, equipment and also Corporate Guarantee from PT Purinusa Ekapersada.

As of September 30, 2014, the outstanding balance of long-term bank loan to The *Export-Import* Bank of China amounted to USD23.6 million.

PT BRI Agroniaga Tbk

On July 30, 2012, PT BRI Agroniaga Tbk ("Bank Agro") agreed to provide investment credit facility to PT Sumalindo Hutani Jaya (Sumalindo), a Subsidiary, at the amount of Rp60.0 billion for the period of 7 (seven) years. This facility is secured by "tegakan pohon" *Eucalyptus* and *Accacia* owned by Sumalindo.

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Agro adalah masing-masing sebesar USD4,4 juta dan 4,9 juta.

PT Bank MNC Internasional Tbk (dahulu PT Bank ICB Bumiputera Tbk)

Pada tanggal 18 Februari 2013, Perusahaan dan Bank MNC menandatangani perubahan perjanjian kredit dimana Bank MNC setuju untuk mengkonversi fasilitas kredit yang telah diberikan kepada Perusahaan berupa fasilitas *Trade Finance* menjadi fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus (PTK) dengan jumlah fasilitas yang tidak melebihi USD3,4 juta (Catatan 18).

Fasilitas ini berlaku untuk jangka waktu 3 tahun dan dijamin dengan mesin-mesin tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank MNC adalah masing-masing sebesar USD1,6 juta dan USD2,5 juta.

PT Bank Sinarmas Tbk

Per 30 September 2014, Perusahaan memiliki fasilitas *Term Loan* sebesar Rp1,5 milyar dari PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas") yang berlaku untuk jangka waktu 4 (empat) tahun sejak 1 Nopember 2011. Fasilitas ini dijamin dengan kendaraan bermotor tertentu milik Perusahaan (Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo pinjaman bank jangka panjang kepada Bank Sinarmas adalah masing-masing sebesar USD41 ribu dan USD65 ribu.

Kisaran bunga pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014 (%)	31 Des 2013/ Dec 31, 2013 (%)	
Rupiah Indonesia	5,00 - 12,00	5,00 - 11,00	Indonesian Rupiah
Dolar AS	4,13 - 7,00	5,00 - 7,00	US Dollar

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan berkeyakinan telah memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian pinjaman.

25. LONG-TERM BANK LOANS (Continued)

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of long-term bank loan to Bank Agro amounted to USD4.4 million and USD4.9 million, respectively.

PT Bank MNC Internasional Tbk (formerly PT Bank ICB Bumiputera Tbk)

On February 18, 2013, the Company and Bank MNC executed an amendment of credit agreement whereby Bank MNC has agreed to convert the *Trade Finance* facility given to the Company into *Pinjaman Transaksi Khusus (PTK)* facility in total amount not exceeding USD3.4 million (Note 18).

This facility is available for the period of 3 years and secured by certain machinery owned by the Company (Note 16).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of long-term bank loan to Bank MNC amounted to USD1.6 million and USD2.5 million.

PT Bank Sinarmas Tbk

As of September 30, 2014, the Company has a *Term Loan* facility given by PT Bank Sinarmas Tbk ("Bank Sinarmas") at the amount of Rp1.5 billion which available for 4 (four) years starting from November 1, 2011. This facility is secured with certain vehicles owned by the Company (Note 16).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the outstanding balance of long term bank loan to Bank Sinarmas amounted to USD41 thousand and USD65 thousand, respectively.

The range of interest rate of long-term bank loan are as follows:

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company believed it has fulfilled its obligations under the loan agreements.

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG

Pada tanggal 28 April 2005, Perjanjian Restrukturisasi Utang Perusahaan (*MRA*) telah menjadi efektif (Catatan 39). Sesudah restrukturisasi, utang jangka panjang dibedakan antara utang pihak yang berpartisipasi dan tidak berpartisipasi dalam *MRA*. Berikut ini adalah rincian dari utang jangka panjang dalam berbagai mata uang asing setara dengan Dolar AS:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Pihak yang Berpartisipasi dalam <i>MRA</i>			<i>Participants in MRA</i>
Tranche A	-	1.812	<i>Tranche A</i>
Tranche B	73.212	83.687	<i>Tranche B</i>
Tranche C	110.045	103.358	<i>Tranche C</i>
Sub-total	183.257	188.857	<i>Sub-total</i>
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam <i>MRA</i>	13.179	13.179	<i>Non-Participants in MRA</i>
Total nilai nominal	196.436	202.036	<i>Total at nominal value</i>
Penyesuaian neto atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)	5.687	15.761	<i>Net adjustment on the adoption of PSAK No. 55 (Revised 2011)</i>
Total biaya perolehan diamortisasi	202.123	217.797	<i>Total at amortized cost</i>
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(13.088)	(11.458)	<i>Current maturities</i>
Bagian Jangka Panjang	<u>189.035</u>	<u>206.339</u>	<i>Long-term Portion</i>

Pihak yang Berpartisipasi dalam *MRA*

Sejalan dengan efektifnya *MRA* pada tanggal 28 April 2005, Perusahaan menandatangani *Multi-Lender Credit Agreement (MLCA)*, dengan Bank DBS Limited sebagai *Facility Agent* dengan rincian utang berdasarkan *MRA* yang diklasifikasi sebagai berikut:

	<u>Dalam Satuan Penuh / In Full Amount</u>				
	<u>USD</u>	<u>Euro</u>	<u>JPY</u>	<u>Rp</u>	
Fasilitas					<i>Facilities</i>
Tranche A	3.285.084	8.195.235	1.353.491.844	61.187.766.859	<i>Tranche A</i>
Tranche B	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	<i>Tranche B</i>
Tranche C	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	<i>Tranche C</i>
Total Nilai Nominal	<u>22.183.507</u>	<u>55.340.765</u>	<u>9.139.856.410</u>	<u>413.188.602.320</u>	<i>Total at Nominal</i>

26. LONG-TERM LIABILITIES

The Master Restructuring Agreement of the Company became effective on April 28, 2005 (Note 39). After restructuring, long-term debts were classified as participants and non-participants in MRA. The following were the details of long-term debts in various currencies equivalent to US Dollar:

Participants in MRA

In line with the effective date of MRA on April 28, 2005, the Company entered into a Multi-Lender Credit Agreement (MLCA) with DBS Bank Limited as Facility Agent, whereas details of debts according to the MRA were classified into the following:

Rincian utang jangka panjang pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

The details of long term of debts as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follow:

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

26. LONG-TERM LIABILITIES (Continued)

30 September 2014 / September 30, 2014					
Dalam satuan penuh / In full amount					
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
Tranche A	-	-	-	-	Tranche A
Tranche B	7.739.856	19.308.469	3.188.908.531	144.162.075.159	Tranche B
Tranche C	11.617.039	29.191.609	4.760.748.172	217.952.170.200	Tranche C
Total Nilai Nominal	19.356.895	48.500.078	7.949.656.703	362.114.245.359	Total at Nominal

31 Desember 2013 / December 31, 2013					
Dalam satuan penuh / In full amount					
	USD	Euro	JPY	Rp	
Fasilitas					Facilities
Tranche A	183.399	456.660	75.420.437	3.409.605.349	Tranche A
Tranche B	8.455.374	21.093.457	3.483.709.801	157.489.255.734	Tranche B
Tranche C	10.443.049	26.052.073	4.302.654.765	194.511.579.727	Tranche C
Total Nilai Nominal	19.081.822	47.602.190	7.861.785.003	355.410.440.810	Total at Nominal

Fasilitas *Tranche A* dan *Tranche B* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

The *Tranche A* facility and the *Tranche B* facility bear annual interest at rates as follows:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif:
 - *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), *EURIBOR* (untuk Euro), *TIBOR* (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah 1% per tahun (batas maksimum 14%);
 - dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), *EURIBOR* (untuk Euro), *TIBOR* (untuk Yen Jepang), dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum);
 - dari dan sesudah lima (5) tahun setelah tanggal efektif:
 - *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), *EURIBOR* (untuk Euro), *TIBOR* (untuk Yen Jepang) dalam setiap kasusnya, dimana setiap kasus ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
 - tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum).
- from the effective date of the MRA to the date three (3) years after the effective date:
 - three-month *SIBOR* (for US dollars), *EURIBOR* (for Euro), *TIBOR* (for Japanese yen), for each case where in each case plus 1% per annum (capped at 6%); and
 - three-month *SBI Rate* (for Rupiah) plus 1% per annum (capped at 14%);
 - from the date three (3) years to the date five (5) years after the effective date:
 - three-month *SIBOR* (for US dollars), *EURIBOR* (for Euro) and *TIBOR* (for Japanese yen), for each case where in each case plus 2% per annum (uncapped); and
 - three-month *SBI Rate* (for Rupiah) plus 2% per annum (uncapped); and
 - from and after the date five (5) years after the effective date:
 - three-month *SIBOR* (for US dollars), *EURIBOR* (for Euro) and *TIBOR* (for Japanese yen), for each case where in each case plus 3% per annum (uncapped); and
 - three-month *SBI Rate* (for Rupiah) plus 3% per annum (uncapped).

26. PINJAMAN JANGKA PANJANG *(Lanjutan)*

Fasilitas *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan seluruh Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar seluruhnya, tidak ada bunga yang masih harus dibayar. Tetapi biaya restrukturisasi akan diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif.
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh, dikenakan tarif tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo Fasilitas *Tranche C* final diperpanjang sesuai dengan prasyarat nya, *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS), *EURIBOR* (untuk Euro), *TIBOR* (untuk Yen Jepang) dan tiga (3) bulanan bunga SBI (untuk Rupiah), masing-masing ditambah dengan 1% per tahun.

Fasilitas *Tranche A*, fasilitas *Tranche B* dan fasilitas *Tranche C* dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A*, Wesel *Tranche B* dan Wesel *Tranche C*.

Fasilitas *Tranche A* jatuh tempo pada bulan April 2019 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche A*.

Fasilitas *Tranche B* jatuh tempo pada bulan April 2022 dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche B*.

Fasilitas *Tranche C* jatuh tempo pada bulan April 2029 (dapat diperpanjang sampai dengan bulan April 2031) dan memiliki prasyarat yang sama dengan Wesel *Tranche C*.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada kreditur yang tidak berpartisipasi dalam MRA memerlukan telaah internal lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari selesainya proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan sebagaimana diatur di dalam MRA.

26. LONG-TERM LIABILITIES *(Continued)*

The *Tranche C* Facility bear an annual interest rate as follows:

- from the effective date of the MRA until all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and *Refinancing Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling nine (9) years and fifteen (15) years after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A* Notes, *Tranche A* Debt, *Tranche B* Notes, *Tranche B* Debt and *Refinancing Debt* are repaid in full, a fixed rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date of the *Tranche C* Facilities is extended in accordance with their terms, three months *SIBOR* (for US dollars), *EURIBOR* (for Euro) and *TIBOR* (for Japanese yen) and three months *SBI Rate* (for Rupiah), for each case where in each case plus 1% per annum.

The *Tranche A* Facility, *Tranche B* Facility and *Tranche C* Facility are subject to the same interest as the *Tranche A* Notes, the *Tranche B* Notes and the *Tranche C* Notes.

The *Tranche A* Facility have a stated maturity date in April 2019 and share the same terms as the *Tranche A* Notes.

The *Tranche B* Facilities have a stated maturity date in April 2022 and share the same terms as the *Tranche B* Notes.

The *Tranche C* Facilities have a stated maturity date in April 2029 (subject to extension to a date in April 2031) and share the same terms as the *Tranche C* Notes.

Non-Participants in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the MRA are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the MRA.

27. WESEL BAYAR

Wesel bayar merupakan bagian dari utang Perusahaan yang telah direstrukturisasi melalui MRA (Catatan 41).

Rincian wesel bayar yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Wesel Bayar		
Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA:		
<i>Guaranteed Secured Global Notes</i>	-	688.000
<i>Secured Company Global Notes</i>	812.961	115.428
Sub-total	812.961	803.428
Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA	38.450	38.450
Total Wesel bayar	851.411	841.878
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No. 55 (Revisi 2011)	23.012	67.090
Total Biaya Perolehan Diamortisasi	874.423	908.968
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(57.264)	(47.900)
Bagian Jangka Panjang	817.159	861.068

Pihak yang Berpartisipasi dalam MRA

Berikut ini adalah syarat dan ketentuan penting dalam perjanjian tersebut:

Wesel *Tranche A*

Sesuai dengan MRA, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD19,3 juta dan Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD116,7 juta (keduanya disebut dengan "Wesel *Tranche A*"). Wesel *Tranche A* jatuh tempo pada April 2019, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo.

Wesel *Tranche A* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

- dari tanggal efektif MRA sampai dengan tiga (3) tahun setelah tanggal efektif: *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun (batas maksimum 6%);
- dari tiga (3) tahun sampai dengan lima (5) tahun setelah tanggal efektif: *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 2% per tahun (tidak ada batas maksimum); dan
- dari dan setelah lima (5) tahun dari tanggal efektif: *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 3% per tahun (tidak ada batas maksimum)

27. NOTES PAYABLE

Notes payable is part of Company's restructured liabilities in accordance with the MRA (Note 41).

The following are the details of the restructured notes payable:

	Notes Payable
	<i>Participants in MRA:</i>
<i>Guaranteed Secured Global Notes</i>	<i>Guaranteed Secured Global Notes</i>
<i>Secured Company Global Notes</i>	<i>Secured Company Global Notes</i>
Sub-total	<i>Sub-total</i>
<i>Non-Participants in MRA</i>	<i>Non-Participants in MRA</i>
Total Notes Payable	<i>Total Notes Payable</i>
Net adjustment on the adoption of PSAK No. 55 (Revised 2011)	<i>Net adjustment on the adoption of PSAK No. 55 (Revised 2011)</i>
Total at Amortized Cost	<i>Total at Amortized Cost</i>
Current maturities	<i>Current maturities</i>
Long-term Portion	Long-term Portion

Participants in MRA

Following are the important terms and conditions based on the agreement:

Tranche A Notes

In line with the MRA, the Company issued *Secured Company Global Notes* amounting to USD19.3 million and Tjiwi Kimia Finance BV ("TKFBV") issued *Guaranteed Secured Global Notes* amounting to USD116.7 million (together the "*Tranche A Notes*") The *Tranche A Notes* have a stated maturity date in April 2019, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date.

These notes *Tranche A* bear annual interest rates as follows:

- from the effective date of the MRA to the date three (3) years after the effective date: three (3) month *SIBOR* (for US Dollars) plus 1% per annum (capped at 6%);
- from the date three (3) years to the date five (5) years after the effective date: three (3) month *SIBOR* (for US Dollars) plus 2% per annum (uncapped); and
- from and after the date five (5) years after the effective date: three (3) month *SIBOR* (for US Dollars) plus 3% per annum (uncapped).

27. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

Ketentuan jumlah batas maksimum bunga adalah sebagai berikut:

- untuk setiap bulan dimana Wesel *Tranche A* atau Pinjaman *Tranche A* (seperti dijelaskan dibawah) masih terutang, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B* (seperti dijelaskan dibawah) dan Pinjaman *Tranche B* (seperti dijelaskan dibawah) yang masih terutang dibatasi maksimum 50% dari jumlah *Monthly Mandatory Debts Service (MMDS)* untuk bulan tersebut; dan
- untuk setiap bulan setelah seluruh Wesel *Tranche A* dan Pinjaman *Tranche A* dilunasi, jumlah seluruh utang bunga terhadap Wesel *Tranche B* dan Pinjaman *Tranche B* yang masih terutang dan jika memungkinkan, Wesel *Tranche C* dan Pinjaman *Tranche C* yang masih terutang dibatasi maksimum 33% dari jumlah *MMDS* untuk bulan tersebut.

Bunga dibayar secara tiga (3) bulanan pada hari kerja terakhir hari di bulan Januari, April, Juli dan Oktober setiap tahunnya, dimulai pada bulan Juli 2005. Tidak ada jadwal tetap pembayaran sehubungan dengan Wesel *Tranche A*, namun pada hari kerja terakhir dalam bulan Oktober dan April setiap tahunnya, pembayaran pokok pinjaman dapat dilakukan jika terjadi kelebihan dari akumulasi jumlah *MMDS* setelah memperhitungkan pembayaran bunga yang terutang.

Wesel *Tranche B*

Sesuai dengan *MRA*, Perusahaan juga menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD49,7 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* USD300,3 juta (keduanya disebut "Wesel *Tranche B*"). Wesel *Tranche B* akan jatuh tempo pada bulan April 2022, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau dilakukan pendanaan kembali sesuai prasyarat. Prasyarat Wesel *Tranche B* sama dengan Wesel *Tranche A*.

Wesel *Tranche C*

Sesuai dengan *MRA*, Perusahaan menerbitkan *Secured Company Global Notes* sebesar USD64,6 juta dan TKFBV menerbitkan *Guaranteed Secured Global Notes* sebesar USD381,2 juta (keduanya disebut "Wesel *Tranche C*"). Wesel *Tranche C* akan jatuh tempo pada bulan April 2029, kecuali dilunasi, dibeli atau dibatalkan sebelum tanggal jatuh tempo atau diperpanjang sesuai dengan persyaratan sampai dengan bulan April 2031. Prasyarat Wesel *Tranche C* sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*, kecuali Wesel *Tranche C* memiliki tingkat bunga tahunan sebagai berikut:

27. NOTES PAYABLE *(Continued)*

Subject to an interest amount cap as follows:

- *for any month in which any Tranche A Notes or Tranche A Debt (as defined below) remains outstanding, the aggregate amount of interest payable in respect of the Tranche A Notes, Tranche A Debt, Tranche B Notes (as defined below) and Tranche B Debt (as defined below) outstanding is limited at 50% of the Monthly Mandatory Debts Service (MMDS) amount for that month; and*
- *for any month after all Tranche A Notes and Tranche A Debt have been repaid, the aggregate amount of interest payable in respect of the Tranche B Notes and Tranche B Debt outstanding and, if applicable, Tranche C Notes and Tranche C Debt outstanding is limited at 33% of the MMDS amount for that month.*

Interest is payable quarterly in arrears on the last business day in January, April, July and October of each year commencing in July 2005. There is no fixed repayment schedule in relation to the Tranche A Notes; however, on the last business day in October and April in any year, a principal repayment may occur if it is determined that there is a surplus of accumulated MMDS amounts following the payment of accrued interest.

Tranche B Notes

In line with the MRA, the Company has also issued Secured Company Global Notes amounting to USD49.7 million and TKFBV has issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD300.3 million (together the "Tranche B Notes"). The Tranche B Notes have a stated maturity date in April 2022, unless redeemed, purchased, or cancelled prior to the maturity date or refinanced in accordance with their terms. The Tranche B Notes share the same terms as the Tranche A Notes.

Tranche C Notes

In line with the MRA, the Company issued Secured Company Global Notes amounting to USD64.6 millions and TKFBV issued Guaranteed Secured Global Notes amounting to USD381.2 million (together the "Tranche C Notes"). The Tranche C Notes have a stated maturity date in April 2029, unless redeemed, purchased or cancelled prior to the maturity date or extended in accordance with their terms to a date in April 2031. Tranche C Notes share the same terms as the Tranche A Notes and Tranche B Notes except that the Tranche C Notes bear annual interest rates as follows:

27. WESEL BAYAR *(Lanjutan)*

- dari tanggal efektif sampai dengan semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B* dan pendanaan kembali utang telah dibayar semuanya, tidak ada bunga yang harus diakui. Tetapi biaya restrukturisasi diakui dan dikapitalisasi pada tahun ke-9 dan tahun ke-15 setelah tanggal efektif;
- setelah tanggal dimana semua Wesel *Tranche A*, Pinjaman *Tranche A*, Wesel *Tranche B*, Pinjaman *Tranche B*, dan pendanaan kembali utang telah dibayar penuh akan dikenakan bunga tetap 2% per tahun; dan
- jika tanggal jatuh tempo diperpanjang sesuai dengan prasyarat Wesel *Tranche C*, *SIBOR* tiga (3) bulanan (untuk Dolar AS) ditambah dengan 1% per tahun dan dikenakan tingkat bunga maksimum yang sama dengan Wesel *Tranche A* dan Wesel *Tranche B*.

Sebagai bagian implementasi dari CAL X, pada tanggal 6 Mei 2014 DBS Bank Limited selaku *Administrative Agent* mengeluarkan surat pemberitahuan kepada para pemegang wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* untuk melakukan proses penukaran terhadap wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh TKF BV dengan wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan. Kemudian pada tanggal 25 Juni 2014, The Bank of New York Mellon mengeluarkan konfirmasi kepada TKF BV bahwa proses penukaran terhadap wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh TKF BV dengan wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh Perusahaan, telah selesai dilaksanakan.

Dengan selesainya proses penukaran ini, maka wesel *Tranche A*, *Tranche B* dan *Tranche C* yang diterbitkan oleh TKF BV sudah tidak berlaku lagi.

Pihak yang Tidak Berpartisipasi dalam MRA

Kesepakatan atas saldo utang kepada pihak yang tidak berpartisipasi dalam *MRA* sangat tergantung dari penelaahan lebih lanjut oleh Perusahaan, dan/atau penyelesaiannya tergantung dari proses verifikasi saldo pinjaman (*proof of debt*) dan/atau pemenuhan semua persyaratan yang berhubungan dengan *MRA*.

27. NOTES PAYABLE *(Continued)*

- from the effective date until all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, no interest will be accrued. However, a restructuring fee will be accrued and be capitalized on the dates falling the ninth (9th) year and fifteenth (15th) year after the effective date;
- after the date on which all *Tranche A Notes*, *Tranche A Debt*, *Tranche B Notes*, *Tranche B Debt* and *Refinancing Debt* are repaid in full, bears a fixed interest rate of 2% per annum; and
- if the final maturity date is extended in accordance with the terms of the *Tranche C Notes*, three months *SIBOR* (for US dollar) plus 1% per annum, but subject to the same interest amount limit as the *Tranche A Notes* and the *Tranche B Notes*.

As part of the implementation of CAL X, on May 6, 2014 DBS Bank Limited as *Administrative Agent* issued a notification letter to all *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C Notes Holders*, to exchange the *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C Notes* issued by TKF BV with *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C Notes* issued by the Company. On June 25, 2014, the Bank of New York Mellon has issued a confirmation to TKF BV that the exchange of *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C Notes* issued by TKF BV with the *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C Notes* issued by the Company have been completed.

With the completion of the exchange, the *Tranche A*, *Tranche B* and *Tranche C Notes* issued by TKF BV is no longer valid.

Non-Participant in MRA

The resolution on the outstanding indebtedness to creditors who did not participate in the *MRA* are subject to further review by the Company and/or successful completion of the relevant proof of debts process and/or fulfillment of all relevant requirements under the *MRA*.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo liabilitas imbalan kerja karyawan disajikan dalam laporan posisi keuangan interim konsolidasian sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja".

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2014 merupakan estimasi manajemen, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2013, telah dihitung oleh PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, sebagaimana disebutkan dalam laporannya tertanggal 10 Maret 2014, dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Tingkat diskonto: 8,8% per tahun
- b. Tingkat kenaikan gaji: 5% per tahun
- c. Tingkat pengunduran diri secara sukarela: 8% untuk karyawan berumur dibawah 30 tahun dan akan secara sukarela terus berkurang sampai 0% pada usia 52 tahun
- d. Kategori pensiun dipercepat: 0% per tahun dari usia 30 sampai 55 tahun
- e. Tingkat mortalitas: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI '11)
- f. Usia pensiun normal: 55 tahun
- g. Tingkat kecacatan: 10% dari tingkat kematian

Mutasi liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
Saldo awal	40.638	47.451
Beban imbalan kerja karyawan	4.511	6.292
Realisasi pembayaran manfaat	(3.210)	(3.298)
Selisih kurs	(76)	(9.807)
Saldo Akhir	41.863	40.638

28. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the balance of the total liabilities for employee benefits are presented in the interim consolidated statements as "Employee Benefit Liability".

The employee benefit liability as of September 30, 2014 was estimated by management, while as of December 31, 2013, was calculated by PT Biro Pusat Aktuaria, an independent actuary, in its report dated March 10, 2014, using the "Projected Unit Credit" method and the following assumptions:

- a. Discount rate : 8.8% per annum
- b. Salary increment rate : 5% per annum
- c. Voluntary resignation rate: 8% for employees below the age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 52 years
- d. Accelerated retirement category: 0% per annum from the age of 30 to 55 years
- e. Mortality rate: Tabel Mortalita Indonesia 2011 (TMI '11)
- f. Normal retirement age: 55 years
- g. Disability rate: 10% of the mortality rate

Movements of employee benefits liability were as follows:

Beginning balance
Employee benefits expense
Actual benefits payments
Foreign exchange adjustment
Ending Balance

29. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan dan total kepemilikan saham pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek (BAE) Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) adalah sebagai berikut:

29. SHARE CAPITAL

The Company's stockholders and their respective shareholdings as of September 30, 2014 and December 31, 2013, based on the Securities Administration Agency's (BAE) and Central Custodian Stock Indonesian (KSEI) records were as follows:

30 September 2014 / September 30, 2014				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (USD)	Shareholders
PT Purinusa Ekapersada Masyarakat	1.592.352.846 1.079.051.634	60 40	388.448 263.231	PT Purinusa Ekapersada Public
Total	2.671.404.480	100	651.679	Total

31 Desember 2013 / December 31, 2013				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh (dalam satuan penuh)/ Number of Shares Issued and Fully Paid (in full amount)	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount (USD)	Shareholders
PT Purinusa Ekapersada Masyarakat	796.176.423 539.525.817	60 40	320.192 216.977	PT Purinusa Ekapersada Public
Total	1.335.702.240	100	537.169	Total

Pada tanggal 19 Desember 2013 Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("Rapat") Perusahaan tidak jadi diselenggarakan berhubung tidak tercapai kuorum yang diperlukan untuk itu dan selanjutnya Perusahaan menyelenggarakan Rapat kedua.

On December 19, 2013, Extraordinary General Meeting of Shareholders ("Meeting") of the Company could not be held since the required quorum was not reached, and after that the Company held second meeting.

29. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 9 Januari 2014 ("Rapat kedua") pemegang saham menerima dengan baik dan menyetujui rencana penambahan modal disetor dalam PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI") oleh Perusahaan secara bertahap hingga tahun 2016, sampai dengan total modal yang disetorkan oleh Perusahaan sejumlah sekitar USD407,0 juta serta menerima dengan baik dan memberikan persetujuan kepada Direksi Perusahaan untuk melakukan tindakan hukum menjadikan jaminan utang atas seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan untuk pinjaman Perusahaan kepada bank, lembaga pembiayaan dan/atau pihak lain yang adalah pemberi pinjaman baik untuk satu kali transaksi atau lebih, termasuk namun tidak terbatas pada persetujuan untuk menjaminkan seluruh saham milik Perusahaan dalam OKI, baik yang telah ada saat ini maupun yang akan dimiliki dikemudian hari, sebagai jaminan atas pinjaman yang diperoleh OKI dari China Development Bank Corporation.

Pada tanggal 25 Juni 2014, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II (PUT II).

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 26 Juni 2014, Pemegang Saham menyetujui rencana Perseroan untuk melaksanakan Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT II) sejumlah 1.335.702.240 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp1.000 dimana melekat Waran Seri II yang akan dikeluarkan sehubungan dengan PUT II sejumlah 445.234.080 Waran Seri II, dengan ketentuan setiap pemegang saham yang memiliki 1 (satu) saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 8 Juli 2014 pukul 16.00 WIB mempunyai 1 (satu) Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") dengan Harga Penawaran Rp1.000 per saham dimana pada setiap 3 (tiga) saham hasil pelaksanaan HMETD tersebut melekat 1 (satu) Waran Seri II yang diberikan secara cuma-cuma sebagai insentif bagi pemegang HMETD yang melaksanakan haknya.

Pada tanggal 29 September 2014, Perusahaan menggunakan sebagian dana hasil Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) untuk melakukan tambahan uang muka setoran modal pada OKI sebesar Rp383,8 miliar atau setara dengan USD32,0 juta.

29. SHARE CAPITAL (Continued)

Based on Extraordinary General Meeting of Shareholders dated January 9, 2014 ("Second meeting"), the shareholders have accepted and approved the plan to increase the paid-up capital in PT OKI Pulp & Paper Mills ("OKI") by the Company in several stages until year of 2016, the total paid-up capital that will be paid by the Company shall be approximately up to USD407.0 million, and accepted and approved the Directors of the Company to take legal actions for creating a security over all or majority of the Company's assets in relation with the Company's loan to banks, financial institutions and/or other parties as lenders in one or several transactions, including but not limited to the approval for pledging all of the shares of the Company in OKI, whether existing now or subsequently acquired, as collateral for loans obtained by OKI from China Development Bank Corporation.

On June 25, 2014, the Company obtained effective participation from Otoritas Jasa Keuangan (OJK) to carry out Limited Public Offering II (PUT II).

Based on the Extraordinary General Meeting of Shareholders dated June 26, 2014, the shareholders approved the Company's plan to carry out a Limited Public Offering II with Preemptive Rights/HMETD (PUT II) of 1,335,702,240 common stock with a nominal value of Rp1,000 in which attached 445,234,080 Warrant Series II to be issued in connection with PUT II, whereby any shareholder who holds 1 (one) common stock which registered in the Register of the Shareholder of the Company on July 8, 2014 at 16.00 WIB, have 1 (one) HMETD with the offering price of Rp1,000 per share. For every 3 (three) shares as the result of the execution of HMETD, attached 1(one) Warrant Series II, which given freely as an incentive to the shareholders who exercise their right.

On September 29, 2014, the Company has used part of the fund from Limited Public Offering II (PUT II) to make additional advance capital payment to OKI amounted to Rp383.8 billion or equivalent to USD32.0 million.

30. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini bersumber dari kegiatan korporasi Perusahaan, antara lain tambahan modal disetor saham penawaran umum perdana dan terbatas, penerbitan waran, saham bonus, dividen saham dan pembebanan beban emisi saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) yang bersaldo masing-masing sebesar USD 29,0 juta dan USD30,2 juta pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

Beban emisi saham dalam rangka Penawaran Umum Terbatas II (PUT II) sebagai pengurang akun tambahan modal disetor adalah sebesar USD1,2 juta.

31. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2014, Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2013 sebesar USD2,30 juta (setara dengan Rp26,71 milyar) atau sebesar Rp10 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar pada tanggal 22 Oktober 2014. Pembayaran dividen kas ini akan dilaksanakan pada tanggal 5 Nopember 2014. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp11,6 milyar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 19 Juni 2013, Pemegang Saham setuju untuk membagikan dividen kas tahun 2012 sebesar USD3,41 juta (setara dengan Rp33,39 milyar) atau setara dengan Rp25 per lembar saham untuk pemegang saham yang terdaftar sampai dengan tanggal 11 Nopember 2013. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tersebut, pemegang saham juga menetapkan saldo laba yang ditentukan penggunaannya sebesar USD1,0 juta (atau setara dengan Rp9,8 milyar) sebagai cadangan dana umum dalam rangka memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007.

32. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto diklasifikasikan sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal /	
	Nine months ended	
	30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013
Produk kertas	871.158	875.152
Produk pengemas dan lainnya	52.047	63.306
Penjualan Neto (Catatan 39)	923.205	938.458

30. ADDITIONAL PAID - IN CAPITAL

This account represents the balance incurred from the Company's corporate actions, among others, additional paid-in capital from initial public offering and right issue, issuance of warrant, bonus shares, share dividend and the charges of stock issuance cost for Limited Public Offering II (PUT II) which amounted to USD 29.0 and USD30.2 million as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

Stock issuance cost for Limited Public Offering II (PUT II) as a deduction of Additional Paid-in Capital amounting to USD1.2 million .

31. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 26, 2014, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2013 amounting to USD2.30 million (equivalent to Rp26.71 billion) or equivalent to Rp10 per share in favor of all its shareholders as of October 22, 2014. These cash dividends will be paid on November 5, 2014. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp11.6 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

Based on the Annual General Meeting of Shareholders dated June 19, 2013, the shareholders approved the distribution of cash dividends for the year 2012 amounting to USD3.41 million (equivalent to Rp33.39 billion) or equivalent to Rp25 per share in favor of all its shareholders as of November 11, 2013. In the Annual General Meeting of Shareholders, the shareholders also approved the appropriation of retained earnings amounting to USD1.0 million (equivalent to Rp9.8 billion) for general reserve in compliance with the article 70 of Corporation Law No. 40 of 2007.

32. NET SALES

The details of net sales were classified as follows:

Paper products
Packaging products and others
Net Sales (Note 39)

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

32. PENJUALAN NETO (Lanjutan)

Rincian penjualan berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended	
	30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	595.997	597.221
Pihak berelasi (Catatan 40a)		
<u>Lokal:</u>		
PT Cakrawala Mega Indah	318.458	334.467
<u>Ekspor:</u>		
Cabang-cabang APP	2.216	3.469
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	6.534	3.301
Sub-total	8.750	6.770
Total penjualan - pihak berelasi	327.208	341.237
Penjualan Neto (Catatan 39)	923.205	938.458

32. NET SALES (Continued)

The details of sales based on customers are shown below:

Third parties (each below 10% of net sales)
Related parties (Note 40a)
<u>Lokal:</u>
PT Cakrawala Mega Indah
<u>Export:</u>
APP Branches
Others (each below 10% of net sales)
Sub-total
Total sales - related parties
Net Sales (Note 39)

33. BEBAN POKOK PENJUALAN

Komponen beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended	
	30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013
Bahan baku		
Saldo awal periode	63.590	65.283
Pembelian	386.217	432.757
Bahan baku tersedia untuk diproduksi	449.807	498.040
Bahan baku pada akhir periode	(61.168)	(76.195)
Pemakaian bahan baku	388.639	421.845
Tenaga kerja langsung	25.443	26.961
Beban pabrikasi	358.888	383.736
Total beban produksi	772.970	832.542
Persediaan barang dalam proses		
Saldo awal periode	63.296	47.383
Saldo akhir periode	(52.277)	(70.216)
Beban pokok produksi	783.989	809.709
Persediaan barang jadi		
Saldo awal periode	180.388	166.083
Saldo akhir periode	(146.301)	(164.539)
Beban Pokok Penjualan (Catatan 39)	818.076	811.253

33. COST OF GOODS SOLD

The components of cost of goods sold were as follows:

Raw materials
At beginning of period
Purchases
Raw materials available for manufacturing
Raw materials at end of period
Raw material used
Direct labor
Manufacturing overhead
Total manufacturing cost
Work-in-process inventory
At beginning of period
At end of period
Cost of goods manufactured
Finished goods inventory
At beginning of period
At end of period
Cost of goods sold (Note 39)

33. BEBAN POKOK PENJUALAN (Lanjutan)

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan pihak berelasi (Catatan 40b).

Rincian pembelian bahan baku, bahan baku tidak langsung dan suku cadang dari pemasok adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended	
	30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013
		<u> </u>
<u>Pemasok</u>		
Pihak ketiga (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	162.567	182.556
Pihak berelasi (Catatan 40b)		
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	144.866	150.805
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	104.105	124.171
Lain-lain (masing-masing dibawah 10% dari penjualan neto)	158.379	148.068
Sub-total	407.350	423.044
Total pembelian	569.917	605.600
Pembelian bahan pembantu dan suku cadang	(183.700)	(172.843)
Pembelian Bahan Baku	386.217	432.757

33. COST OF GOODS SOLD (Continued)

The Company had purchase transactions with related parties (Note 40b).

The details of purchase from suppliers for raw material, indirect material and spare-parts were as follows:

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended	
30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013
	<u> </u>
<u>Suppliers</u>	
Third parties (each below 10% of net sales)	
Related parties (Note 40b)	
PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
Others (each below 10% of net sales)	
Sub-total	
Total purchases	
Purchase of indirect material and spare parts	
Purchase of Raw Materials	

34. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

a. Beban Penjualan

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended	
	30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013
		<u> </u>
Ongkos angkut	34.510	31.089
Komisi	10.402	11.461
Gaji dan upah	2.890	2.905
Administrasi bank	1.379	1.424
Beban kantor (Catatan 40d)	1.326	1.245
Perjalanan dinas	645	1.176
Penyusutan (Catatan 16)	15	13
Lain-lain	5.576	5.729
Total	56.743	55.042

34. OPERATING EXPENSES

The details of operating expenses were as follows:

a. Selling Expenses

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended	
30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013
	<u> </u>
Freight	
Commission	
Salaries and wages	
Bank charges	
Office expenses (Note 40d)	
Traveling	
Depreciation (Note 16)	
Others	
Total	

34. BEBAN USAHA (Lanjutan)

b. Beban Umum dan Administrasi

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended	
	30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013
Jasa manajemen dan profesional (Catatan 40c)	13.098	16.347
Gaji dan upah	9.943	12.426
Asuransi	1.622	1.163
Perbaikan dan pemeliharaan	1.399	891
Beban kantor (Catatan 40d)	989	1.279
Penyusutan (Catatan 16)	658	755
Perjalanan dinas	280	526
Lain-lain	2.813	5.477
Total	30.802	38.864

34. OPERATING EXPENSES (Continued)

b. General and Administrative Expenses

Management and professional fees (Note 40c)
Salaries and wages
Insurance
Repairs and maintenance
Office expenses (Note 40d)
Depreciation (Note 16)
Traveling
Others
Total

35. BEBAN BUNGA

Beban bunga berasal dari bunga atas pinjaman bank jangka pendek, pinjaman bank jangka panjang, wesel bayar dan liabilitas sewa pembiayaan.

35. INTEREST EXPENSE

Interest expense derived from interest incurred on short-term and long-term bank loans, notes payable and lease liability.

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended	
	30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013
Beban bunga kontraktual	28.473	30.725
Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK 55 (Revisi 2011)	3.456	7.816
Beban Bunga Efektif	31.929	38.541

Contractual interest expense
Net adjustment on adoption of PSAK 55 (Revised 2011)
Effective Interest Expense

36. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	30 Sep 2014/ Sep 30, 2014	31 Des 2013/ Dec 31, 2013
	Pajak Pertambahan Nilai	9.721
Pajak Penghasilan	20.947	20.095
Total	30.668	38.060

36. TAXATION

a. Prepaid Taxes

Value-Added Tax
Income taxes
Total

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013/ Dec 31, 2013</u>	
Pajak Penghasilan			Income taxes
Pasal 25	1.120	1.122	Article 25
Pasal 23/26	248	530	Article 23/26
Pasal 21	243	244	Article 21
Pasal 22	33	15	Article 22
Pajak Pertambahan Nilai	178	-	Value-Added Tax
Total	<u>1.822</u>	<u>1.911</u>	Total

c. Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

c. Estimated Income Tax Benefit (Expense)

Taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan Perusahaan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Estimated income tax benefit (expense) of the Company and Subsidiaries was as follows:

	<u>Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended</u>		
	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>30 Sep 2013/ Sep 30, 2013</u>	
Kini			Current
Perusahaan	-	-	Company
Entitas Anak	-	-	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred Taxes
Perusahaan	10.903	4.707	Company
Entitas Anak	93	342	Subsidiaries
Taksiran Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan	<u>10.996</u>	<u>5.049</u>	Estimated Income Tax Benefit (Expense)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak dan estimasi laba (rugi) fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014 dan 2013, berdasarkan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam Rupiah, adalah sebagai berikut:

Reconciliation between income (loss) before income tax benefit (expense) and estimated fiscal income (loss) for the years ended December 31, 2014 and 2013, based on the consolidated statements of comprehensive income in Indonesian Rupiah, was as follows:

	<u>2014 (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)</u>	<u>2013 (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)</u>	
Laba (rugi) Perusahaan sebelum taksiran manfaat (beban) pajak penghasilan			Income (loss) before estimated income tax benefit (expense) attributable to the company
Januari - September	889.428	(1.347.085)	January - September
Oktober - Desember (taksiran)	(417.705)	169.589	October - December (estimated)

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

36. TAXATION (Continued)

	2014 (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	2013 (dalam jutaan Rupiah/ in millions of Rupiah)	
Beda waktu:			Temporary differences:
Penyusutan aset tetap	124.755	(157.952)	Depreciation of fixed assets
Beban imbalan kerja	21.189	45.412	Employee benefit expense
Lain-lain	9.319	157.268	Others
Beda tetap:			Permanent differences:
Pendapatan final - bunga	(61.096)	(55.097)	Final interest income
Pendapatan final - rental	(306)	(252)	Final rental income
Lain-lain	(9.528)	(23.185)	Others
Taksiran Laba Fiskal - Akhir Tahun	556.056	(1.211.302)	Estimated Fiscal Income - End of Year

d. Pajak Tangguhan

d. Deferred Taxes

Berikut ini jumlah aset (liabilitas) – bersih pajak tangguhan serta manfaat (beban) pajak tangguhan:

The following are the amounts of deferred tax assets (liability) – net and the related tax benefit (expense):

	1 Januari/ January 1, 2014	Penyesuaian bersih atas penerapan PSAK No.55 (Revisi 2006)/ Net adjustment on the adoption of PSAK No.55 (Revised 2006)	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi Komprehensif interim Konsolidasian/ Credited (Charged) to interim Consolidated Statement of Comprehensive Income	30 September/ September 30, 2014	
Perusahaan					Company
<u>Aset pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax assets</u>
Akumulasi rugi fiskal	22.248	-	(4.309)	17.939	Accumulated fiscal loss
Revaluasi aset tetap setelah dikurangi penyusutan	1.941	-	(184)	1.757	Revaluation of fixed assets - net of depreciation
Imbalan kerja	8.078	-	248	8.326	Employee benefits
Laba (rugi) bersih belum direalisasi atas perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan	5.795	78	-	5.873	Net unrealized gain (loss) on fair value changes of financial assets and liabilities
Penyisihan kompensasi atas rugi fiskal	(22.248)	-	16.686	(5.562)	Valuation allowance of fiscal loss
Total	15.814	78	12.441	28.333	Total
<u>Liabilitas pajak tangguhan</u>					<u>Deferred tax liabilities</u>
Penyusutan Aset tetap	54.261	-	1.616	55.877	Depreciation of Fixed assets
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(38.447)	78	10.825	(27.544)	Deferred Tax Liabilities - Net
Entitas anak					Subsidiary
Aset Pajak Tangguhan - Neto	1.646	-	93	1.739	Deferred Tax Assets - Net

Aset pajak tangguhan yang diakui dari rugi fiskal adalah sebesar jumlah yang menurut Perusahaan kemungkinan besar dapat dikompensasikan dengan laba fiskal selama 5 (lima) tahun sejak tahun terjadinya rugi fiskal tersebut.

Tax losses recorded as deferred tax assets represent amounts that management believes can be compensated against taxable income within a period of 5 (five) years from when the tax loss was incurred.

36. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00001/406/09/092/13 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2009 sebesar Rp23,2 milyar dan laba neto fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2009 ditetapkan sebesar Rp2,3 trilyun.

Pada tanggal 19 Juni 2013, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00049/406/11/092/13 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2011 sebesar Rp6,7 milyar dan laba neto fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2011 ditetapkan sebesar Rp1,0 trilyun.

Pada tanggal 26 Februari 2014, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) No. 00003/406/12/092/14 atas Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2012 sebesar Rp76,3 milyar dan laba neto fiskal Perusahaan untuk tahun pajak 2012 ditetapkan sebesar Rp432,1 milyar.

f. Peraturan Pemerintah

Undang-undang No. 36 Tahun 2008 mengenai "Pajak Penghasilan", yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009, mencakup penetapan tarif tunggal sebesar 25% untuk tahun fiskal 2010 dan seterusnya.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 77 Tahun 2013 dan Undang-undang No. 36 Tahun 2008, dan oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 5% dalam penghitungan pajak penghasilan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, pajak penghasilan kini dan tangguhan telah dihitung dengan menggunakan tarif-tarif pajak tersebut.

g. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan membayarkan sendiri besarnya total pajak yang terutang. Perusahaan dan Entitas Anak local melakukan perhitungan dan melaporkan SPT sendiri. SPT konsolidasian tidak diperkenankan dalam peraturan perpajakan Indonesia. Direktorat Jendral Pajak dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima (5) tahun sejak tanggal terutang pajak.

36. TAXATION (Continued)

e. Tax Assessment

On April 19, 2013, the Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) No. 00001/406/09/092/13 on Corporate Income Tax for fiscal year 2009 amounting to Rp23.2 billion and 2009 fiscal income the Company was determined amounting to Rp2.3 trillion.

On June 19, 2013 the Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) No. 00049/406/11/092/13 on Corporate Income Tax for fiscal year 2011 determine amounting to Rp6.7 billion and net fiscal corporate income for fiscal year 2011 determine amounting to Rp1.0 trillion.

On February 26, 2014 the Company received tax overpayment assessment letter (SKPLB) No. 00003/406/12/092/14 on Corporate Income Tax for fiscal year 2012 determine amounting to Rp76.3 billion and net fiscal corporate income for fiscal year 2012 determine amounting to Rp432.1 billion.

f. Government Regulation

Law No. 36 Year 2008 regarding "Income Tax", which became effective on January 1, 2009, included among others, the stipulation of a single rate of 25% for fiscal year 2010 onwards.

As of September 30, 2014 and 2013, the Company has complied with the requirements of the Government Regulation No. 77 Year 2013 and Law No. 36 Year 2008, and therefore, has effected the 5% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, current and deferred income taxes have been calculated using these enacted tax rates.

g. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and certain domestic Subsidiaries submit their tax returns on the basis of self - assessment. The Company and certain domestic Subsidiaries calculate and submit their annual tax calculation and returns, consolidated tax returns being prohibited under the taxation laws of Indonesia. The Direktorat General of Taxation may asses or amend taxes within five (5) years from the date the tax became due.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United States Dollar, unless otherwise stated)

**37. LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT
DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK**

Perhitungan laba neto per saham dasar adalah sebagai berikut:

**37. BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO
THE OWNERS OF THE PARENT**

The following presents the computation of basic earnings per share:

Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended					
30 September 2014 / September 30, 2014			30 September 2013 / September 30, 2013		
Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Net Income attributable to the owners of the parent</i> (USD)	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa / <i>Weighted Average Number of Outstanding Ordinary Shares</i>	Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent</i> (USD)	Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Net Income attributable to the owners of the parent</i> (USD)	Rata-rata Tertimbang Saham Biasa / <i>Weighted Average Number of Outstanding Ordinary Shares</i>	Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk / <i>Basic earnings per share attributable to the owners of the parent</i> (USD)
Dasar / Basic	18.942	1.712.233.008	17.047	1.335.702.240	0,013

Perusahaan tidak menghitung laba per saham dilusian karena Perusahaan tidak memiliki saham yang mempunyai efek dilusif potensial pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

The Company did not calculate diluted earnings per share since the Company has no shares that have a potential dilutive effect as of September 30, 2014 and 2013.

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT**

Saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain Dolar Amerika Serikat pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR**

The outstanding monetary assets and liabilities denominated in currencies other than United States Dollar as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were as follows:

		30 Sep 2014 / Sep 30, 2014		
		Mata Uang/ <i>Currency</i> (dalam ribuan/ <i>in thousands</i>)	Setara Dolar Amerika Serikat/ <i>Equivalent United States Dollar</i>	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				<i>Cash and cash equivalents and other current assets</i>
Yuan Cina	CNY	673.435	109.460	<i>Chinese Yuan</i>
Rupiah Indonesia	Rp	681.183.501	55.780	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	802	1.018	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	81.966	750	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Hongkong	HKD	1.776	228	<i>Hongkong Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	72	56	<i>Singaporean Dollar</i>
Investasi pada reksadana				<i>Investment in mutual funds</i>
Rupiah Indonesia	Rp	191.746.817	15.702	<i>Indonesian Rupiah</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		30 Sep 2014 / Sep 30, 2014		
		Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousands)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
Piutang usaha dan piutang lain-lain				<i>Trade and other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	429.134.724	35.141	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yuan Cina	CNY	187.190	30.426	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	4.213	5.345	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	569.351	5.208	<i>Japanese Yen</i>
Poundsterling Inggris	GBP	1.657	2.692	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Hongkong	HKD	11.697	1.506	<i>Hongkong Dollar</i>
Krone Denmark	DKK	7.464	1.272	<i>Denmark Krone</i>
Dolar Australia	AUD	605	528	<i>Australian Dollar</i>
Dirham Uni Emirat Arab	AED	1.127	307	<i>Arab Emirates Dirhams</i>
Dolar Selandia Baru	NZD	379	294	<i>New Zealand Dollar</i>
Dolar Singapura	SGD	353	276	<i>Singaporean Dollar</i>
Piutang lain - lain - pihak berelasi				<i>Other receivables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	2.546.063	208	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	2.304	21	<i>Japanese Yen</i>
Ringgit Malaysia	MYR	7	2	<i>Malaysian Ringgit</i>
Piutang usaha - tidak lancar				<i>Non-current trade receivables</i>
Yen Jepang	JPY	504.722	4.617	<i>Japanese Yen</i>
Investasi jangka panjang				<i>Long-term investment</i>
Rupiah Indonesia	Rp	10.000.000	819	<i>Indonesian Rupiah</i>
Uang Jaminan				<i>Refundable deposits</i>
Rupiah Indonesia	Rp	14.030.458	1.149	<i>Indonesian Rupiah</i>
Total Aset			<u>272.805</u>	<i>Total Assets</i>
LIABILITAS				<i>LIABILITIES</i>
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				<i>Short-term bank loans and long-term debts</i>
Rupiah Indonesia	Rp	1.356.275.184	111.061	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	8.180.911	74.831	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	50.324	63.848	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP	85	137	<i>British Poundsterling</i>
Utang usaha dan utang lain-lain				<i>Trade payables and other payables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	262.179.978	21.469	<i>Indonesian Rupiah</i>
Euro Eropa	EUR	1.454	1.845	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	48.053	440	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	424	333	<i>Singaporean Dollar</i>
Poundsterling Inggris	GBP	194	315	<i>British Poundsterling</i>
Yuan Cina	CNY	32	5	<i>Chinese Yuan</i>
Krone Swedia	SEK	17	2	<i>Swedish Krone</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		30 Sep 2014 / Sep 30, 2014		
		Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousands)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
Utang lain-lain - pihak berelasi				<i>Other payables - related parties</i>
Rupiah Indonesia	Rp	346.670	28	<i>Indonesian Rupiah</i>
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja				<i>Accrued expenses and employee benefits obligations</i>
Rupiah Indonesia	Rp	566.205.814	46.365	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	364.439	3.333	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR	128	163	<i>European Euro</i>
Poundsterling Inggris	GBP	73	118	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Hongkong	HKD	79	10	<i>Hongkong Dollar</i>
Total Liabilitas			<u>324.303</u>	<i>Total Liabilities</i>
Liabilitas Neto			<u>(51.498)</u>	<i>Net Liabilities</i>

		31 Des 2013 / Dec 31, 2013		
		Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousands)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas dan aset lancar lainnya				<i>Cash and cash equivalents and other current assets</i>
Yuan Cina	CNY	1.111.659	182.334	<i>Chinese Yuan</i>
Rupiah Indonesia	Rp	209.653.675	17.200	<i>Indonesian Rupiah</i>
Dolar Hongkong	HKD	12.109	1.561	<i>Hongkong Dollar</i>
Euro Eropa	EUR	911	1.257	<i>European Euro</i>
Yen Jepang	JPY	126.596	1.207	<i>Japanese Yen</i>
Dolar Singapura	SGD	257	203	<i>Singaporean Dollar</i>
Investasi pada reksadana				<i>Investment in mutual funds</i>
Rupiah Indonesia	Rp	181.930.513	14.926	<i>Indonesian Rupiah</i>
Piutang usaha dan piutang lain-lain				<i>Trade and other receivables</i>
Rupiah Indonesia	Rp	697.422.399	57.224	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY	997.143	9.503	<i>Japanese Yen</i>
Yuan Cina	CNY	50.729	8.321	<i>Chinese Yuan</i>
Euro Eropa	EUR	4.095	5.651	<i>European Euro</i>
Dolar Hongkong	HKD	9.846	1.270	<i>Hongkong Dollar</i>
Poundsterling Inggris	GBP	701	1.155	<i>British Poundsterling</i>

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

		31 Des 2013 / Dec 31, 2013		
		Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousands)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
Dolar Singapura	SGD	534	422	Singaporean Dollar
Dirham Uni Emirat Arab	AED	1.514	412	Arab Emirates Dirhams
Dolar Australia	AUD	139	124	Australian Dollar
Riyal Arab Saudi	SAR	191	51	Saudi Arabia Riyal
Dolar Selandia Baru	NZD	4	3	New Zealand Dollar
Piutang lain - lain - pihak berelasi				Other receivables - related parties
Rupiah Indonesia	Rp	4.512.632	370	Indonesian Rupiah
Ringgit Malaysia	MYR	7	2	Malaysian Ringgit
Piutang usaha - tidak lancar				Non-current trade receivables
Yen Jepang	JPY	504.722	4.810	Japanese Yen
Investasi jangka panjang				Long-term investment
Rupiah Indonesia	Rp	10.000.000	820	Indonesian Rupiah
Uang Jaminan				Refundable deposits
Rupiah Indonesia	Rp	14.030.458	1.151	Indonesian Rupiah
Total Aset			309.977	Total Assets
LIABILITAS				
LIABILITIES				
Pinjaman bank jangka pendek dan liabilitas jangka panjang				Short-term bank loans and long-term debts
Yen Jepang	JPY	8.511.778	81.122	Japanese Yen
Rupiah Indonesia	Rp	916.730.080	75.209	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	52.014	71.781	European Euro
Poundsterling Inggris	GBP	91	151	British Poundsterling
Dolar Singapura	SGD	56	44	Singaporean Dollar
Utang usaha dan utang lain-lain				Trade payables and other payables
Rupiah Indonesia	Rp	236.205.744	19.379	Indonesian Rupiah
Euro Eropa	EUR	1.490	2.057	European Euro
Dolar Singapura	SGD	458	361	Singaporean Dollar
Yen Jepang	JPY	13.071	124	Japanese Yen
Poundsterling Inggris	GBP	72	120	British Poundsterling
Dolar Australia	AUD	8	7	Australian Dollar
Yuan Cina	CNY	32	5	Chinese Yuan
Dolar Hongkong	HKD	25	3	Hongkong Dollar
Krone Swedia	SEK	22	3	Swedish Krone
Dirham Uni Emirat Arab	AED	4	1	Arab Emirates Dirhams
Utang lain-lain - pihak berelasi				Other payables - related parties
Rupiah Indonesia	Rp	52.590	4	Indonesian Rupiah

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)**
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)**
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA
UANG ASING SELAIN MATA UANG DOLAR
AMERIKA SERIKAT (Lanjutan)**

**38. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN
CURRENCIES OTHER THAN UNITED STATES
DOLLAR (Continued)**

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013		
	Mata Uang/ Currency (dalam ribuan/ in thousands)	Setara Dolar Amerika Serikat/ Equivalent United States Dollar	
Beban masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja			<i>Accrued expenses and employee benefits obligations</i>
Rupiah Indonesia	Rp 548.376.707	44.989	<i>Indonesian Rupiah</i>
Yen Jepang	JPY 83.147	792	<i>Japanese Yen</i>
Euro Eropa	EUR 121	166	<i>European Euro</i>
Dolar Hongkong	HKD 133	17	<i>Hongkong Dollar</i>
Poundsterling Inggris	GBP 7	12	<i>British Poundsterling</i>
Dolar Singapura	SGD 5	4	<i>Singaporean Dollar</i>
Total Liabilitas		<u>296.351</u>	<i>Total Liabilities</i>
Aset Neto		<u><u>13.626</u></u>	Net Asset

39. INFORMASI SEGMENT

Perusahaan bergerak dalam 2 (dua) segmen usaha yaitu produk kertas dan produk pengemas. Segmen produk kertas terutama terdiri dari kertas cetak dan tulis dan produk kertas terkait lainnya. Segmen produk pengemas hanya terdiri dari kotak karton. Segmen produk pengemas termasuk didalamnya adalah penjualan produk kimia sampingan, yang tidak signifikan. Pemindahan antar segmen usaha dicatat dengan harga perolehan.

Informasi atas segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

39. SEGMENT INFORMATION

The Company operates in 2 (two) business segments: paper products and packaging products. The paper products segment consists primarily of printing and writing paper and related paper products. The packaging products segment consists only of carton boxes. The packaging product segment includes the sale of chemical by-products, which are not significant. Transfers between business segments are accounted for at cost.

The information concerning the Company's business segments was as follows:

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended		
	30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	
Informasi Berdasarkan Wilayah Geografis:			Information Based on Geographical Area:
<u>Penjualan neto:</u>			<u>Net Sales:</u>
Ekspor	604.711	603.894	<i>Export</i>
Lokal	318.494	334.564	<i>Local</i>
Penjualan Neto Konsolidasian	<u><u>923.205</u></u>	<u><u>938.458</u></u>	Consolidated Net Sales

39. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

39. SEGMENT INFORMATION (Continued)

	Sembilan bulan yang berakhir pada tanggal / Nine months ended		
	30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	30 Sep 2013 / Sep 30, 2013	
Penjualan ekspor yang terjadi ke berbagai wilayah:			Export sales were made to the following region:
Asia	236.999	326.424	Asia
Amerika	106.467	78.624	America
Afrika	106.335	89.663	Africa
Timur tengah	71.572	51.755	Middle east
Eropa	68.955	45.807	Europe
Lainnya	14.383	11.621	Others
Total Penjualan Ekspor	604.711	603.894	Total Export Sales
Informasi Berdasarkan Jenis Produk:			Information Based on Type of Product:
<u>Penjualan neto:</u>			<u>Net Sales:</u>
Produk kertas	871.158	875.152	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	52.047	63.306	Packaging products and others
Penjualan Neto Konsolidasian	923.205	938.458	Consolidated Net Sales
<u>Beban Pokok Penjualan:</u>			<u>Cost of Goods Sold:</u>
Produk kertas	772.583	761.088	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	45.493	50.165	Packaging products and others
Beban Pokok Penjualan Konsolidasian	818.076	811.253	Consolidated Cost of Goods Sold
<u>Laba Usaha:</u>			<u>Income from Operations:</u>
Produk kertas	15.965	26.492	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	1.619	6.807	Packaging products and others
Laba Usaha Konsolidasian	17.584	33.299	Consolidated Income from Operation
<u>Persentase dari total aset dan liabilitas:</u>			<u>Percentage of total assets and liabilities:</u>
Produk kertas	97%	97%	Paper products
Produk pengemas dan lainnya	3%	3%	Packaging products and others
Total	100%	100%	Total

40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan dan Entitas Anak melakukan transaksi usaha dan transaksi keuangan dengan pihak berelasi. Pihak-pihak berelasi berada di bawah pengendalian pemegang saham dan/atau Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang sama dengan Perusahaan dan Entitas Anak.

40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and its Subsidiaries, in the ordinary course of business, enter into trade and financial transactions with related parties. The related parties are under common control by the same stockholders and/or the same Boards of Directors and/or Board of Commissioners of the Company and its Subsidiaries.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

Transaksi usaha yang dilakukan dengan pihak berelasi terutama meliputi penjualan barang jadi dan pembelian bahan baku. Total penjualan barang jadi ke pihak berelasi sekitar 35,44% dan 36,36% dari total penjualan neto masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013. Total pembelian bahan baku (*pulp*) dari pihak berelasi lebih kurang sebesar 100,00% dan 94,92% dari total pembelian *pulp*, masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan dan Entitas Anak menjual kertas, pengemas dan kertas avalan di pasar lokal dan pasar internasional melalui pihak berelasi. Total penjualan ekspor melalui pihak berelasi adalah sebesar 1,45% dan 1,12% dari total penjualan ekspor masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Catatan 32). Total penjualan lokal melalui pihak berelasi adalah masing-masing sebesar 99,99% dan 99,97% dari total penjualan lokal untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 (Catatan 32). Saldo piutang dari pihak berelasi tersebut pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 dilaporkan dalam "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian (Catatan 6).
- b. Perusahaan membeli bahan baku, bahan pembantu dan suku cadang dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, dan pihak berelasi lainnya, masing-masing sebesar USD407,4 juta dan USD423,0 juta masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 atau sekitar 44,12% dan 45,08% dari total penjualan neto. Saldo utang terkait pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 dilaporkan dalam "Utang Usaha - Pihak Berelasi" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian (Catatan 21).
- c. APP menyediakan jasa manajemen tertentu kepada Perusahaan. Beban manajemen sehubungan dengan jasa-jasa tersebut masing-masing adalah sebesar USD9,3 juta dan USD11,8 juta untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 yang dilaporkan dalam "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Jasa Manajemen dan Profesional" (Catatan 34).

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

Trade transactions made with related parties consist primarily of sales of finished goods and purchases of raw materials. Sales to related parties represents approximately 35.44% and 36.36% of the Company's net sales for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013, respectively. Total raw material purchases from related parties represents approximately 100.00% and 94.92% of the Company's total pulp purchases for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013, respectively.

Significant transactions with related parties were as follows:

- a. The Company and its Subsidiaries sell paper, packaging and scrap paper on the local and international market through related parties. Total export sales through related parties represents approximately 1.45% and 1.12% of the Company's export sales for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013, respectively (Note 32). Total local sales through related parties represents approximately 99.99% and 99.97% of the total local sales for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013, respectively (Note 32). The related party receivables as of September 30, 2014 and 2013 are presented as part of "Trade Receivables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (balance sheets) (Note 6).
- b. The Company purchased raw materials, indirect materials and spare-parts from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry, Ltd and other related parties amounting to USD407.4 million and USD423.0 million for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013, respectively, representing approximately 44.12% and 45.08% of the net sales. The related outstanding payables as of September 30, 2014 and 2013 are presented as part of "Trade Payables - Related Parties" in the consolidated statement of financial position (balance sheets) (Note 21).
- c. APP provides certain management services to the Company. The management fee in connection with these services was USD9.3 million and USD11.8 million for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013, respectively, which was reported under "Operating Expenses - General and Administrative - Management and Professional Fee" (Note 34).

**40. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN
PIHAK BERELASI (Lanjutan)**

- d. Perusahaan dan Entitas Anak mengadakan perjanjian sewa dengan PT Royal Oriental, pihak berelasi, meliputi sewa ruang kantor dengan total area seluas 3.786 m² pada tanggal 30 September 2014 dengan uang sewa sebesar USD25 per bulan per m² dan jasa pelayanan sebesar USD9,5 per bulan dan pada tanggal 30 September 2013 dengan uang sewa sebesar USD16 per bulan per m² dan jasa pelayanan sebesar USD8 per bulan.

Total beban sewa dan jasa pelayanan yang dibebankan pada usaha untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar USD473,6 ribu dan USD524,7 ribu, dicatat dalam "Beban Usaha - Penjualan - Beban Kantor" dan "Beban Usaha - Umum dan Administrasi - Beban Kantor" (Catatan 32). Sewa dibayar di muka disajikan dalam "Uang Muka dan Biaya Dibayar dimuka" pada laporan posisi keuangan (neraca) konsolidasian (Catatan 9).

- e. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memiliki rekening bank dan deposito berjangka pada PT Bank Sinarmas Tbk dan investasi jangka pendek pada PT Sinarmas Sekuritas, masing-masing bersaldo USD60,8 juta dan USD17,1 juta (Catatan 5 dan 10).

- f. Kompensasi manajemen kunci

Total kompensasi imbalan kerja jangka pendek yang dibayar kepada personil manajemen kunci Perusahaan (Dewan komisaris dan Direksi) untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2014 / Sep 30, 2014		30 Sep 2013 / Sep 30, 2013		
	Dalam ribuan rupiah/ In thousand Rupiah	Setara dalam ribuan dolar/ Equivalent in thousand US dollar	Dalam ribuan rupiah/ In thousand Rupiah	Setara dalam ribuan dolar/ Equivalent in thousand US dollar	
Dewan Komisaris	4.457.402	365	3.868.093	333	Board of Commissioners
Direksi	8.513.372	697	7.404.143	638	Directors
Total	12.970.774	1.062	11.272.236	971	Total

**40. BALANCES AND SIGNIFICANT TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (Continued)**

- d. The Company and its Subsidiary entered into rental agreements with PT Royal Oriental, a related party, for office space with a total area of 3,786 m² in September 30, 2014, monthly rental fee of USD25 per m² and monthly service charge of USD9.5 and in September 30, 2013, monthly rental fee of USD16 per m² and monthly service charge of USD8.

Total rental and service expense charged to operations amounting to USD473.6 thousand and USD524.7 thousand for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013, respectively, were recorded under "Operating Expenses - Selling - Office Expense" and "Operating Expenses - General and Administrative - Office Expense" (Note 32). The prepaid rent is presented under "Advances and Prepaid Expenses" respectively, on the consolidated statement of financial position (balance sheets) (Note 9).

- e. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has bank accounts and deposits in PT Bank Sinarmas Tbk and short-term investment in PT Sinarmas Sekuritas amounting to USD60.8 million and USD17.1 million, respectively (Notes 5 and 10).

- f. Key management compensation

The total amounts of short-term employee benefits compensation paid to the Company's key management personnel (Boards of Commissioners and Directors) for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013 were as follows:

41. RESTRUKTURISASI UTANG

Berikut ini adalah ringkasan peristiwa-peristiwa signifikan sehubungan dengan restrukturisasi utang:

- a. Pada tanggal 12 Maret 2001, APP dan Entitas Anak, termasuk Perusahaan mengumumkan *standstill* atas seluruh pembayaran kewajiban dari Grup APP (termasuk APP, sebagai Perusahaan *Holding* di Singapura). Pengumuman *standstill* oleh APP pada dasarnya merupakan pengakuan dari APP atas ketidakmampuan entitas-entitas di bawah Grup APP, termasuk Perusahaan untuk membayar utangnya secara tepat waktu. Tindak lanjut atas pengumuman tersebut, APP melakukan negosiasi prasyarat perjanjian restrukturisasi utang secara konsensus dengan para krediturnya.
- b. Pada tanggal 30 Oktober 2003, *Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group* (PIOCs) yaitu Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills dan PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry menandatangani *Master Restructuring Agreement* ("MRA") dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), pihak-pihak tertentu dalam *Export Credit Agencies*, bank-bank komersial internasional tertentu dan perusahaan perdagangan Jepang (atau secara kolektif disebut kreditur yang berunding). MRA dan dokumen restrukturisasi lainnya merupakan dokumen restrukturisasi yang definitif berupa Perjanjian Komposisi dan Restrukturisasi Utang yang telah ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2002.
- c. Pada tanggal 3 Desember 2004, kondisi *Pre-Effective Date* terpenuhi dan selanjutnya pada tanggal 28 April 2005, perjanjian penyelesaian restrukturisasi utang MRA yang telah ditandatangani sebelumnya oleh Perusahaan dengan para kreditur menjadi efektif.
- d. Prasyarat MRA selanjutnya diubah beberapa kali. Perubahan-perubahan tersebut termuat dalam delapan *Confirmation and Amandment Letters* ("CAL"), yang masing-masing ditandatangani oleh Perusahaan, Indah Kiat dan Pindo Deli dengan DBS Bank Limited (yang pada saat itu bertindak sebagai *Administrative Agent* dan mewakili *Negotiating Creditors and Accepting Creditors*) sebagai berikut:
 - CAL I ditandatangani pada tanggal 25 Juni 2004.
 - CAL II ditandatangani pada tanggal 3 September 2004.
 - CAL III ditandatangani pada tanggal 10 Nopember 2004.
 - CAL IV ditandatangani pada tanggal 28 April 2005.

41. DEBT RESTRUCTURING

A summary of significant events related to the debt restructuring is as follows:

- a. On March 12, 2001, APP and Subsidiaries, including the Company, declared a *standstill* with respect to the debt obligations of the APP Group (including APP, which is the Singapore incorporated Holding Company for the group). This *standstill* declaration by APP essentially represented the publication by APP of the inability of APP Group members, including the Company, to timely service their respective debt obligations. Subsequent to the announced *standstill*, APP was negotiating terms for a consensual debt restructuring agreement with its creditors.
- b. On October 30, 2003, The Principal Indonesian Operating Companies within the APP Group (PIOCs) namely the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk, PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills and PT Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry signed individual Master Restructuring Agreement (MRA) with the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), certain Export Credit Agencies, international commercial banks and Japanese trading corporations (or collectively the "Negotiating Creditors"). These MRA and other restructuring documents constituted the definitive restructuring documentation contemplated by the Composition Agreement and Debt Restructuring previously signed on December 18, 2002.
- c. On December 3, 2004, the Pre-Effective Date condition was fulfilled and on April 28, 2005, the agreement of the MRA that had been previously signed by the Company and creditors became effective.
- d. The terms of the MRA have subsequently been further amended. These amendments were documented in the eight Confirmation and Amendment Letters ("CAL"), by each of the Company, Indah Kiat and Pindo Deli with DBS Bank Limited (who was acting at that time as Administrative Agent and to pursuant a vote of Negotiating Creditors) as follows:
 - CAL I was executed on June 25, 2004.
 - CAL II was executed on September 3, 2004.
 - CAL III was executed on November 10, 2004.
 - CAL IV was executed on April 28, 2005.

41. RESTRUKTURISASI UTANG *(Lanjutan)*

- CAL V ditandatangani pada tanggal 13 Januari 2006.
- CAL VI ditandatangani pada tanggal 18 Mei 2007.
- CAL VII ditandatangani pada tanggal 5 April 2011.
- CAL VIII ditandatangani pada tanggal 15 Agustus 2012.
- CAL IX ditandatangani pada tanggal 9 Januari 2013 dan berlaku efektif sejak 7 Desember 2012 pada saat *Special Resolution of Accepting Creditors* tercapai.
- CAL X ditandatangani pada tanggal 21 Februari 2014.

Pada tanggal 9 Juni 2014, DBS Bank Limited mengundurkan diri sebagai *Administrative Agent* dan digantikan oleh Madison Pacific Pte. Ltd.

Walaupun Tanggal Efektif dari *MRA* telah tercapai, namun masih ada beberapa klaim yang tidak berpartisipasi dalam *MRA* yang masih dari pihak terutang yang sedang dalam proses penyelesaian, termasuk dengan cara penyelesaian sesuai dengan ketentuan dalam *MRA*. Apabila klaim tersebut belum diselesaikan secara menyeluruh, ada kemungkinan Perusahaan atau Entitas Anak masih harus mengakui liabilitas tambahan atau penalti.

42. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL

Sehubungan dengan kompleksitas proses penelaahan klaim yang diajukan kreditur sehubungan dengan restrukturisasi Perusahaan, terdapat ketidakpastian atas hasil akhir penelaahan tersebut. Hasil akhir dari penelaahan tersebut dapat berupa keputusan dimana Perusahaan harus membayar klaim-klaim yang diajukan dan atau liabilitas-liabilitas lainnya karena klaim-klaim tersebut didukung oleh bukti pendukung yang cukup kuat atau sebaliknya, Perusahaan dibebaskan dari kewajiban membayar karena bukti pendukung yang tidak cukup baik sebagian maupun seluruhnya. Akibatnya, kewajiban-kewajiban Perusahaan yang berkaitan dengan klaim-klaim tertentu, termasuk klaim-klaim yang disebutkan di bawah ini, menjadi tidak pasti dan terdapat kemungkinan dimana kesimpulannya adalah Perusahaan dibebaskan dari liabilitas untuk membayar klaim tersebut.

Berikut ini adalah gugatan dan tuntutan yang signifikan yang melibatkan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung:

41. DEBT RESTRUCTURING *(Continued)*

- CAL V was executed on January 13, 2006.
- CAL VI was executed on May 18, 2007.
- CAL VII was executed on April 5, 2011.
- CAL VIII was executed on August 15, 2012.
- CAL IX was executed on January 9, 2013 and was effective since December 7, 2012 when the *Special Resolution of Accepting Creditors* was achieved.
- CAL X was executed on February 21, 2014.

On June 9, 2014, DBS Bank Limited resigned as *Administrative Agent* and was replaced by Madison Pacific Pte. Ltd.

Although the effective date of the *MRA* has been achieved, but there are some claims from non-participants in the *MRA* which debts are still outstanding and in the process of resolution, including by way of settlement in accordance with the provisions of the *MRA*. If the claims are not settled completely, there is the possibility of the Company or the Subsidiaries still have to recognize additional liabilities or penalties.

42. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS

In light of the complex claims review that continues to be undertaken in the context of the Company's restructuring exercise, there continues to be uncertainty as to the final results of such review and so the possibility exists that certain claims made against the Company and/or certain alleged liabilities of the Company are not well-founded or a conclusion will be reached that they are not well-founded, whether in whole or in part. As a consequence, the Company's obligations with respect to certain claims, including the claims set forth below, are uncertain and it is possible that a conclusion is reached that the Company has no liability in relation to such claims.

The following are the significant litigation and claims directly and indirectly involving the Company:

**42. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

1. Pada bulan Agustus 2002, Bank One, N.A. ("Bank One") mengajukan tuntutan di Pengadilan Negeri Amerika Serikat di *Nothern District of Illinois* terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan APP. Klaim terhadap Perusahaan dan Indah Kiat adalah atas kegagalan untuk membayar dua (2) *promissory notes* yang diterbitkan oleh Perusahaan dan

Indah Kiat, pada tanggal 25 April 1998 dengan nilai masing-masing sebesar USD21,8 juta dan USD16,2 juta. APP juga menjadi tergugat karena APP menjadi penjamin kedua *promissory notes* tersebut.

Promissory notes tersebut diterbitkan untuk Beloit Corporation sebagai pembayaran sebagian atas mesin, dan *promissory notes* diserahkan kepada First National Bank of Chicago, yang sekarang bernama Bank One.

Pada akhir tahun 2004, JP Morgan Chase ("JP Morgan") mengambil alih Bank One dan berhasil dalam permohonannya untuk menggantikan Bank One sebagai Penggugat di dalam gugatan.

Pada tanggal 14 Oktober 2009, Hakim Yang Mulia James F. Holderman mengabulkan mosi untuk *summary judgment* yang diajukan JP Morgan melawan Perusahaan dan Indah Kiat.

Pada tanggal 21 April 2010, Hakim Yang Mulia James F. Holderman mengeluarkan memorandum *Opinion and Order* yang mengabulkan *Summary Judgment* untuk JP Morgan melawan APP, Perusahaan, Indah Kiat, dan APP telah mengajukan putusan Hakim Yang Mulia James F. Holderman yang mengabulkan *summary judgment* yang diajukan JP Morgan.

JP Morgan telah mengeluarkan beberapa *citations* untuk menemukan aset-aset terhadap Perusahaan, Indah Kiat dan APP. Perusahaan, Indah Kiat dan APP telah mengajukan permohonan untuk menunda pelaksanaan *citations* tersebut dengan dasar bahwa telah ada perintah dari Pengadilan di Indonesia yang melarang pemberian informasi yang terkait dengan keberadaan aset-aset para tergugat. Hakim Brown menolak permohonan tersebut, dan terhadap Keputusan Hakim Brown ini telah diajukan banding kepada Hakim Holderman dan kepada Pengadilan Banding oleh para tergugat. Seluruh *citations* untuk menemukan aset-aset telah diberhentikan.

42. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS (Continued)

1. In August 2002, Bank One, N.A. ("Bank One") filed a complaint in the United States District Court for the Northern District of Illinois against the Company, Indah Kiat and APP. The claim against the Company and Indah Kiat is for their failure to pay two (2) *promissory notes* issued by the Company and

Indah Kiat that, as of April 25, 1998, had a face value of USD21.8 million and USD16.2 million, respectively. APP was named as co-defendant because APP was the guarantor for both *promissory notes*.

The *promissory notes* were originally issued to Beloit Corporation as part-payment for machinery, and they were subsequently assigned to the First National Bank of Chicago, the predecessor of Bank One.

In late 2004, JP Morgan Chase (JP Morgan) acquired Bank One and subsequently successfully applied to Court to substitute Bank One as the plaintiffs in the complaint.

On October 14, 2009, Honorable James F. Holderman granted JP Morgan's motion for *summary judgment* against the Company and Indah Kiat.

On April 21, 2010, Honorable James F. Holderman issued the Memorandum Opinion And Order which granted the *summary judgment* in favor of JP Morgan against APP. The Company, Indah Kiat and APP filed an appeal against the Honorable Holderman's order granting *Summary Judgment* submitted JP Morgan.

JP Morgan issued several *citations* to discover assets on the Company, Indah Kiat and APP. The Company, Indah Kiat and APP filed a motion to stay the execution of the *citations* against them on the ground that an injunction issued in Indonesia prevented the disclosure of the requested information. Magistrate Judge Brown denied the motion to stay. This decision was appealed to Judge Holderman and the Court of Appeals. All *citations* to discover assets have been dismissed.

**42. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 1 Juni 2012, Pengadilan Banding mengkonsolidasikan banding atas *summary judgment* dengan banding atas keputusan Hakim Holderman yang menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan, Indah Kiat dan APP sehubungan dengan penolakan Hakim Brown atas *motion to stay*.

Pada tanggal 21 Februari 2013, Pengadilan Banding menguatkan keputusan Hakim Ketua Holderman untuk memberikan *summary judgment* kepada JP Morgan. Pengadilan Banding tidak membahas mengenai masalah apakah penolakan *motion to stay citations* dari JP Morgan untuk menemukan aset-aset dari Perusahaan, Indah Kiat dan APP oleh Hakim Ketua Holderman telah tepat sehubungan dengan adanya dugaan bahwa pengajuan banding diduga prematur.

Pada tanggal 26 Juni 2013, Perusahaan, Indah Kiat, dan APP mengajukan permohonan *writ of certiorari* kepada Mahkamah Agung Amerika Serikat untuk membahas pendapat dari Pengadilan Banding. Pada tanggal 17 September 2013, permohonan *writ of certiorari* telah ditarik. Sehubungan dengan penarikan permohonan *writ of certiorari*, Shenton World Partners menggantikan JP Morgan selaku penggugat.

2. Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills menghadapi tuduhan *dumping* dan subsidi yang diajukan oleh Appleton Coated LLC, NewPage Corporation, S.D. Warren Company d/b/a Sappi Fine Paper North America, dan United Steel, Paper and Forestry, Rubber, Manufacturing, Energy, Allied Industrial and Service Workers International Union.

Permohonan diajukan pada tanggal 23 September 2009 kepada International Trade Administration, *United States Department of Commerce* (DOC) dan *the United States International Trade Commission* (ITC). Pada tanggal 21 September 2010, DOC memutuskan pengenaan bea masuk *anti dumping* dan imbalan terhadap Perusahaan, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. Kemudian pada tanggal 22 Oktober 2010, ITC memutuskan adanya kerugian yang disebabkan oleh AD dan CVD. Dengan demikian bea masuk *anti dumping* dan imbalan tetap diberlakukan. Banding diajukan atas putusan DOC dan ITC pada tanggal 11 Januari 2011. Keputusan yang tidak memihak Perusahaan telah dikeluarkan pada tanggal 21 Desember 2012.

42. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS (Continued)

On June 1, 2012, the Court of Appeals consolidated the appeal regarding the entry of *summary judgment* with the appeal of Judge Holderman's decision to overrule the objections filed by the Company, Indah Kiat and APP to Magistrate Judge Brown's denial of the motion to stay.

On February 21, 2013, The Court of Appeals affirmed Chief Judge Holderman's orders granting JP Morgan *summary judgment*. The Court of Appeals did not reach the issue of whether Chief Judge Holderman properly denied the motion to stay JP Morgan's citations to discover assets against the Company, Indah Kiat and APP finding that the appeal was premature.

On 26 June 2013, the Company, Indah Kiat, and APP filed a petition for *writ of certiorari* with the United States Supreme Court to review the Court of Appeals' opinion. On 17 September 2013, the Petition for Writ of Certiorari has been withdrawn. Following withdrawal of the Petition for Writ of Certiorari, Shenton World Partners was substituted for JP Morgan as plaintiff.

2. The Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills are facing *dumping* and countervailing duties allegations by Appleton Coated LLC, NewPage Corporation, S.D. Warren Company d/b/a Sappi Fine Paper North America, and United Steel, Paper and Forestry, Rubber, Manufacturing, Energy, Allied Industrial and Service Workers International Union.

The petition was filed on September 23, 2009 before the International Trade Administration, United States Department of Commerce (DOC) and the United States International Trade Commission (ITC). On September 21, 2010, DOC rendered its final determination on *anti-dumping* and countervailing duties for the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Pindo Deli Pulp And Paper Mills. On October 22, 2010, ITC rendered an affirmative injury determination. Therefore, AD/CVD duties will continue. An appeal had been filed against the DOC and ITC's judgment on January 11, 2011. A decision not in the favor of the Company has been made on December 21, 2012.

**42. GUGATAN DAN TUNTUTAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

3. Pada tanggal 30 September 2011, Packages Ltd mengajukan petisi kepada Pakistan NTC (*National Tariff Commission*) untuk melakukan investigasi atas tuduhan *Anti Dumping and Anti Subsidy* terhadap *writing/printing paper* yang diimpor dari Perusahaan dan Indah Kiat. Sampai dengan saat ini kasus ini masih berlangsung.

Perusahaan belum dapat mengetahui dampak dari kasus litigasi terhadap Perusahaan karena status kasus litigasi yang belum final.

43. PERJANJIAN DAN KOMITMEN SIGNIFIKAN

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai perjanjian-perjanjian signifikan sebagai berikut:

1. Kegiatan usaha Perusahaan sangat tergantung kepada peraturan pemerintah mengenai lingkungan hidup. Peraturan tersebut terus menerus ditelaah dan diperbaharui. Perusahaan mungkin diharuskan untuk mengeluarkan beban-beban yang signifikan agar dapat memenuhi perubahan peraturan mengenai lingkungan hidup tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa kegiatan usaha Perusahaan sudah sesuai, dalam segala hal yang material, dengan peraturan lingkungan hidup yang ada.
2. Walaupun tanggal efektif dari MRA telah tercapai, namun masih ada beberapa klaim yang tidak berpartisipasi dalam MRA yang masih terutang dari pihak yang sedang dalam proses penyelesaian, termasuk dengan cara penyelesaian sesuai dengan ketentuan MRA. Apabila klaim tersebut belum diselesaikan secara menyeluruh, ada kemungkinan Perusahaan atau Entitas Anak masih harus mengakui liabilitas tambahan atau penalti.

44. INSTRUMEN KEUANGAN

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan (neraca) interim konsolidasian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

Akun	30 September 2014 / September 30, 2014		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset Keuangan			Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi pada reksadana	15.702	15.702	Investment in mutual fund

42. SIGNIFICANT LITIGATION AND CLAIMS (Continued)

3. On September 30, 2011, Packages Ltd filed a petition to Pakistan NTC (*National Tariff Commission*) for an *Anti Dumping and Anti Subsidy* investigation and against certain *writing/printing paper* imported from the Company and Indah Kiat. Up to now this case is still ongoing.

The Company cannot determine the impact of the litigation case to the Company since status of the litigation is not final yet.

43. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and its Subsidiaries have the following significant agreements:

1. The Company's operations are subject to extensive government environmental regulations. Such regulations are continuously being reviewed and amended. The Company may be required to incur significant expenditures in order to comply with changing environmental regulations. The management believes that the Company's operations are in compliance, in all material respects, with existing environmental regulations.
2. Although the effective date of the MRA has been achieved, but there are some claims from non-participants in the MRA which debts are still outstanding and in the process of resolution, including by way of settlement in accordance with the provisions of the MRA. If the claims are not settled completely, there is the possibility of the Company or the Subsidiaries still have to recognize additional liabilities or penalties.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS

The following table sets forth the carrying amounts and estimated fair values of financial instruments that are carried in the interim consolidated financial position (balance sheets) as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
 KONSOLIDASIAN
 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
 31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
 SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
 30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
 (Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
 Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
 AND SUBSIDIARIES
 NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
 DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
 THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
 SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
 (Amounts in tables are expressed in thousands of United
 States Dollar, unless otherwise stated)

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	30 September 2014 / September 30, 2014		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Kas dan setara kas	121.416	121.416	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	108.745	108.745	Trade receivables - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak ketiga	402	402	Other receivables - third parties
Aset lancar lainnya	179.471	179.471	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	22.348	22.348	Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	140.721	140.721	Non current other receivables - related parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Investasi jangka panjang	819	819	Long-term investment
Total Aset Keuangan	589.624	589.624	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	331.638	331.638	Short-term bank loans
Utang murabahah	24.566	24.566	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	10.645	10.645	Musyarakah financing
Utang usaha	46.356	46.356	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.641	7.641	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	13.205	13.205	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	8.981	8.981	Non current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	1.618	1.618	Lease liabilities
Pinjaman bank	120.647	120.647	Bank loan
Pinjaman	202.123	202.123	Loans
Wesel bayar	874.423	874.423	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	1.641.843	1.641.843	Total Financial Liabilities
	31 Desember 2013 / December 31, 2013		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	Accounts
Aset Keuangan			Financial Assets
Nilai wajar melalui laporan laba rugi (FVTPL)			Fair value through profit or loss (FVTPL)
Investasi pada reksadana	14.926	14.926	Investment in mutual fund
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and Receivables
Kas dan setara kas	115.322	115.322	Cash and cash equivalents
Piutang usaha - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	107.621	107.621	Trade receivables - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.672	7.672	Other receivables - third parties

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Akun	31 Desember 2013 / December 31, 2013		Accounts
	Nilai Tercatat/ Carrying Amounts	Nilai Wajar/ Fair Values	
Aset lancar lainnya	245.721	245.721	Other current assets
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	36.670	36.670	Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	154.891	154.891	Non current other receivables - related parties
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held-to-maturity
Investasi jangka panjang	820	820	Long-term investment
Total Aset Keuangan	683.643	683.643	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
Liabilitas dicatat pada biaya perolehan diamortisasi			Liabilities at amortized cost
Pinjaman bank jangka pendek	339.050	339.050	Short-term bank loans
Utang murabahah	24.612	24.612	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	10.665	10.665	Musyarakah financing
Utang usaha	45.084	45.084	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.212	10.212	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	9.044	9.044	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi - jangka panjang	9.112	9.112	Non current - other payables - related parties
Liabilitas jangka panjang:			Long-term liabilities:
Liabilitas sewa pembiayaan	102	102	Lease liabilities
Pinjaman bank	125.984	125.984	Bank loan
Pinjaman	217.797	217.797	Loans
Wesel bayar	908.968	908.968	Notes payable
Total Liabilitas Keuangan	1.700.630	1.700.630	Total Financial Liabilities

Berdasarkan PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

Based on PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1),
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2), dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

- quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liability (level 1),
- inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2), and
- inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan sepanjang nilai tersebut dapat diestimasi:

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

44. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang.

Instrumen keuangan ini diperkirakan sebesar nilai tercatat mereka karena sebagian besar merupakan jangka pendek (tingkat 2).

Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang:

- Liabilitas keuangan jangka panjang dengan suku bunga tetap dan variabel.

Nilai wajar dari liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama (tingkat 2).

- Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya.

Estimasi nilai wajar didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa (tingkat 2).

- Instrumen keuangan yang dikuotasi dalam pasar aktif.

Merupakan investasi pada unit reksadana yang nilai wajarnya ditentukan berdasarkan nilai aset neto yang dipublikasikan dan investasi dalam obligasi yang nilai wajarnya ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar terakhir yang di publikasikan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013.

44. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Short-term financial assets and liability:

- Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less.

These financial instruments approximate their carrying amounts largely due to their short-term maturities (level 2).

Long-term financial assets and liability:

- Long-term fixed-rate and variable-rate financial liability.

The fair value of these financial liability is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities (level 2).

- Other long-term financial assets and liabilities.

Estimated fair value is based on discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Companies and Subsidiaries' own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments (level 2).

- Financial instruments quoted in an active market.

Consist of investment in mutual funds which fair value is based on net asset published and investment in bonds which fair values are based on the latest published quoted price as of September 30, 2014 and December 31, 2013.

45. PENGARUH PENERAPAN PSAK 55 (REVISI 2011)

Per tanggal 30 September 2014, penerapan PSAK 55 (Revisi 2011) (Catatan 2f) menyebabkan penyesuaian berikut ini:

45. EFFECT OF ADOPTION OF PSAK 55 (REVISED 2011)

As of September 30, 2014, the adoption of PSAK 55 (Revised 2011) (Note 2f) resulted to the following adjustments:

	Saldo sebelum penyesuaian/ <i>Balance before adjustment</i>	Penyesuaian neto/ <i>Net adjustment</i>	Setelah penyesuaian/ <i>As Adjusted</i>
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) INTERIM KONSOLIDASIAN			
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	23.210	(862)	22.348

**INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (BALANCE SHEET)**
Non-current trade receivables -
related parties - net of allowance
for impairment

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**45. PENGARUH PENERAPAN PSAK 55 (REVISI 2011)
(Lanjutan)**

**45. EFFECT OF ADOPTION OF PSAK 55 (REVISED 2011)
(Continued)**

	Saldo sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment	Penyesuaian neto/ Net adjustment	Setelah penyesuaian/ As Adjusted	
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	143.714	(2.993)	140.721	Non current other receivables - related parties
Beban masih harus dibayar	(16.262)	3.057	(13.205)	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(33.443)	5.899	(27.544)	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang	(196.436)	(5.687)	(202.123)	Long-term liabilities
Wesel bayar	(851.411)	(23.012)	(874.423)	Notes payable
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF INTERIM KONSOLIDASIAN				INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Beban bunga	(28.473)	(3.456)	(31.929)	Interest expense
Laba selisih kurs - neto	13.356	192	13.548	Gain on foreign exchange - net
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	-	2.746	2.746	Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables
Taksiran Manfaat pajak tangguhan	10.892	104	10.996	Estimated Deferred tax benefit

Per tanggal 31 Desember 2013, penerapan PSAK 55 (Revisi 2011) (Catatan 2f) menyebabkan penyesuaian berikut ini:

As of December 31, 2013, the adoption of PSAK 55 (Revised 2011) (Note 2f) resulted to the following adjustments:

	Saldo sebelum penyesuaian/ Balance before adjustment	Penyesuaian neto/ Net adjustment	Setelah penyesuaian/ As Adjusted	
LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar - setelah dikurangi penyisihan atas penurunan nilai	38.529	(1.859)	36.670	Non-current trade receivables - related parties - net of allowance for impairment
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar	159.634	(4.743)	154.891	Non current other receivables - related parties
Beban masih harus dibayar	(69.518)	60.474	(9.044)	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan - neto	(44.242)	5.795	(38.447)	Deferred tax liabilities - net
Pinjaman jangka panjang	(202.036)	(15.761)	(217.797)	Long-term liabilities
Wesel bayar	(841.878)	(67.090)	(908.968)	Notes payable
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
Beban bunga	(40.403)	(8.680)	(49.083)	Interest expense
Laba selisih kurs - neto	20.907	296	21.203	Gain on foreign exchange - net
Laba belum direalisasi atas perubahan nilai wajar piutang usaha tidak lancar	-	3.251	3.251	Unrealized gain on fair value changes of non-current trade receivables
Manfaat pajak tangguhan	11.159	1.026	12.185	Deferred tax benefit

46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Manajemen Risiko Keuangan

Financial Risk Management

Perusahaan dan entitas anak dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko tingkat bunga dan risiko fluktuasi harga), risiko kredit dan risiko likuiditas.

The Company and Subsidiaries are influenced by a various financial risk, along with market risk (including foreign currency risk, interest rate risk and price fluctuation risk), credit risk and liquidity risk.

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tujuan manajemen risiko Perusahaan dan Entitas Anak secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan mereka.

a. Risiko nilai tukar mata uang asing

Perusahaan dan Entitas Anak terkena risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dalam Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina atas biaya, aset dan liabilitas tertentu yang timbul karena aktivitas pendanaan dan kegiatan operasional sehari-hari. Informasi mengenai aset dan liabilitas moneter Perusahaan dan Entitas anak dalam mata uang asing disajikan pada Catatan 38.

Perusahaan dan Entitas Anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan kewajiban keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing saat diperlukan.

Jika pada tanggal 30 September 2014 Dolar AS melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah Indonesia, Euro Eropa, Yen Jepang dan Yuan Cina, dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba neto interim konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar sekitar USD2,9 juta.

b. Risiko tingkat bunga

Perusahaan dan Entitas Anak didanai dengan berbagai pinjaman bank dan surat utang yang dikenakan bunga. Oleh karena itu, eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko pasar sehubungan dengan perubahan tingkat suku bunga terutama atas liabilitas jangka panjang serta aset dan liabilitas yang dikenakan bunga. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memperoleh tingkat suku bunga yang paling menguntungkan tanpa meningkatkan eksposur terhadap mata uang asing dengan mengelola biaya pinjamannya menggunakan kombinasi antara utang dan liabilitas jangka panjang dengan tingkat suku bunga tetap dan mengambang.

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The Company and Subsidiaries overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on their financial performance.

a. Foreign exchange risk

The Company and Subsidiaries are exposed to foreign currency exchange rate movements primarily in Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan on certain expenses, assets and liability that arise from financing activities and daily operations. Information about monetary assets and liabilities of the Company and its Subsidiaries in foreign currencies are disclosed in Note 38.

The Company and Subsidiaries monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial obligation with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

As of September 30, 2014 US Dollar had weakened/strengthened by 5% against Indonesian Rupiah, European Euro, Japanese Yen and Chinese Yuan with all other variables held constant, interim consolidated net income for the nine months period ended September 30, 2014 would have been increased/decreased approximately by USD2.9 million.

b. Interest rate risk

The Company and Subsidiaries are financed through interest-bearing bank loans and notes. Therefore, the Company and Subsidiaries' exposures to market risk for changes in interest rates relates primarily to their long-term borrowing liability and interest-bearing assets and liability. The Company and Subsidiaries' policies are to obtain the most favourable interest rates available without increasing their foreign currency exposure by managing their interest cost using a mixture of fixed and floating rate debts and long-term borrowings.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pada tanggal 30 September 2014, jika suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis point dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi USD1,8 juta yang terutama timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi/rendah atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

c. Risiko kredit

Eksposur Perusahaan dan Entitas Anak terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum sebesar nilai nominal aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, sebagai berikut:

	30 Sep 2014 / Sep 30, 2014	31 Des 2013 / Dec 31, 2013	
Kas dan setara kas	121.377	115.212	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	108.745	107.621	Trade receivables
Piutang lain-lain - pihak ketiga	402	7.672	Other receivable - third parties
Aset lancar lainnya	179.471	245.721	Other current assets
Investasi pada reksadana	15.702	14.926	Investment in mutual funds
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar pada nilai nominal	23.210	38.529	Non-current trade receivables - related parties at nominal value
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar pada nilai nominal	143.714	159.634	Non current - other receivable - related parties at nominal value
Investasi jangka panjang	819	820	Long-term investment
Total	593.440	690.135	Total

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki dan menerapkan kebijakan dan prosedur pemberian kredit untuk memastikan adanya evaluasi kredit yang hati-hati dan pengawasan akun piutang yang aktif.

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dengan memonitor reputasi, peringkat kredit dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha, hal ini disebabkan keragaman pelanggan.

Analisis umur aset keuangan yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dan yang lewat jatuh tempo pada akhir periode pelaporan tetapi tidak mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

As of September 30, 2014, if the interest rate had been 50 basis points higher/lower with all variables held constant, profit for the year would have been USD1.8 million lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate loans.

c. Credit risk

The Company and Subsidiaries's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal the nominal value of its financial assets, as follows:

The Company and Subsidiaries have in place credit policies and procedures to ensure prudent credit evaluation and active account monitoring.

The Company and Subsidiaries manage credit risk exposed from their deposits with banks by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. There are no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables due to their diverse customer base.

The analysis of the age of financial assets that were neither past due nor impaired and past due as at the end of the reporting period but not impaired was as follows:

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

30 September 2014 / September 30, 2014							
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total		
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>			Total/ Total
		Kas dan setara kas	121.377	-			-
Piutang usaha	79.545	14.727	1.920	12.553	108.745	Trade receivables	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	402	-	-	-	402	Other receivable - third parties	
Aset lancar lainnya	179.471	-	-	-	179.471	Other current assets	
Investasi pada reksadana	15.702	-	-	-	15.702	Investment in mutual funds	
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar pada nilai nominal	23.210	-	-	-	23.210	Non-current trade receivables - related parties at nominal value	
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar pada nilai nominal	143.714	-	-	-	143.714	Non current other receivable - related parties at nominal value	
Investasi jangka panjang	819	-	-	-	819	Long-term investment	
Total	564.240	14.727	1.920	12.553	593.440	Total	

31 Desember 2013 / December 31, 2013							
	Belum Jatuh Tempo ataupun mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due or Impaired</i>	Telah Jatuh Tempo tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / <i>Past Due but Not Impaired</i>			Total/ Total		
		Kurang dari 3 bulan/ <i>Less than 3 months</i>	3 bulan - 12 bulan/ <i>3 months - 12 months</i>	Lebih dari 1 tahun/ <i>More than 1 year</i>			Total/ Total
		Kas dan setara kas	115.212	-			-
Piutang usaha	78.944	11.221	190	17.266	107.621	Trade receivables	
Piutang lain-lain - pihak ketiga	7.672	-	-	-	7.672	Other receivable - third parties	
Aset lancar lainnya	245.721	-	-	-	245.721	Other current assets	
Investasi pada reksadana	14.926	-	-	-	14.926	Investment in mutual funds	
Piutang usaha - pihak berelasi - tidak lancar pada nilai nominal	38.529	-	-	-	38.529	Non-current trade receivables - related parties at nominal value	
Piutang lain-lain - pihak berelasi - tidak lancar pada nilai nominal	159.634	-	-	-	159.634	Non current other receivable - related parties at nominal value	
Investasi jangka panjang	820	-	-	-	820	Long-term investment	
Total	661.458	11.221	190	17.266	690.135	Total	

d. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berimplikasi menyiapkan kas dan setara kas yang cukup untuk mendukung aktivitas usaha secara tepat waktu. Perusahaan dan Entitas Anak menjaga keseimbangan antara kontinuitas penerimaan piutang dan fleksibilitas dengan menggunakan utang bank dan pinjaman lainnya.

d. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to support business activities on timely basis. The Company and Subsidiaries maintain a balance between continuity of accounts receivable collectibility and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN INTERIM
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT) DAN
31 DESEMBER 2013 (DIAUDIT) DAN UNTUK PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 SEPTEMBER 2014 DAN 2013 (TIDAK DIAUDIT)
(Saldo dalam tabel disajikan dalam ribuan Dolar Amerika
Serikat, kecuali dinyatakan lain)**

**PT PABRIK KERTAS TJIWI KIMIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED) AND
DECEMBER 31, 2013 (AUDITED) AND FOR
THE NINE MONTHS PERIOD ENDED
SEPTEMBER 30, 2014 AND 2013 (UNAUDITED)
(Amounts in tables are expressed in thousands of United
States Dollar, unless otherwise stated)**

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Tabel dibawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (tidak termasuk beban bunga pinjaman):

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

The following table analyse the Company and Subsidiaries' financial liability into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liability which are essential in understanding the timing of cash flows requirements. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (excluding interest expense on loans):

30 September 2014 / September 30, 2014					
Nilai arus kas kontraktual /					
Contractual cash flows amounts					
	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	331.638	-	-	331.638	Short-term bank loans
Utang murabahah	24.566	-	-	24.566	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	10.645	-	-	10.645	Musyarakah financing
Utang usaha	46.356	-	-	46.356	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	7.641	-	-	7.641	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	15.536	726	-	16.262	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	8.981	-	-	8.981	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	650	968	-	1.618	Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang	23.621	97.026	-	120.647	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	13.088	58.562	124.786	196.436	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	57.264	256.280	537.867	851.411	Notes payable at nominal value
Total	539.986	413.562	662.653	1.616.201	Total
31 Desember 2013 / December 31, 2013					
Nilai arus kas kontraktual /					
Contractual cash flows amounts					
	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Pinjaman bank jangka pendek	339.050	-	-	339.050	Short-term bank loans
Utang murabahah	24.612	-	-	24.612	Murabahah payable
Pembiayaan musyarakah	10.665	-	-	10.665	Musyarakah financing
Utang usaha	45.084	-	-	45.084	Trade payables
Utang lain-lain - pihak ketiga	10.212	-	-	10.212	Other payables - third parties
Beban masih harus dibayar	14.698	54.820	-	69.518	Accrued expenses
Utang lain-lain - pihak berelasi	9.112	-	-	9.112	Due to related parties
Liabilitas sewa pembiayaan	47	55	-	102	Lease liability
Pinjaman bank jangka panjang	15.057	110.458	469	125.984	Long-term bank loans
Pinjaman jangka panjang pada nilai nominal	11.458	59.237	131.341	202.036	Long-term loans at nominal value
Wesel bayar pada nilai nominal	47.900	247.717	546.261	841.878	Notes payable at nominal value
Total	527.895	472.287	678.071	1.678.253	Total

**46. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Pengelolaan Permodalan

Tujuan utama dari pengelolaan permodalan Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan bahwa dipertahankannya rasio modal yang sehat agar dapat mendukung kelancaran usahanya dan memaksimalkan nilai dari pemegang saham. Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur modalnya dan membuat penyesuaian-penyesuaian sehubungan dengan perubahan kondisi ekonomi dan karakteristik dari risiko usahanya. Tidak ada perubahan dalam tujuan, kebijakan dan proses dan sama seperti penerapan tahun-tahun sebelumnya.

Perusahaan memonitor struktur modalnya dengan menggunakan rasio utang terhadap ekuitas dimana total utang dibagi dengan total ekuitas. Total utang ini adalah utang pokok dari pinjaman yang berbunga.

	<u>30 Sep 2014 / Sep 30, 2014</u>	<u>31 Des 2013 / Dec 31, 2013</u>
Pinjaman berbunga	1.423.961	1.575.087
Ekuitas	<u>930.107</u>	<u>798.265</u>
Rasio Utang terhadap Ekuitas	<u>1,5</u>	<u>2,0</u>

*Interest bearing borrowings
Equity*

Debt to Equity Ratio

47. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 21 Oktober 2014, Bank Mandiri menyetujui untuk memberikan tambahan limit atas fasilitas *Non Cash Loan* menjadi sebesar USD90,0 juta yang merupakan penambahan dari fasilitas sebelumnya yang berjumlah USD60,0 juta. Penambahan fasilitas ini dijamin dengan jaminan-jaminan yang telah dijaminkan sebelumnya kepada Bank Mandiri ditambah jaminan tambahan berupa mesin tertentu milik Perusahaan dan fasilitas ini berlaku sampai dengan 10 September 2015.

48. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

	<u>30 Sep 2014/ Sep 30, 2014</u>	<u>30 Sep 2013/ Sep 30, 2013</u>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan	2.289	178
Reklasifikasi aset dalam pembangunan	8.030	20.919

*Addition fixed assets through
financial lease*

Reclassification asset under construction

**46. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (Continued)**

Capital Management

The main objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that it maintains a healthy capital ratio in order to support their business and maximize shareholder value. The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments with respect to changes in economic conditions and the characteristics of their business risks. No changes have been made in the objectives, policies and processes as they have been applied in previous years.

The Company monitors its use of capital structure using a debt-to-equity ratio which is total debt divided by total equity. Total debt represents interest bearing borrowings.

47. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On October 21, 2014, Bank Mandiri has agreed to give additional limit of Non Cash Loan Facility at the amount of USD90,0 million from the previous facility at the amount of USD60,0 million. This facility is secured with the previous securities that has been secured by Bank Mandiri with addition securities by Company's certain machineries and this facility is valid until September 10, 2015.

48. ADDITIONAL DISCLOSURES OF CASH FLOWS

The activity which not affected the cash flows for the nine months period ended September 30, 2014 and 2013 are as follow:

49. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) telah menerbitkan revisi atas beberapa standar akuntansi yang mungkin berdampak pada laporan keuangan konsolidasian.

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2014:

- ISAK 27 - Pengalihan Aset dari Pelanggan
- ISAK 28 - Pengakhiran Liabilitas Keuangan dengan Instrumen Ekuitas

Standar berikut ini berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah 1 Januari 2015:

- PSAK 1 (2013) - Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 4 (2013) - Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK 15 (2013) - Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 24 (2013) - Imbalan Kerja
- PSAK 65 - Laporan Keuangan Konsolidasian
- PSAK 66 - Pengaturan Bersama
- PSAK 67 - Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain
- PSAK 68 - Pengukuran Nilai Wajar

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2014:

- PSAK 33 (2011) - Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

Pencabutan standar berikut ini penerapannya disyaratkan untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015:

- ISAK 7 - Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 12 - Pengendalian Bersama Entitas - Kontribusi Aset Nonmoneter oleh Venturer

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian.

49. NEW ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The Indonesian Institute of Accountants (IAI) has released revisions to several accounting standards that may have certain impacts on the consolidated financial statements.

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2014:

- *ISAK 27 - Transfers of Assets from Customers*
- *ISAK 28 - Extinguishing Financial Liabilities with Equity Instruments*

The following standards are effective for financial statements for the period commencing from on or after January 1, 2015:

- *PSAK 1 (2013) - Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 4 (2013) - Separate Financial Statements*
- *PSAK 15 (2013) - Investments in Associates and Joint Ventures*
- *PSAK 24 (2013) - Employee Benefits*
- *PSAK 65 - Consolidated Financial Statements*
- *PSAK 66 - Joint Arrangements*
- *PSAK 67 - Disclosure of Interests in Other Entities*
- *PSAK 68 - Fair Value Measurement*

Revocation of the following standard is mandatory for the financial year beginning January 1, 2014:

- *PSAK 33 (2011) - Stripping and Environmental Management Activities in General Mining*

Revocation of the following standards are mandatory for the financial year beginning January 1, 2015:

- *ISAK 7 - Special Purpose Entities*
- *ISAK 12 - Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers*

The Company and Subsidiaries are evaluating the potential impact on the consolidated financial statements as a result of the adoption of the above accounting standards.